

Kepada Yth

Wakil Presiden Republik Indonesia
Bapak Gibran Rakabuming Raka
Di Jakarta

Perihal: Edukasi PPh21 sebagai Hak Warga Negara agar Cerdas (& Patuh) Pajak

Bapak Wakil Presiden yang saya hormati,

Untuk meningkatkan penerimaan pajak, khususnya **pajak penghasilan (PPh) orang pribadi**, ada perspektif penting yang perlu diperhatikan, yaitu paham esensi besaran pajak, agar wajib pajak terdorong mendukung dan mematuhi administrasinya. Sekalipun kewajiban PPh orang pribadi umumnya dilakukan oleh pemberi kerja, bilamana ada kekeliruan atau kurang bayar, wajib pajak tetap bertanggung jawab untuk melakukan koreksi. Artinya, wajib pajak juga wajib paham pajak, dan berhak mendapatkan secara mudah, atas:

- **edukasi** mengenai skema PPh orang pribadi,
- **informasi** perbandingan PPh dengan penghasilan,
- **kejelasan** rincian PPh atas setiap jenis penghasilan,
- **gambaran** total PPh yang **sudah** dan yang **harus** dibayarkan.

Maka melalui kesempatan ini, ijinkan saya menyampaikan proposal bahan edukasi PPh21 untuk wajib pajak orang pribadi, sebagai **karya kreatif asli** dengan pendekatan berbeda sehingga lebih mudah dipahami, serta membuktikan bahwa negara:

1. menunaikan tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa,
2. memenuhi hak rakyat untuk mengetahui (dan **mengerti**) besar PPh yang wajib dibayarkan, bukan sekedar wajib memenuhi ketentuan administrasi.

Sehubungan fakta sulitnya menembus birokrasi kementerian keuangan, besar harapan saya Bapak berkenan meneruskan proposal ini kepada Bapak Menteri Keuangan.

Terima kasih.

Tangerang, 31 Oktober 2025,

Hormat saya,

Setiawan Suryana

0818738578

Kepada Yth

Menteri Keuangan Republik Indonesia

Bapak Purbaya Yudhi Sadewa

Di Jakarta

Perihal: Edukasi PPh21 sebagai Hak Warga Negara agar Cerdas (& Patuh) Pajak

Bapak Menteri Keuangan yang saya hormati,

Untuk meningkatkan penerimaan pajak, khususnya **pajak penghasilan (PPh) orang pribadi**, ada perspektif penting yang perlu diperhatikan, yaitu **paham esensi besaran pajak**, agar wajib pajak terdorong mendukung dan mematuhi administrasinya. Sekalipun kewajiban PPh orang pribadi umumnya dilakukan oleh pemberi kerja, bilamana ada kekeliruan atau kurang bayar, wajib pajak tetap bertanggung jawab untuk melakukan koreksi. Artinya, wajib pajak juga **wajib paham pajak**, dan berhak mendapatkan secara mudah, atas:

- **edukasi** mengenai skema PPh orang pribadi,
- **informasi** perbandingan PPh dengan penghasilan,
- **kejelasan** rincian PPh atas setiap jenis penghasilan,
- **gambaran** total PPh yang **sudah** dan yang **harus** dibayarkan.

Maka melalui kesempatan ini, ijinkan saya menyampaikan proposal bahan edukasi PPh21 untuk wajib pajak orang pribadi, sebagai **karya kreatif asli** dengan pendekatan berbeda sehingga lebih mudah dipahami, serta membuktikan bahwa negara:

1. menunaikan tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa,
2. memenuhi hak rakyat untuk mengetahui (dan **mengerti**) besar PPh yang wajib dibayarkan, bukan sekedar wajib memenuhi ketentuan administrasi.

Besar harapan saya, Bapak berkenan memberi kesempatan untuk saya mempresentasikan karya ini, demi membuktikan bahwa PPh21 untuk orang pribadi mudah dipahami, dan bahwa negara peduli mewujudkan **patuh yang berlandaskan cerdas** bukan **takut pajak**.

Terima kasih.

Tangerang, 31 Oktober 2025,

Hormat saya,

Setiawan Suryana

0818738578

Proposal
kepada
Menteri Keuangan Republik Indonesia

*Penyediaan sarana edukasi dan interaksi
sebagai pemenuhan hak warga negara
terkait*

Pajak Penghasilan Orang Pribadi
(Wajib pajak orang pribadi berpenghasilan tetap)



~~hak warga negara~~ ≈ kewajiban pemerintah

Oleh:
Setiawan Suryana

Tangerang

2025

Tujuan dibentuknya NKRI:

- melindungi segenap bangsa & tumpah darah Indonesia;
- memajukan kesejahteraan umum;
- **mencerdaskan kehidupan bangsa**; dan
- ikut melaksanakan ketertiban dunia....

Cerdas & Sadar Pajak

demi

Kesejahteraan Bangsa

PPh21: pajak penghasilan orang pribadi...

- perlukah **terampil** menghitungnya?
 - **Tidak** → dihitung & disetorkan oleh Pemberi Kerja.
- perlukah **memahaminya**?
 - **Ya** → berprinsip *self assessment*.
Kalau ada kekeliruan, wajib mengoreksinya!



PPh21: transparan dan berkeadilan.

Tak perlu **terampil menghitung**, tapi **paham**.

paham pajak → sadar pajak

sebuah cara berbeda,

agar PPh21 lebih **mudah dipahami**.

Pendahuluan

Pajak penghasilan (PPh) orang pribadi adalah salah satu sumber penerimaan negara, yang wajib dan perlu didukung oleh setiap warga negara. Idealnya didasari **pemahaman** dan **kesadaran**, bukan sekedar mematuhi administrasi pajak. Wajib pajak paham berapa besar kewajiban pajaknya; dan bilamana ada keraguan, dapat membuktikan sendiri melalui sarana verifikasi yang disediakan secara resmi. Sarana **edukasi** (agar paham) dan **verifikasi** (untuk pembuktian) dapat mencegah dan mengatasi apriori terhadap pajak.

Untuk **tujuan edukasi**, agar memudahkan pemahaman, ada gagasan kreatif berupa pendekatan berbeda dalam menjelaskan PPh, yaitu didasarkan **ilustrasi infografis**, sehingga mengungkap fakta, bahwa:

1. ketentuan PPh bersifat **transparan** dan **berkeadilan**,
2. besaran PPh **dapat digambarkan** secara lebih kongkret, dibandingkan dengan teknik perhitungan matematis,
3. secara umum PPh bersifat **subsidi silang**, sehingga seyoginya masyarakat **antusias** mendukung patuh pajak, bahkan ikut mengawasi pemberi kerja untuk tidak berusaha mengurangi besar PPh yang disetorkan,
4. tingkat **incremental** PPh atas penghasilan tambahan (THR, bonus, insentif, dan lain-lain) lebih mudah ditunjukkan,
5. sikap kurang peduli atas PPh lebih disebabkan ketidakpahaman, yang mestinya dapat diatasi bila disediakan penjelasan yang lebih sederhana.

Karena didasarkan akumulasi penghasilan total setahun, sekalipun pemotongan dan penyetoran PPh dilakukan oleh pemberi kerja, wajib pajak tak lantas terbebas dari kewajiban untuk menuntaskan secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk **tujuan verifikasi**, ruang interaksi individual (sesuai perspektif wajib pajak) akan membuka wawasan terhadap tingkat pemenuhan kewajiban, dan mencegah potensi keterkejutan saat melapor SPT tahunan (misalnya karena ada selisih kurang bayar).

Berdasarkan pemikiran di atas, dan dengan harapan dapat melengkapi materi penyuluhan demi menyukseskan program inklusi dan patuh pajak, maka berikut ini adalah proposal bahan edukasi yang terdiri atas:

1. **buku** “Mudah Paham PPh21”,
2. **kalkulator** untuk menghitung PPh atas penghasilan yang fluktuatif,
3. **poster** ilustrasi PPh21,
4. **aplikasi** simulator infografis PPh21,

serta (idealnya) dilengkapi dengan usul penyediaan:

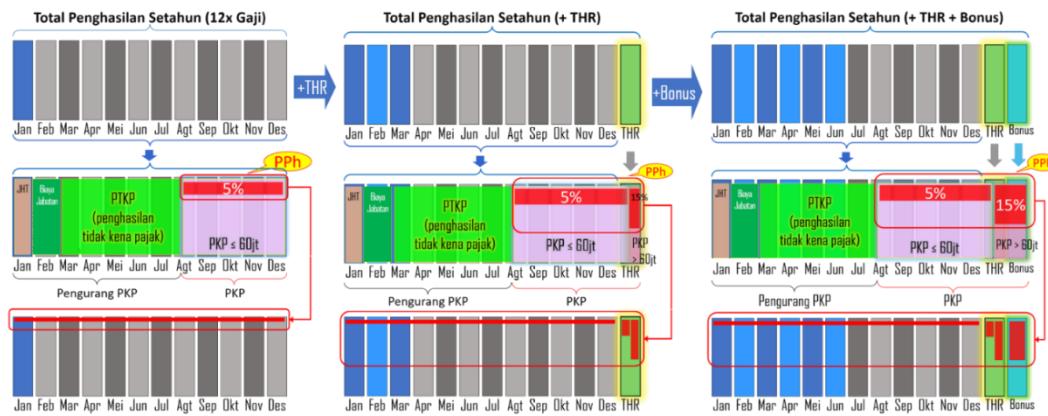
5. **Layar Pantau** untuk wajib pajak orang pribadi, yang disesuaikan dengan perspektif wajib pajak yang berfokus pada nominal (disertai fitur untuk melihat ilustrasi proporsi) PPh terhadap penghasilan.

Proposed Solution: Bahan Edukasi Pemahaman PPh21

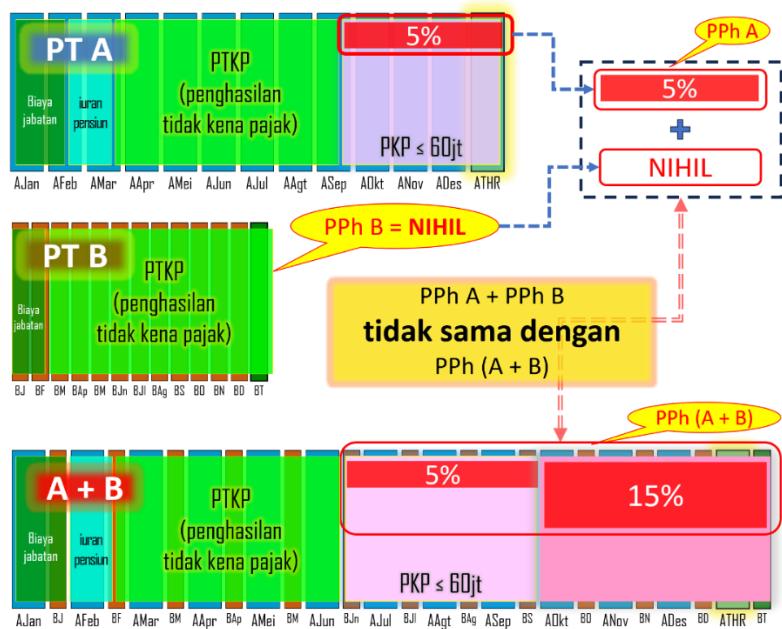
Bahan edukasi 1: Buku Mudah Paham PPh21

Materi pertama bahan edukasi PPh21 adalah berupa buku, yang berisi:

- Konsep PPh:** menjelaskan perlunya paham (bukan terampil menghitung) PPh, karena ketuntasan pemenuhan kewajiban pajak adalah tanggung wajib pajak, sekalipun penyetorannya dilakukan oleh perusahaan pemberi kerja.
- Penghasilan Kena Pajak (PKP):** menjelaskan bahwa PPh didasarkan total penghasilan setelah dikurangi semua komponen yang tidak dikenakan pajak. Sesungguhnya, tantangan utama menghitung PPh adalah memisahkan komponen yang tidak kena pajak, hingga diperoleh nilai PKP.
- Tarif Progresif PPh:** digambarkan berupa Kurva DZP, sehingga terlihat perbandingan besar PPh untuk beberapa penghasilan yang berbeda.
- PPh yang Berkeadilan:** menampilkan perbandingan PPh untuk Penghasilan Berbeda dan untuk PTKP (penghasilan tidak kena pajak) berbeda.
- Kronologis: Setor PPh seiring Penghasilan:** berhubung PPh didasarkan total penghasilan setahun, maka perhitungan didasarkan proyeksi yang mesti dikoreksi seiring adanya penghasilan tambahan, sehingga persentase PPh seakan berubah sekalipun untuk nilai penghasilan yang sama.



- Tarif Efektif Rata-rata (TER):** menunjukkan perbedaan perhitungan PPh bulanan dengan cara TER dibandingkan dengan cara lama.
- PPh bersifat Konklusif:** menegaskan fokus pada perhitungan akhir tahun, sehingga:
 - kekurangan PPh dapat disetorkan pada akhir tahun.
 - bila ada penghasilan lain, harus ditambahkan lebih dulu (diakumulasikan) sebelum PPh setahun dihitung ulang.
 - kurang bayar dapat terjadi dikarenakan komponen PTKP dihitung lebih dari satu kali.



- d. PPh atas penghasilan tidak tetap dapat dihitung secara akurat dengan menghitung ulang PPh atas proyeksi penghasilan setahun setelah penghasilan tidak tetap itu ditambahkan ke atas proyeksi sebelumnya.
8. **Perspektif Perusahaan:** menunjukkan kemungkinan variasi pembayaran (atas nama karyawan) kepada pihak lain, yang mungkin kena pajak atau tidak kena pajak, sehingga PPh terkesan rumit.
9. **Penutup.**

Bahan edukasi 2: Kalkulator PPh21

Sesulit apa pun, selama dapat dihitung, maka sediakanlah kalkulatornya.

PTKP:	K/2	67,500,000	Jan x 1,000	Feb x 1,000	Mar x 1,000	Apr x 1,000	Mei x 1,000	Jun x 1,000	Jul x 1,000	Agt x 1,000	Sep x 1,000	Okt x 1,000	Nov x 1,000	Des x 1,000	Total Setahun
A.	Penghasilan Tetap		8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	102,000,000
B.	3.70%	Tunj. Iuran JHT	315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	3,774,000
C.	4.00%	Tunj. BPJS Kesehatan	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	4,080,000
D.	2.00%	Iuran JHT (Karyawan)	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	2,040,000
p1.	PPh atas Ph Tetap		129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	1,552,365
E.	Ph TdkTetap (THR/Bonus/Lain2)		-	-	8,500	-	-	-	5,000	-	-	-	-	-	13,500,000
p2.	PPh atas Ph TdkTetap		-	-	403.8	-	-	-	245.9	-	-	-	-	-	649,635
p.	Total PPh (p1 + p2)		129.4	129.4	533.1	129.4	129.4	129.4	375.2	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	2,202,000
F.	Take Home Pay (A - D + E - p)		8,201	8,201	16,297	8,201	8,201	8,201	12,955	8,201	8,201	8,201	8,201	8,201	111,258,000
Perhitungan PPh berdasarkan penghasilan setahun:															
Total Penghasilan Bruto setahun (A + B + C + E) 123,354,000															
Biaya Jabatan 6,000,000															
Total Penghasilan Net setahun (A + C - D + E) 117,540,000															
Penghasilan Kena Pajak (Total Ph Net - Biaya Jabatan - PTKP) 44,040,000															
Total PPh Setahun 2,202,000															

Dengan menghitung proyeksi penghasilan setahun, maka PPh atas setiap penghasilan tambahan (atau penghasilan tidak tetap) dapat dihitung. Masyarakat tak perlu menghitungnya sendiri, karena perhitungan PPh dapat disediakan oleh DJP.

Disediakan juga kalkulator untuk menghitung PPh atas penghasilan gabungan, agar wajib pajak dapat mengantisipasi potensi kurang bayar saat membuat laporan SPT tahunan.

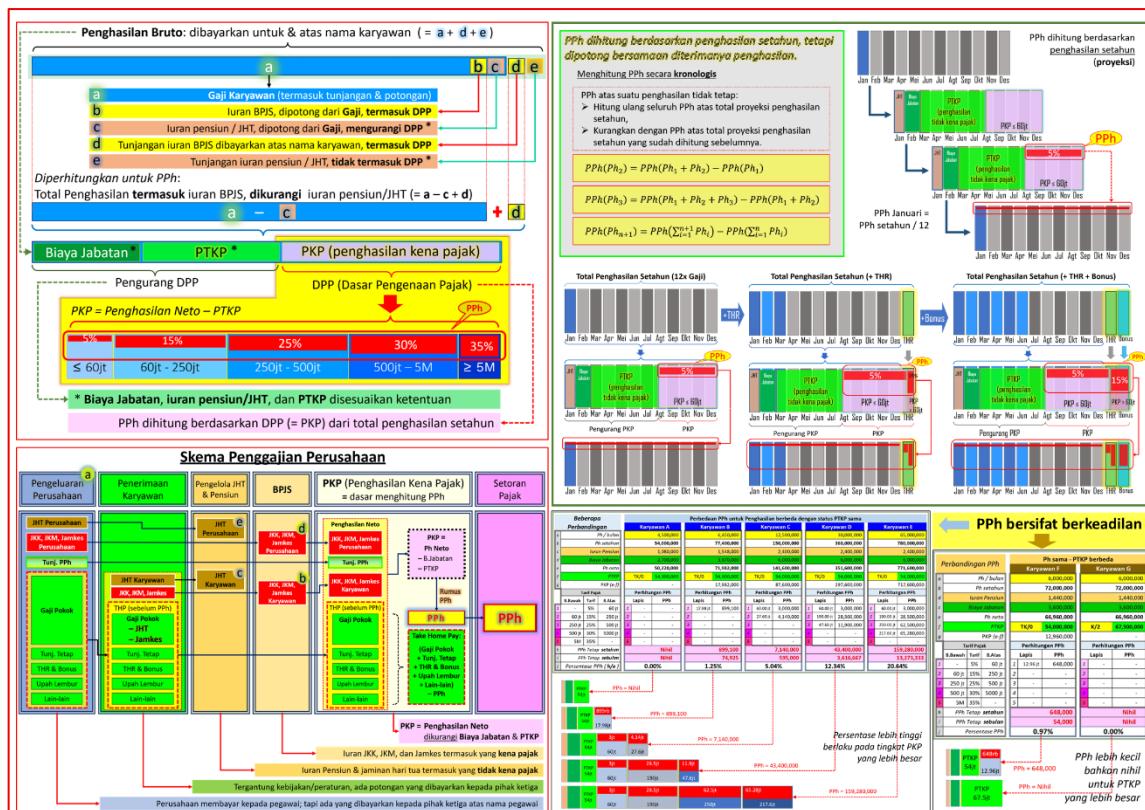
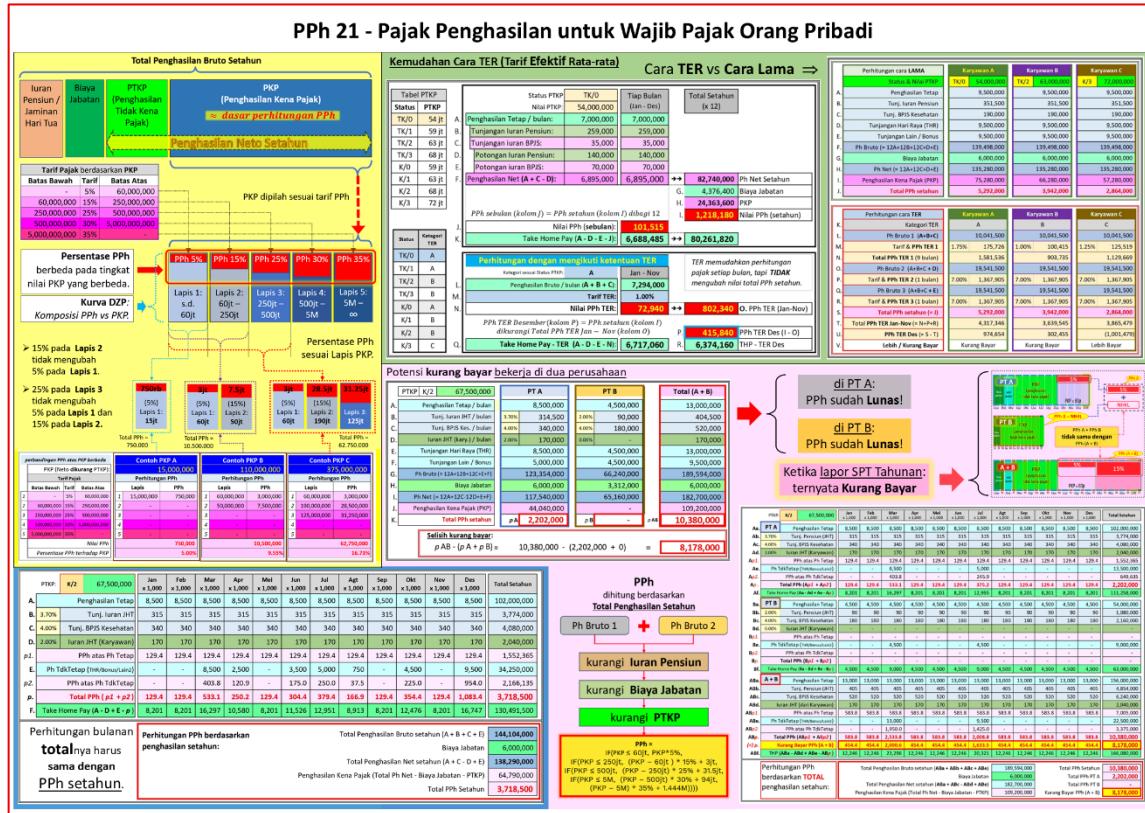
PTKP	K/2	67,500,000	PT A		PT B		Total (A + B)	
A.	Penghasilan Tetap / bulan			8,500,000		4,500,000		13,000,000
B.	Tunj. Iuran JHT / bulan	3.70%	314,500		2.00%	90,000		404,500
C.	Tunj. BPJS Kes. / bulan	4.00%	340,000		4.00%	180,000		520,000
D.	Iuran JHT (kary.) / bulan	2.00%	170,000		0.00%	-		170,000
E.	Tunjangan Hari Raya (THR)		8,500,000		4,500,000		13,000,000	
F.	Tunjangan Lain / Bonus		5,000,000		4,500,000		9,500,000	
G.	Ph Bruto (= 12A+12B+12C+E+F)		123,354,000		66,240,000		189,594,000	
H.	Biaya Jabatan		6,000,000		3,312,000		6,000,000	
I.	Ph Net (= 12A+12C-12D+E+F)		117,540,000		65,160,000		182,700,000	
J.	Penghasilan Kena Pajak (PKP)		44,040,000		-		109,200,000	
K.	Total PPh setahun		p A 2,202,000		p B -		p AB 10,380,000	

Selisih kurang bayar:

$$p AB - (p A + p B) = 10,380,000 - (2,202,000 + 0) = \boxed{8,178,000}$$

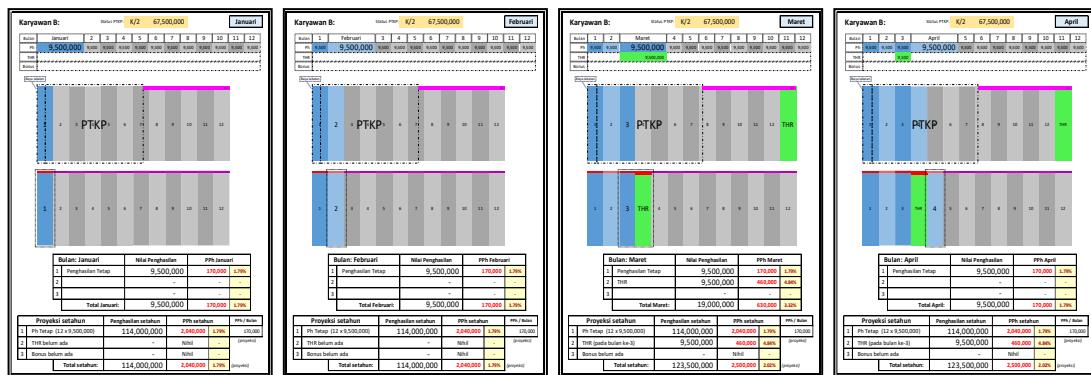
PTKP:	K/2	67,500,000	Jan x 1,000	Feb x 1,000	Mar x 1,000	Apr x 1,000	Mei x 1,000	Jun x 1,000	Jul x 1,000	Agt x 1,000	Sep x 1,000	Okt x 1,000	Nov x 1,000	Des x 1,000	Total Setahun
AA.	PT A	Penghasilan Tetap	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	102,000,000
Ab.	3.70%	Tunj. Pensium (JHT)	315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	3,774,000
Ac.	4.00%	Tunj. BPJS Kesehatan	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	4,080,000
Ad.	2.00%	Iuran JHT (Karyawan)	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	2,040,000
Ap1.		PPh atas Ph Tetap	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	1,552,365
Ae.		Ph TdkTetap (THR/Bonus/Lain2)	-	-	8,500	-	-	-	5,000	-	-	-	-	-	13,500,000
Ap2.		PPh atas Ph TdkTetap	-	-	403.8	-	-	-	245.9	-	-	-	-	-	649,635
Ap.		Total PPh (Ap1 + Ap2)	129.4	129.4	533.1	129.4	129.4	129.4	375.2	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	2,202,000
Af.		Take Home Pay (Aa + Ad + Ae - Ap)	8,201	8,201	16,297	8,201	8,201	8,201	12,955	8,201	8,201	8,201	8,201	8,201	111,258,000
Ba.	PT B	Penghasilan Tetap	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	54,000,000
Bb.	2.00%	Tunj. Pensium (JHT)	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	1,080,000
Bc.	4.00%	Tunj. BPJS Kesehatan	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	2,160,000
Bd.	0.00%	Iuran JHT (Karyawan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bp1.		PPh atas Ph Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Be.		Ph TdkTetap (THR/Bonus/Lain2)	-	-	4,500	-	-	-	4,500	-	-	-	-	-	9,000,000
Bp2.		PPh atas Ph TdkTetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bp.		Total PPh (Bp1 + Bp2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bf.		Take Home Pay (Ba - Bd + Be - Bp)	4,500	4,500	9,000	4,500	4,500	4,500	9,000	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	63,000,000
ABa.	A + B	Penghasilan Tetap	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	156,000,000
ABb.		Tunj. Pensium (JHT)	405	405	405	405	405	405	405	405	405	405	405	405	4,854,000
ABc.		Tunj. BPJS Kesehatan	520	520	520	520	520	520	520	520	520	520	520	520	6,240,000
ABd.		Iuran JHT (dari Karyawan)	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	2,040,000
ABp1.		PPh atas Ph Tetap	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	7,005,000
ABe.		Ph TdkTetap (THR/Bonus/Lain2)	-	-	13,000	-	-	-	9,500	-	-	-	-	-	22,500,000
ABp2.		PPh atas Ph TdkTetap	-	-	1,950.0	-	-	-	1,425.0	-	-	-	-	-	3,375,000
ABp.		Total PPh (ABp1 + ABp2)	583.8	583.8	2,533.8	583.8	583.8	583.8	2,008.8	583.8	583.8	583.8	583.8	583.8	10,380,000
(c) p.		Kurang Bayar PPh (A + B)	454.4	454.4	2,000.6	454.4	454.4	454.4	1,633.5	454.4	454.4	454.4	454.4	454.4	8,178,000
ABf.		THP (ABa - ABd + ABc - ABp)	12,246	12,246	23,296	12,246	12,246	12,246	20,321	12,246	12,246	12,246	12,246	12,246	166,080,000
Perhitungan PPh berdasarkan TOTAL penghasilan setahun:				Total Penghasilan Bruto setahun (ABa + ABb + ABc + ABe)				Total PPh Setahun				10,380,000			
				Biaya Jabatan				Total PPh PT A				2,202,000			
				Total Penghasilan Net setahun (ABa + ABc - ABd + ABe)				Total PPh PT B				-			
				Penghasilan Kena Pajak (Total Ph Net - Biaya Jabatan - PTKP)				Kurang Bayar PPh (A + B)				8,178,000			

Bahan edukasi 3: Poster Ilustrasi PPh21

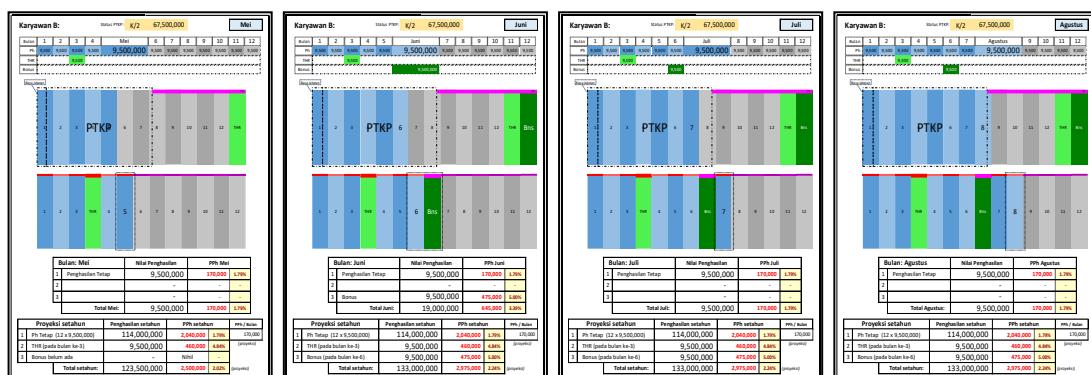


Bahan edukasi 4: Aplikasi simulator PPh

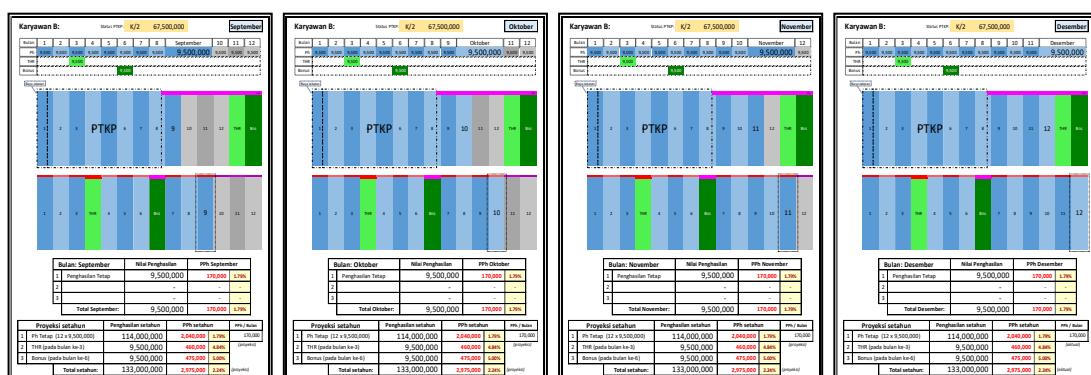
Simulator PPh digunakan secara individual, dengan memasukkan parameter penghasilan, sehingga tergambar porsi PPh atas setiap komponen penghasilan.



Simulator menunjukkan pola inkremental dari bulan ke bulan (disertai bagian berwarna abu-abu yang bersifat proyeksi), secara kronologis sesuai diterimanya penghasilan.



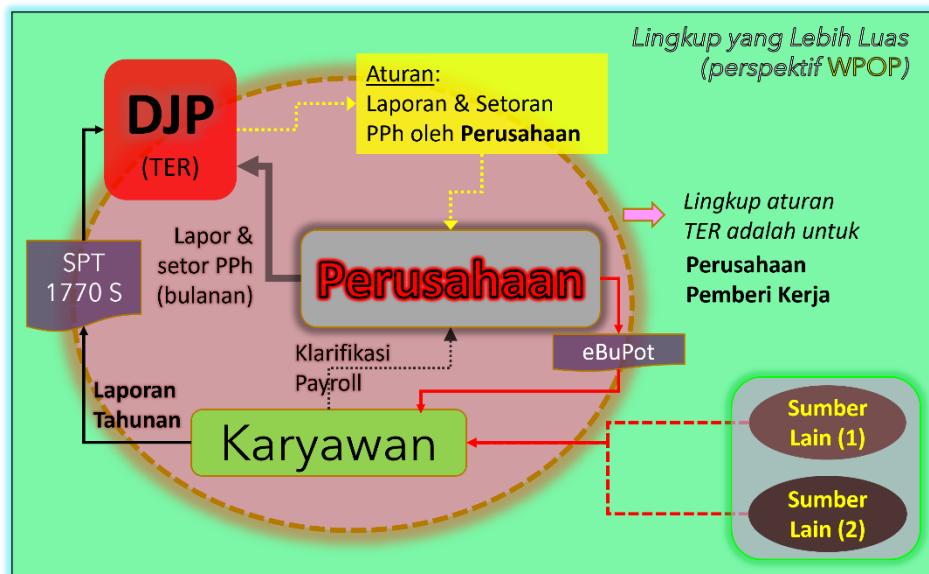
Ilustrasi kronologis menjelaskan mengapa PPh atas penghasilan tidak tetap (THR atau bonus) dapat berbeda, sekalipun nilai penghasilannya sama dengan penghasilan tetap tiap bulan.



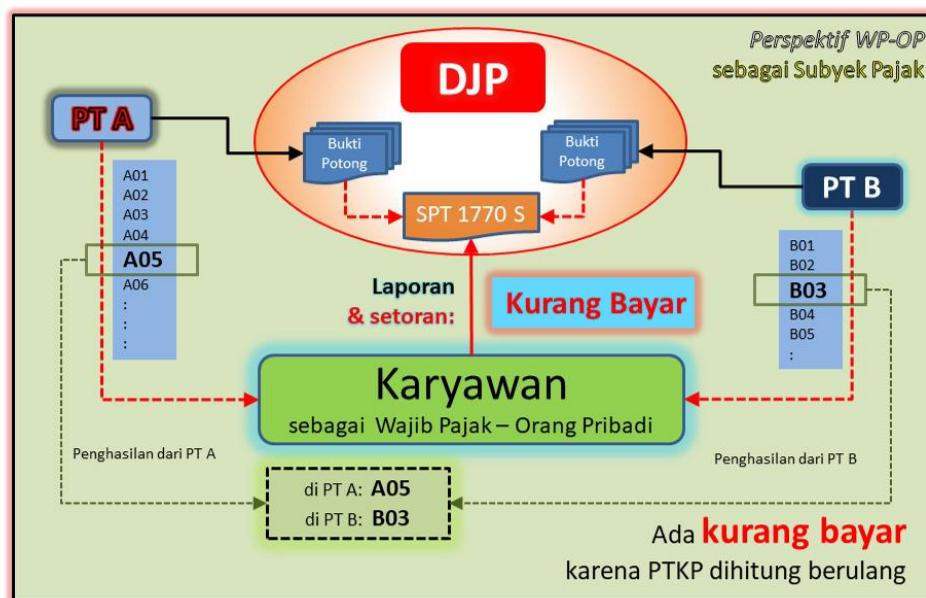
Proposed Solution: Layar Pantau bagi WP Orang Pribadi

Wajib pajak diharapkan patuh, dan tentu membutuhkan layar pantau (*dashboard*) terpadu sederhana, yang lebih berfokus pada perspektif wajib pajak dengan menunjukkan perbandingan:

- keseluruhan penghasilan,
- keseluruhan pajak yang sudah dibayarkan,
- keseluruhan kurang bayar.

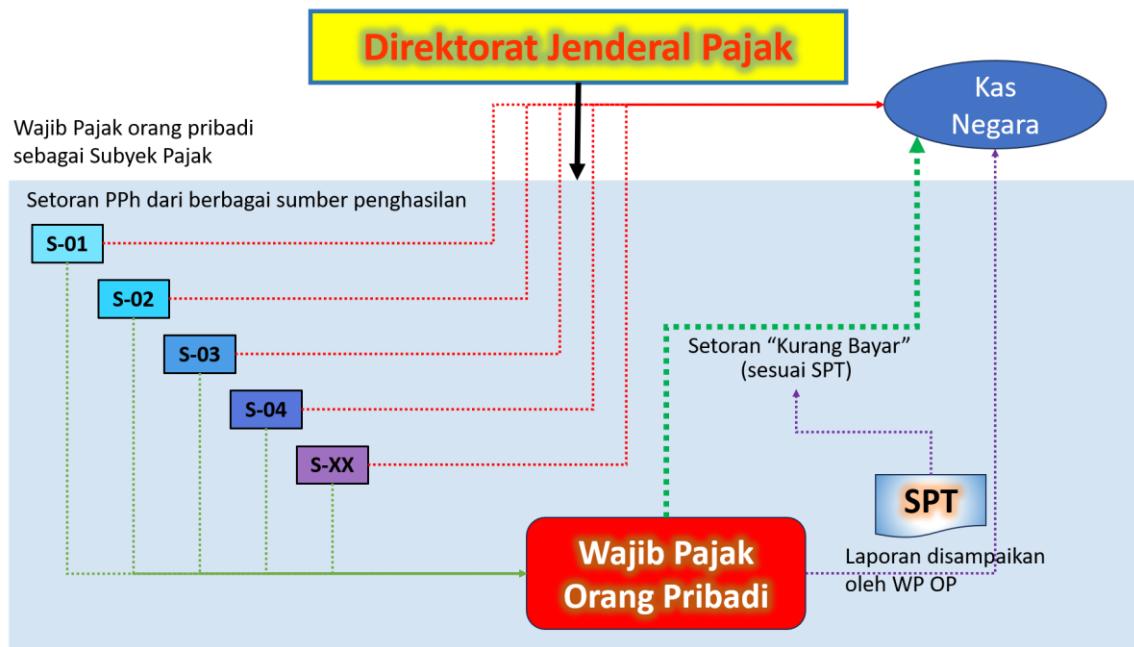


Bagi perusahaan, karyawan adalah salah satu objek pajak.



Bagi DJP, wajib pajak adalah subjek pajak, karena mengandung konsekuensi sehubungan prinsip *self assessment*.

Untuk memposisikan wajib pajak sebagai subjek, perlu disediakan layar pantau (sesuai **perspektif wajib pajak**) yang memperlihatkan daftar penghasilan dan PPh yang sudah tercatat dalam sistem DJP (selain aspek administrasi kepatuhan).



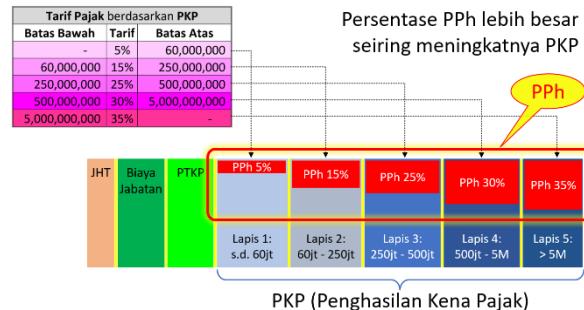
Melalui layar pantau sederhana (yang menampilkan nominal PPh dan penghasilan – selain aspek administratif bukti penerimaan negara), wajib pajak dapat melihat rincian kewajiban PPh-nya, baik yang sudah dibayarkan, atau yang harus dibayarkan, atau bahkan termasuk potensi kurang bayar yang mungkin timbul sehubungan dengan akumulasi total penghasilan. Sesungguhnya informasi potensi kurang bayar ini sangat penting, agar wajib pajak mengantisipasi dan menyiapkan dana yang diperlukan.

Penutup

Perbedaan peran menyebabkan perbedaan perhatian. Solusi tentu harus disesuaikan dengan perspektif pihak yang terkait, seperti berikut:

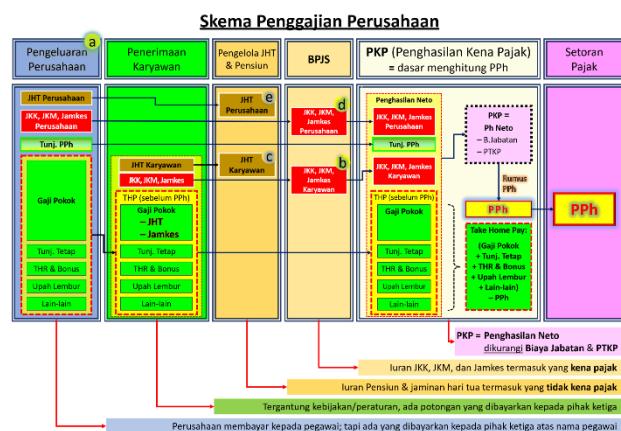
Wajib Pajak:

- Berapa total penghasilan saya?
- Berapa besar PPh yang harus saya bayar?
- Berapa penghasilan (*take home pay*) bersih?



Perusahaan:

- Berapa total pengeluaran?
- Kepada siapa harus membayar?
- Audit internal.



Direktorat Jenderal Pajak:

- Bukti Potong.
- SPT Tahunan.
- Bukti lunas PPh (kurang bayar).
- Administrasi dan nilai total penerimaan.

Konklusi

- Yang menetapkan besaran pajak adalah Direktorat Jenderal Pajak.
- Yang menghitung nilai pajak adalah DJP Online atau Coretax.
- Yang melaksanakan pemotongan dan penyetoran pajak adalah pemberi kerja.

Seyoginya upaya peningkatan **Sadar** dan **Patuh Pajak** didasarkan perspektif Wajib Pajak, yang perhatian utamanya lebih kepada nilai penghasilan bersih; sedangkan kewajiban pembayaran pajak difasilitasi sarana administrasi yang memudahkan, yang dapat dijalani secara intuitif, bahkan tanpa perlu keterampilan khusus.

PPh21, Perlu Pahamkah?

Perhitungan PPh21 dirasa kompleks dan rumit, sehingga pemerintah menerbitkan PP No.58 tahun 2023, yang berisi aturan penyederhanaan berupa tarif efektif rata-rata, disingkat TER. Pertanyaan mendasar: **perlukah terampil menghitung PPh21?** Sesungguhnya: **tidak perlu**, karena yang memotong dan menyetorkan adalah pemberi kerja. Bahkan pemberi kerja pun hanya melaporkan nilai penghasilan, dan *DJP Online* (Coretax) yang menghitung.

Jadi, *perlukah masyarakat terampil menghitungnya?* Untuk paham, sebaiknya **ya**. Tapi untuk terampil, pasti tidak perlu. Bandingkan dengan parameter bisnis seperti neraca dan rugi/laba, bukankah cukup dimengerti, dan biarkan tim akunting yang melakukan perhitungannya. Pimpinan perlu paham, agar dapat mengambil keputusan strategis yang didasarkan parameter itu. Demikian juga PPh, seyoginya dipahami, demi meningkatkan sadar pajak dan menepis sikap apriori terhadap pajak.

Kalau tak perlu terampil menghitung, lantas kemudahan yang ditawarkan TER itu untuk siapa?

Pajak penghasilan adalah kewajiban. Menyetorkannya dilakukan oleh pemberi kerja. Perhitungannya difasilitasi oleh DJP, terintegrasi dalam sistem pelaporan. Yang diharapkan dari wajib pajak hanya memberikan konfirmasi melalui laporan SPT tahunan. Ironisnya, kalau ada kekeliruan, wajib pajak harus melakukan koreksi. Mungkin tanpa paham keliru karena apa, dan mengapa nilainya sebesar itu. Tanpa pemahaman, sulit menepis persepsi negatif, khususnya terintimidasi berita, seakan pajak hanya untuk dikorupsi. Jadi, yang diperlukan adalah **paham** bukan **terampil menghitung**.

Ilustrasi Infografis untuk PPh21

Seberapa sulitkah memahami PPh21? Teknik penjelasan dengan ilustrasi infografis akan memudahkan pemahaman PPh21. Terlihat pada gambar, dari total penghasilan, dikurangi komponen yang tidak dikenakan pajak (berupa iuran pensiun, biaya jabatan, dan PTKP – *sesuai peraturan yang berlaku*), maka akan diperoleh nilai PKP (penghasilan kena pajak). Nilai PKP inilah yang sebenarnya perlu dihitung, karena besarnya PPh adalah persentase sesuai tabel tarif pajak yang berlaku.

Perhitungan PPh21

Rumus PPh cuma satu, yaitu berupa persentase atas PKP, sesuai tabel tarif pajak. Masalahnya, penghasilan umumnya dibayarkan per bulan. Oleh karena itu, untuk penghasilan tetap per bulan, PPhnya dihitung berdasarkan proyeksi total penghasilan setahun (= $12 \times PhTetap$ sebulan), dibagi 12.

- $Penghasilan setahun = 12 \times PhTetap sebulan.$
- $PPh sebulan = \frac{PPh atas (Ph setahun)}{12}.$

Untuk penghasilan tidak tetap, PPh dihitung berdasarkan total akumulasi setelah ditambahkannya PhTdkTetap itu, lalu dikurangi PPh setahun yang sudah dihitung sebelumnya.

$$PPh(PhTdkTetap) = PPh(12 \times PhTetap + PhTdkTetap) - PPh(12 \times PhTetap).$$

Besarnya PPh atas THR, yang biasanya lebih besar daripada nilai PPh per bulan, juga dapat dilihat dengan mudah pada ilustrasi infografis.

Masalah Potensial Perhitungan PPh

Sebenarnya, kesan kompleks dan rumit perhitungan PPh dapat disebabkan oleh:

1. Adanya bonus, insentif, dan lain-lain, yang mungkin termasuk penghasilan kena pajak,
 2. Adanya penghasilan lain dari hasil pekerjaan pribadi di luar perusahaan,
 3. Pindah tempat kerja pada pertengahan tahun, sehingga perlu menggabungkan penghasilan dari tempat kerja lama dengan tempat kerja baru.

Bila dilakukan pada akhir tahun, perhitungan PPh pasti terbukti mudah. Sayangnya, kalau baru dihitung dan dipotong pada akhir tahun, berpotensi mengejutkan, misalnya karena secara umum seluruh penghasilan sudah dialokasikan untuk membeli kebutuhan tertentu. Oleh karena itu, paham pajak dapat menyadarkan untuk selalu meng-antisipasi adanya kemungkinan kurang bayar yang dikarenakan ada penghasilan tertentu yang pajaknya belum dipotong.

Peran Teknologi untuk Menghitung PPh

Keterampilan menghitung PPh dapat digantikan dengan kemajuan teknologi, sehingga potensi kurang bayar dapat diketahui secara lebih dini. Artinya, dana yang diperlukan untuk menutup kemungkinan kurang bayar, dapat dihitung tanpa harus menunggu akhir tahun. Fasilitas kalkulator seperti ini yang lebih diperlukan oleh setiap wajib pajak, serta dengan penyuluhan yang berfokus pada pemahaman, bukan pada teknik menghitung.

Contoh perhitungan PPh untuk penghasilan yang fluktuatif

Dagelan Kemenkeu bernama TER

Menghitung pajak penghasilan (PPh) berdasarkan Tarif Pasal 17 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 (UU PPh) dianggap sulit, sehingga diperbarui dengan menggunakan Tarif Efektif Rata-rata (TER). Pertanyaannya: **sulit dihitung** atau **tidak bisa dihitung**?

Pada prinsipnya, PPh didasarkan (**total**) penghasilan setahun, dikurangi semua komponen yang tidak dikenakan pajak hingga diperoleh nilai PKP (penghasilan kena pajak), lalu mengacu kepada tabel tarif pajak yang 5 lapis (5%, 15%, 25%, 30%, 35%). Jadi, tantangan menghitung PPh adalah menentukan nilai PKP, yang didasarkan penghasilan setahun. Kalau sudah di akhir tahun, relatif mudah, karena seluruh penghasilan sudah diketahui. Masalahnya, kalau harus menunggu akhir tahun, sebagian besar atau seluruh penghasilan mungkin sudah dibelanjakan, sehingga pemotongan pajak akan mengejutkan. Oleh karena itu, menghitung PPh bersifat agak *tricky*, karena harus selalu didasarkan **proyeksi** setahun. Inilah yang menjadi penyebab perhitungan PPh dianggap sulit.

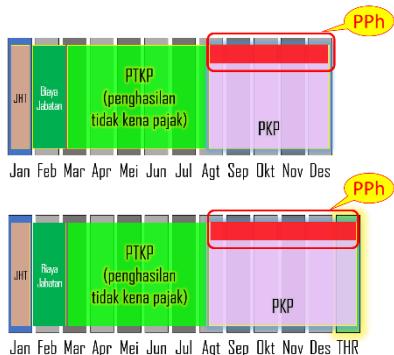
Kembali kepada pertanyaan: **sulit dihitung** atau **tidak bisa dihitung**?

Perhitungan PPh

Rumus PPh cuma satu, yaitu berupa persentase atas PKP, sesuai tabel tarif pajak. Penghasilan tetap dibayarkan per bulan. Oleh karena itu, untuk PhTetap per bulan, PPh-nya dihitung berdasarkan proyeksi total penghasilan setahun (= 12 x PhTetap) dibagi 12.

- *Penghasilan setahun = 12 x PhTetap sebulan.*

- *PPh sebulan = $\frac{PPh \text{ atas } (Ph \text{ setahun})}{12}$.*



Untuk penghasilan tidak tetap, PPh dihitung berdasarkan total akumulasi setelah ditambahkannya PhTdkTetap itu, lalu dikurangi PPh setahun yang sudah dihitung sebelumnya.

$$PPh(PhTdkTetap) = PPh(12 \times PhTetap + PhTdkTetap) - PPh(12 \times PhTetap).$$

Dapat dilihat pada gambar, setelah ditambah THR, nilai PPh jadi bertambah. Maka pertambahan itu adalah nilai PPh atas THR.

Jadi, kesan sulit dapat disebabkan oleh:

1. Adanya bonus, insentif, dan lain-lain, yang mungkin termasuk penghasilan kena pajak,
2. Adanya penghasilan lain dari hasil pekerjaan pribadi di luar perusahaan,
3. Pindah tempat kerja pada pertengahan tahun, sehingga perlu menggabungkan penghasilan dari tempat kerja lama dengan tempat kerja baru.

Tetapi jelas, **PPh dapat dihitung**, tanpa harus menunggu akhir tahun!

Perlukah cara TER?

Seyogianya DJP menyediakan kalkulator pajak (faktanya memang sudah tersedia dan mudah ditemukan melalui daring). Mengapa harus menerbitkan aturan TER, yang malah menyebabkan keharusan koreksi di akhir tahun? Kalau koreksinya kurang bayar, mungkin menimbulkan kekecewaan. Kalau lebih bayar, mungkin senang. Tapi jangan lupa, bisa saja istri di rumah bertanya-tanya, mengapa

yang diberikan setiap bulan selalu lebih kecil? Tanyakan pula, bagaimana dampak masalah ini pada pembukuan di perusahaan, khususnya yang sudah dilengkapi aplikasi perhitungan PPh secara akurat.

Cara TER bertentangan dengan fakta kemajuan jaman. Di masa lalu, biaya atau utang tidak boleh dicatatkan (*di-posting*) sebelum ada bukti. Pada sistem akunting modern, biaya atau utang yang belum ada tagihannya, dicatat secara proyeksi (*accrue*). Oleh karena itu, rugi/laba pun dapat dihitung secara cukup akurat, tanpa menunggu hasil perhitungan akhir periode.

Ironis, mengapa harus menunggu akhir tahun untuk mengetahui nilai PPh?

Perlukah masyarakat terampil menghitung PPh?

Apakah masyarakat paham pajak? Apa saja yang kena pajak, dan apa saja yang tidak? Lalu, bagaimana cara menghitungnya?

Pertanyaan mendasar: **perlukah terampil menghitung pajak?** Sesungguhnya: **tidak perlu**, karena yang memotong dan menyetorkan adalah pemberi kerja. Bahkan pemberi kerja pun hanya melaporkan nilai penghasilan, dan *DJP Online* (Coretax) yang menghitung.

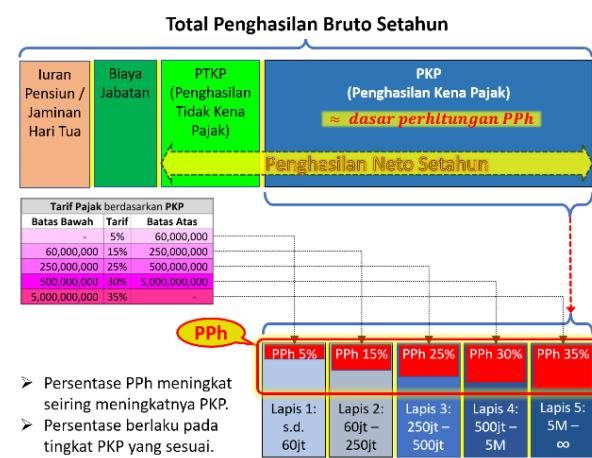
Jadi, *perlukah masyarakat terampil menghitungnya?* Untuk paham, sebaiknya **ya**. Tapi untuk terampil, pasti tidak perlu. Bandingkan dengan parameter bisnis seperti rugi/laba – bukankah cukup dimengerti, dan biarkan tim akunting yang melakukan perhitungannya. Pimpinan perlu paham, agar dapat mengambil keputusan strategis yang didasarkan parameter itu. Demikian juga PPh, seyoginya dipahami, demi meningkatkan sadar pajak dan menepis sikap *apriori* terhadap pajak.

Kalau tak perlu terampil menghitung, lantas kemudahan yang ditawarkan TER itu untuk siapa?

Pajak penghasilan adalah kewajiban. Menyetorkannya dilakukan oleh pemberi kerja. Perhitungannya difasilitasi oleh DJP, terintegrasi dalam sistem pelaporan. Yang diharapkan dari wajib pajak hanya memberikan konfirmasi (penghasilan) melalui laporan SPT tahunan. Ironisnya, kalau ada kekeliruan, wajib pajak harus melakukan koreksi. Mungkin tanpa paham keliru karena apa, dan mengapa nilai koreksinya sebesar itu. Tanpa pemahaman, sulit menepis persepsi negatif, seakan pajak hanya untuk dikorupsi. Jadi, yang diperlukan adalah **paham** bukan **terampil menghitung**.

Kurva DZP: Ilustrasi Infografis untuk PPh

Seberapa sulitkah memahami PPh? Penjelasan dengan Kurva DZP untuk ilustrasi infografis berikut ini akan menunjukkan bahwa PPh (relatif) tak sulit untuk dipahami.

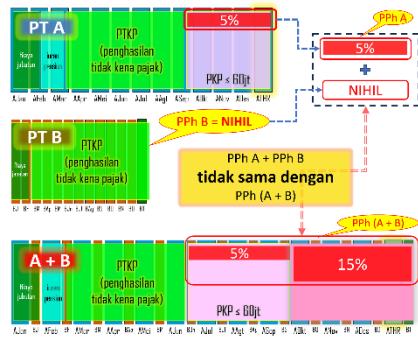


Pada gambar terlihat, dari total penghasilan setahun, kurangkan komponen yang tidak dikenakan pajak (berupa iuran pensiun, biaya jabatan, dan PTKP – *sesuai peraturan yang berlaku*), sehingga diperoleh nilai PKP (penghasilan kena pajak). Maka, nilai PPh adalah sebesar persentase sesuai tabel tarif pajak yang berlaku. Jadi, yang diperlukan untuk menghitung PPh, adalah menemukan besarnya PKP.

Diagram ini saja yang perlu dipahami, dan selebihnya percayakan pada kalkulator (resmi) yang tersedia.

Perangkap Kepatuhan dan Integritas Wajib Pajak

PPh didasarkan **total** penghasilan setahun. Kalau ada lebih dari satu sumber, penghasilan harus dijumlahkan lebih dulu. Artinya semua bukti potong yang **sudah bersifat final** sebenarnya **belum final!**



Misalkan PT A sudah menerbitkan bukti potong (1721 A1 – PT A), maka perhitungan PPh di PT A sudah final.

Ketika ditemukan bukti potong dari PT B (1721 A1 – PT B), maka penghasilan harus dijumlahkan lebih dulu, lalu PPh dihitung ulang, dan biasanya akan terjadi **kurang bayar**.

Wajib pajak tidak dilibatkan dalam pemotongan PPh, baik di PT A maupun di PT B, tetapi bertanggung jawab untuk melunasi kurang bayar yang terjadi.

Sesungguhnya **kewajiban** patuh pajak dilakukan dan dipenuhi oleh perusahaan pemberi kerja. Mekanisme pemotongan dan penyetoran tidak dilakukan oleh wajib pajak. Dengan menerbitkan bukti potong 1721 A1, integritas perusahaan sudah terpenuhi. Tetapi, integritas wajib pajak orang pribadi masih perlu menunggu akhir tahun. Tanpa pemahaman struktur besaran PPh, wajib pajak mungkin akan terkejut atas adanya kurang bayar saat membuat laporan SPT tahunan.

Masukan untuk DJP

Berikut ini beberapa usul untuk meningkatkan **patuh pajak** di masyarakat:

1. Edukasi untuk pemahaman struktur besaran PPh – dapat dijelaskan dengan lebih mudah menggunakan ilustrasi **Kurva DZP**. Secara umum, mekanisme PPh orang pribadi adalah melalui perusahaan pemberi kerja. Seyogianya merangkul masyarakat dengan edukasi pun dilakukan melalui perusahaan. Perusahaan lebih mudah menjelaskan bila ada karyawan yang bertanya, misalnya: mengapa PPh atas THR lebih besar dibandingkan PPh atas gaji?
2. Penyediaan kalkulator PPh, terutama yang didasarkan lebih dari satu sumber penghasilan. Dengan tersedianya kalkulator (resmi) PPh, maka wajib pajak dapat mengantisipasi potensi kurang bayar, tanpa harus menunggu saatnya ia membuat laporan SPT tahunan.
3. Evaluasi sudut pandang: memposisikan wajib pajak orang pribadi sebagai **subjek pajak** (bukan objek pajak). Integritas kewajiban pajak perusahaan mencakup kepatuhan pajak orang pribadi – tentu tidak mencakup antar perusahaan. Integritas patuh pajak orang pribadi membutuhkan ruang interaksi yang berbeda, karena ada potensi bersifat lintas perusahaan. Mungkinkah DJP menyediakan ruang pantau kepatuhan bagi wajib pajak orang pribadi?

Sadar dan patuh pajak adalah harapan negara. Semakin banyak masyarakat yang patuh pajak, maka target anggaran akan lebih mudah dicapai. Patut disayangkan, mekanisme perpajakan relatif terbatas, sehingga kampanye sadar pajak dan patuh pajak seakan bergaung hanya di kalangan itu. Filosofi patuh pajak yang bersifat inklusif kepada seluruh masyarakat, seakan bermakna hanya di kalangan terbatas yang punya interaksi secara langsung dengan DJP. Selebihnya diposisikan sebagai objek, yang akan ditegur hanya bila ada kurang bayar. **Ketidaktersediaan** fitur pantau dan kalkulator bagi wajib pajak orang pribadi menciptakan kesan perhitungan PPh bersifat misterius, yang baru akan terungkap hanya setiap tiba saatnya membuat laporan tahunan. Jadi, pemberlakuan TER meng-konfirmasi-kan, bahwa perhitungan PPh bersifat misterius. Jadi, TER adalah **produk dagelan Kemenkeu**, yang *mendorong masyarakat agar jangan paham PPh*.

Lampiran: Contoh perhitungan PPh untuk penghasilan yang fluktuatif

?	PTKP:	K/2	67,500,000	Jan x 1,000	Feb x 1,000	Mar x 1,000	Apr x 1,000	Mei x 1,000	Jun x 1,000	Jul x 1,000	Agt x 1,000	Sep x 1,000	Okt x 1,000	Nov x 1,000	Des x 1,000	Total Setahun	
A.	Penghasilan Tetap			8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	102,000,000	
B.	Tunj. Iuran JHT	3.70%		315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	315	3,774,000	
C.	Tunj. BPJS Kesehatan	4.00%		340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	4,080,000	
D.	Iuran JHT (Karyawan)	2.00%		170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	2,040,000	
p1.	PPh atas Ph Tetap			129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	129.4	1,552,365	
E.	Ph TdkTetap (THR/Bonus/Lain2)			-	-	8,500	2,500	-	3,500	5,000	750	-	4,500	-	9,500	34,250,000	
p2.	PPh atas Ph TdkTetap			-	-	403.8	120.9	-	175.0	250.0	37.5	-	225.0	-	954.0	2,166,135	
p.	Total PPh (p1 + p2)			129.4	129.4	533.1	250.2	129.4	304.4	379.4	166.9	129.4	354.4	129.4	1,083.4	3,718,500	
F.	Take Home Pay (A - D + E - p)			8,201	8,201	16,297	10,580	8,201	11,526	12,951	8,913	8,201	12,476	8,201	16,747	130,491,500	
Perhitungan PPh berdasarkan penghasilan setahun:																	
Total Penghasilan Bruto setahun (A + B + C + E) 144,104,000 Biaya Jabatan 6,000,000 Total Penghasilan Net setahun (A + C - D + E) 138,290,000 Penghasilan Kena Pajak (Total Ph Net - Biaya Jabatan - PTKP) 64,790,000 Total PPh Setahun 3,718,500																	
<i>PPh atas Ph Tdk Tetap tertentu (Ph_{n+1}):</i> $PPh \text{ atas } (Ph_{n+1}) = PPh \text{ atas } \left\{ \left(\sum_{i=1}^n Ph_i \right) + (Ph_{n+1}) \right\} - PPh \text{ atas } \left(\sum_{i=1}^n Ph_i \right)$																	

Penghasilan tetap nilai PPh-nya juga tetap. Atas penghasilan tidak tetap, nilai PPh-nya juga jelas.

Perangkap sistem SIN (single identity number)

Bagaimana rasanya bila ada potongan besar saat menerima gaji Desember? Atau pernahkah mengalami “baru mengetahui kurang bayar” saat membuat laporan SPT tahunan?

Pemadanan NIK (nomor induk kependudukan) dengan NPWP (nomor pokok wajib pajak) adalah langkah strategis untuk mendukung terwujudnya administrasi perpajakan yang lebih efektif dan efisien. Langkah ini tentu sangat baik, sehingga setiap orang tak perlu lagi mengelola beberapa (kartu) identitas. Tetapi, sebaiknya paham juga ada perangkap sebagai dampak (baik) dari kebijakan ini.

PPh didasarkan Total Penghasilan Setahun

Pajak penghasilan (PPh) bersifat non final, yang nilai finalnya didasarkan total penghasilan setahun. Oleh karena itu, bila seseorang bekerja di dua perusahaan, maka nilai PPh-nya dihitung berdasarkan gabungan penghasilan yang diterima dari kedua perusahaan.

Untuk menghitung PPh atas penghasilan gabungan sebenarnya cukup mudah, yaitu asumsikan saja seakan bekerja di sebuah perusahaan dengan gaji sebesar total gaji dari kedua perusahaan itu.

PTKP:	TK/0	54,000,000	PT A	PT B	Total (A + B)
A.	Penghasilan Tetap / bulan	8,500,000		4,000,000	12,500,000
B.	Tunj. Iuran JHT / bulan	0.00%	-	0.00%	-
C.	Tunj. BPJS Kes. / bulan	0.00%	-	0.00%	-
D.	Iuran JHT (kary.) / bulan	0.00%	-	0.00%	-
E.	Tunjangan Hari Raya (THR)	8,500,000		4,000,000	12,500,000
F.	Tunjangan Lain / Bonus	-		-	-
G.	Ph Bruto (= 12A+12B+12C+E+F)	110,500,000		52,000,000	162,500,000
H.	Biaya Jabatan	5,525,000		2,600,000	6,000,000
I.	Ph Net (= 12A+12C-12D+E+F)	110,500,000		52,000,000	162,500,000
J.	Penghasilan Kena Pajak (PKP)	50,975,000		-	102,500,000
K.	Total PPh setahun	2,548,750	pph A	pph B	pph AB
Selisih kurang bayar:					
$pph AB - (pph A + pph B) = 9,375,000 - (2,548,750 + 0) = 6,826,250$					

Pada contoh ini dapat dilihat, seseorang memperoleh penghasilan dari PT A sebesar 8.500.000 per bulan, sehingga ditambah THR total penghasilannya setahun menjadi 110.500.000. Dengan asumsi tidak ada iuran jaminan hari tua dan BPJS, maka total PPh-nya untuk setahun adalah 2.548.750.

Ternyata ia bekerja juga di PT B, dengan penghasilan 4.000.000 per bulan, sehingga termasuk THR, total setahun menjadi 52.000.000. Karena lebih kecil dari PTKP, maka PPh-nya di PT B adalah nihil.

Saat membuat laporan SPT tahunan, ternyata ia kurang bayar sebesar 6.826.250. Mengapa?

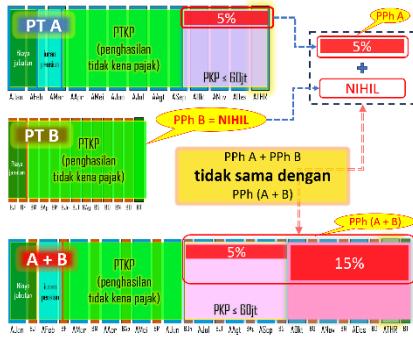
Karena PPh didasarkan total penghasilan setahun, maka asumsikan ia bekerja di sebuah perusahaan dengan penghasilan sebesar 12.500.000 per bulan. Nilai PPh atas penghasilan ini adalah 9.375.000. Itu sebabnya, ada kekurangan bayar sebesar (9.375.000 – 2.548.750).

Di masa lalu, bukti potong diajukan oleh wajib pajak. Bisa saja ia melaporkan hanya salah satu, sehingga perhitungan PPh sesuai dengan bukti potong itu. Dengan diimplementasikannya sistem SIN

(single identity number), maka semua bukti potong untuk setiap identitas otomatis terkonsolidasi. Semua penghasilan yang bukti potongnya diterbitkan untuk satu NIK akan dijumlahkan secara otomatis. PPh-nya pun akan dihitung berdasarkan jumlah itu. Dengan demikian, pemberlakuan sistem SIN akan mencegah disembunyikannya penghasilan tertentu, khususnya dengan tujuan memperkecil kewajiban pajak yang harus disetorkan ke negara.

Ilustrasi Kurva DZP Memudahkan Antisipasi Kurang Bayar

PPh didasarkan **total** penghasilan setahun. Kalau ada lebih dari satu sumber, penghasilan harus dijumlahkan lebih dulu. Artinya semua bukti potong yang **sudah bersifat final** sebenarnya **belum final!**



Misalkan PT A sudah menerbitkan bukti potong (1721 A1 – PT A), maka perhitungan PPh di PT A sudah final.

Ketika ditemukan bukti potong dari PT B (1721 A1 – PT B), maka penghasilan harus dijumlahkan lebih dulu, lalu PPh dihitung ulang, dan biasanya akan terjadi **kurang bayar**.

Wajib pajak tidak dilibatkan dalam pemotongan PPh, baik di PT A maupun di PT B, tetapi bertanggung jawab untuk melunasi kurang bayar yang terjadi.

Sesungguhnya **kewajiban** patuh pajak dilakukan dan dipenuhi oleh perusahaan pemberi kerja. Mekanisme pemotongan dan penyetoran tidak dilakukan oleh wajib pajak. Dengan menerbitkan bukti potong 1721 A1, integritas perusahaan sudah terpenuhi. Tetapi, integritas wajib pajak orang pribadi masih perlu menunggu akhir tahun. Tanpa pemahaman struktur besaran PPh, wajib pajak mungkin akan terkejut atas adanya kurang bayar saat membuat laporan SPT tahunan.

Dukungan bagi Wajib Pajak

Sadar dan patuh pajak adalah harapan negara. Semakin banyak masyarakat yang patuh pajak, maka target anggaran akan lebih mudah dicapai. Patut disayangkan, mekanisme perpajakan relatif terbatas, sehingga kampanye sadar dan patuh pajak kurang menjangkau seluruh masyarakat. Filosofi patuh pajak yang bersifat inklusif, seakan bermakna hanya di kalangan terbatas yang punya interaksi secara langsung dengan DJP. Selebihnya diposisikan sebagai objek, yang akan ditegur hanya bila ada kurang bayar. **Ketidaktersediaan** fitur pantau dan kalkulator bagi wajib pajak orang pribadi menciptakan kesan perhitungan PPh bersifat misterius, yang baru akan terungkap hanya setiap tiba saatnya membuat laporan tahunan. Oleh karena itu, seyoginya diupayakan edukasi (yang mudah dipahami) tentang gambaran besarnya PPh, agar lebih mudah mengantisipasi potensi kurang bayar. Lebih baik lagi, bila DJP juga menyediakan kalkulator untuk menghitung nilai PPh secara antisipatif, bukan hanya menunggu saat wajib pajak membuat laporan SPT tahunan.

Beberapa contoh lain

Contoh 1		PT A	PT B	Total (A + B)
PTKP: TK/0	54,000,000			
Penghasilan Tetap / bulan		5,000,000	5,000,000	10,000,000
Ph setahun (12 x PhTetap + THR)		65,000,000	65,000,000	130,000,000
Penghasilan Kena Pajak (PKP)		7,750,000	7,750,000	70,000,000
Total PPh setahun		PPh A 387,500	PPh B 387,500	PPh AB 4,500,000
Selisih kurang bayar:		$PPh AB - (PPh A + PPh B) = 4,500,000 - (387,500 + 387,500) = 3,725,000$		
Contoh 2		PT A	PT B	Total (A + B)
PTKP: TK/0	54,000,000			
Penghasilan Tetap / bulan		15,000,000	15,000,000	30,000,000
Ph setahun (12 x PhTetap + THR)		195,000,000	195,000,000	390,000,000
Penghasilan Kena Pajak (PKP)		135,000,000	135,000,000	330,000,000
Total PPh setahun		PPh A 14,250,000	PPh B 14,250,000	PPh AB 51,500,000
Selisih kurang bayar:		$PPh AB - (PPh A + PPh B) = 51,500,000 - (14,250,000 + 14,250,000) = 23,000,000$		
Contoh 3		PT A	PT B	Total (A + B)
PTKP: TK/0	54,000,000			
Penghasilan Tetap / bulan		25,000,000	25,000,000	50,000,000
Ph setahun (12 x PhTetap + THR)		325,000,000	325,000,000	650,000,000
Penghasilan Kena Pajak (PKP)		265,000,000	265,000,000	590,000,000
Total PPh setahun		PPh A 35,250,000	PPh B 35,250,000	PPh AB 121,000,000
Selisih kurang bayar:		$PPh AB - (PPh A + PPh B) = 121,000,000 - (35,250,000 + 35,250,000) = 50,500,000$		

PPh21

*pajak penghasilan
untuk orang pribadi*

**Simulasi grafis nilai PPh
secara kronologis**

Karyawan A

Simulasi untuk Karyawan A

A	Komponen	Nilai	Bulan
	Ph Tetap	5,500,000	Setiap bulan
	THR	5,500,000	3 (Maret)
	Bonus	5,500,000	6 (Juni)

Status PTKP	TK/0
Nilai PTKP	54,000,000

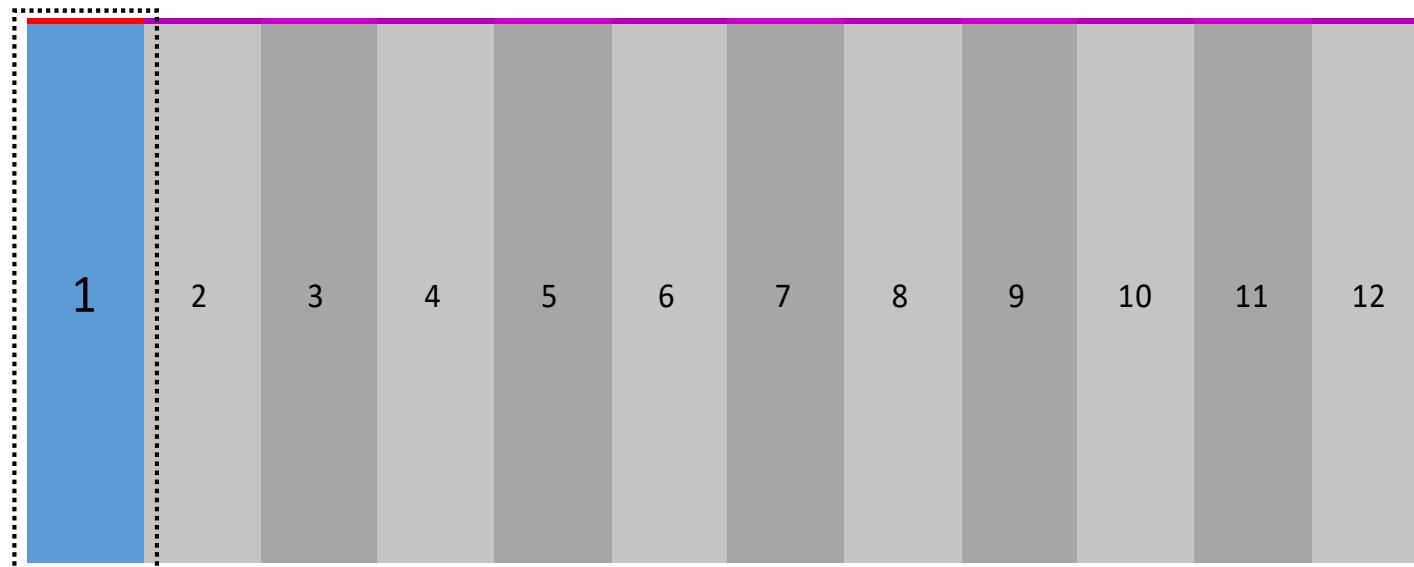
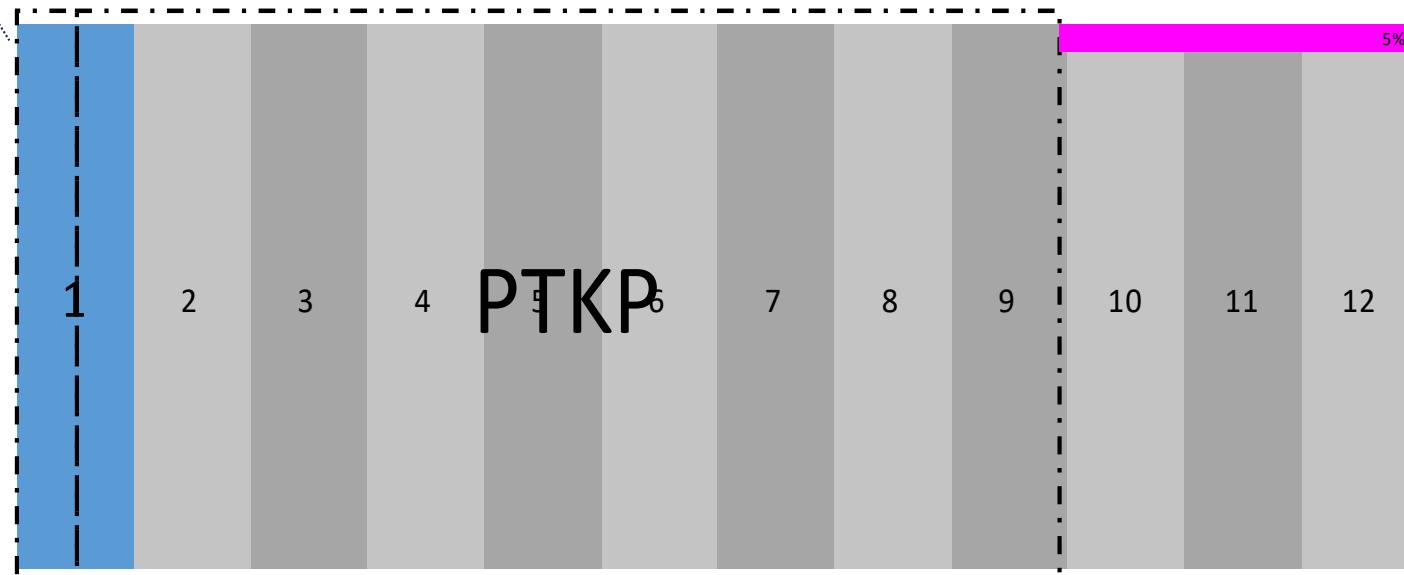
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Januari

Bulan	Januari	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	5,500,000	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500
THR												
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Januari		Nilai Penghasilan	PPh Januari	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Januari:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR belum ada	-	Nihil	-	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		66,000,000	435,000	0.66%	(proyeksi)

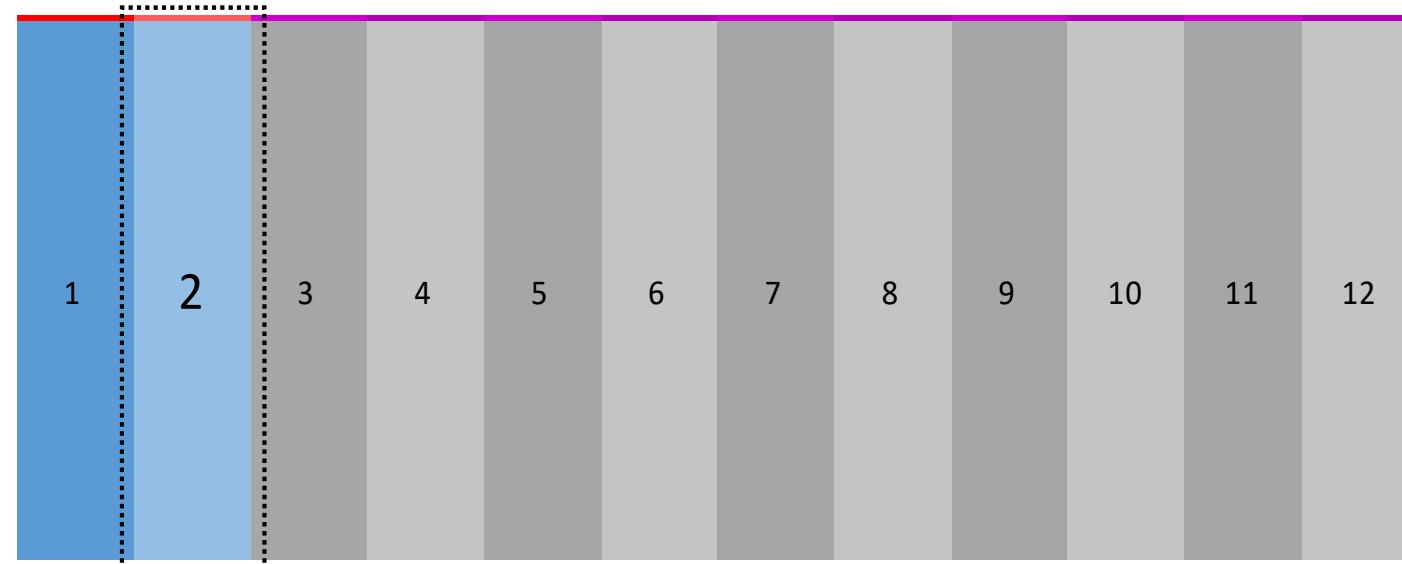
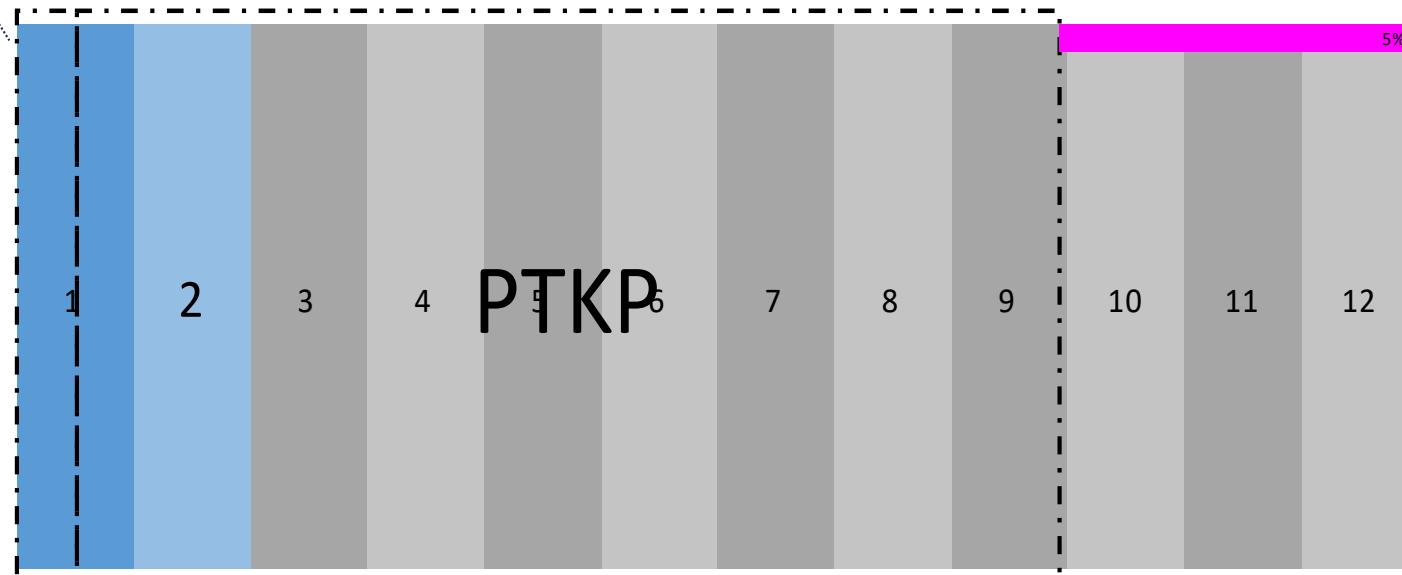
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Februari

Bulan	1	Februari	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	5,500	5,500,000	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500
THR												
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Februari		Nilai Penghasilan	PPh Februari	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Februari:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR belum ada	-	Nihil	-	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		66,000,000	435,000	0.66%	(proyeksi)

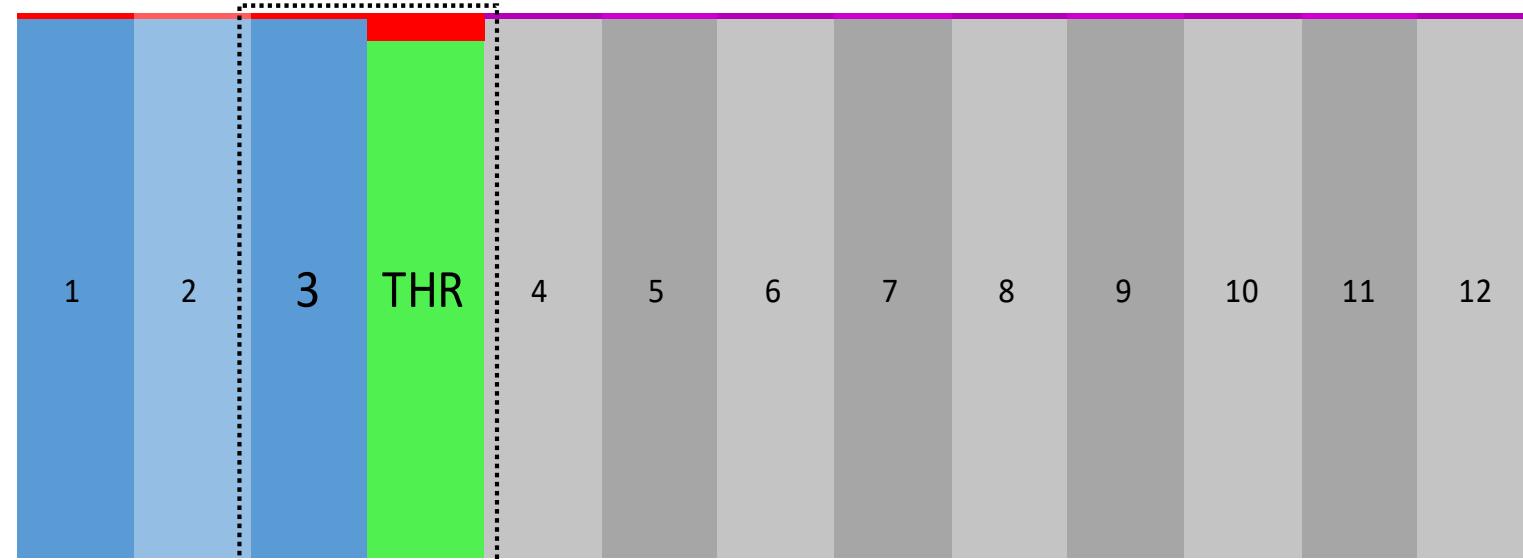
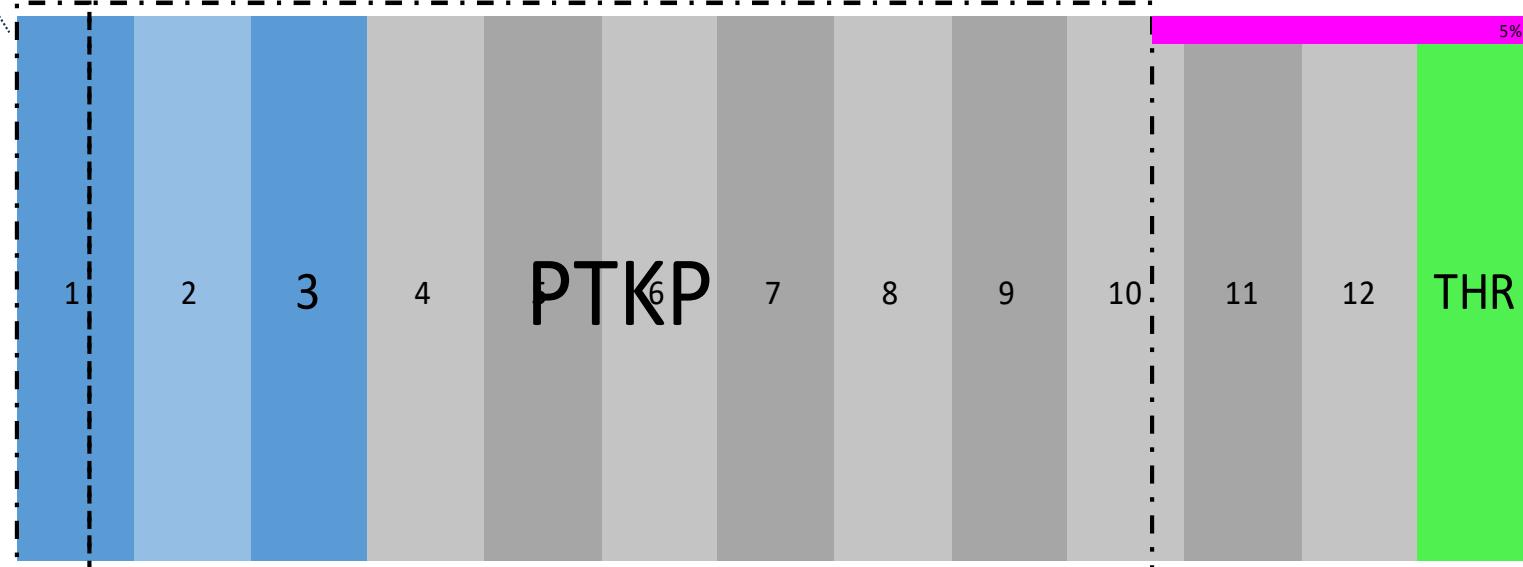
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Maret

Bulan	1	2	Maret	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	5,500	5,500	5,500,000	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500
THR												
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Maret		Nilai Penghasilan	PPh Maret	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2	THR	5,500,000	261,250	4.75%
3		-	-	-
Total Maret:		11,000,000	297,500	2.70%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		71,500,000	696,250	0.97%	(proyeksi)

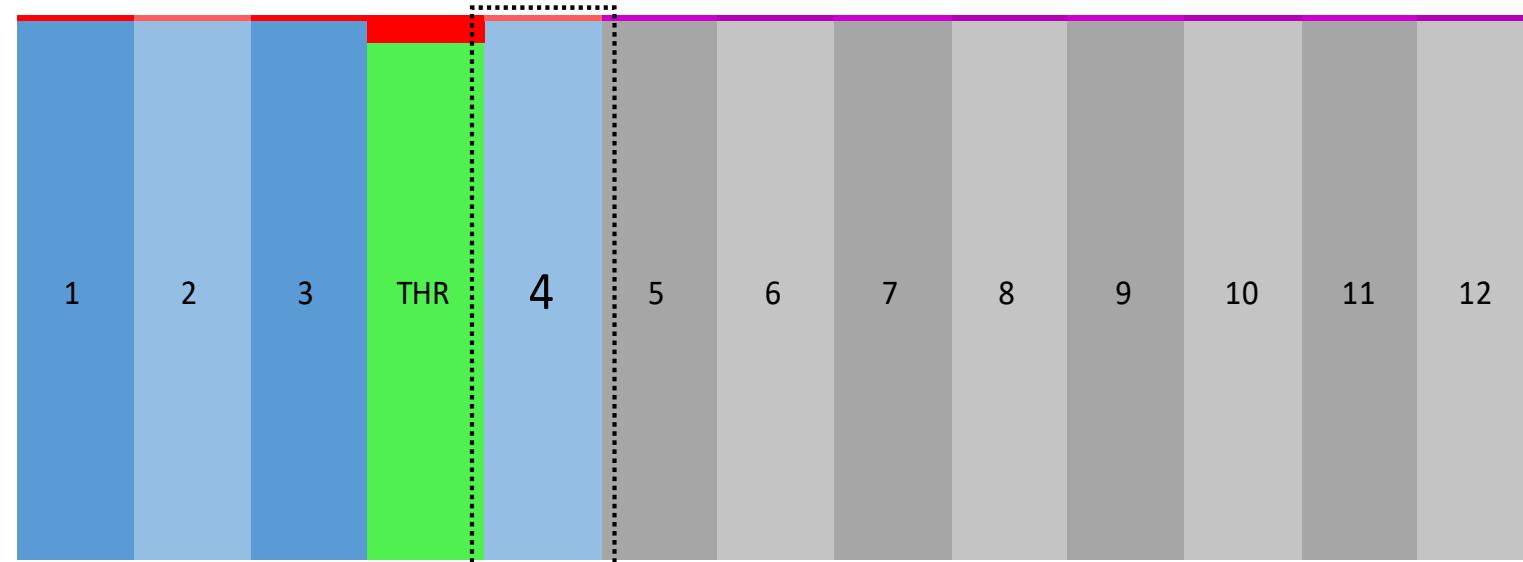
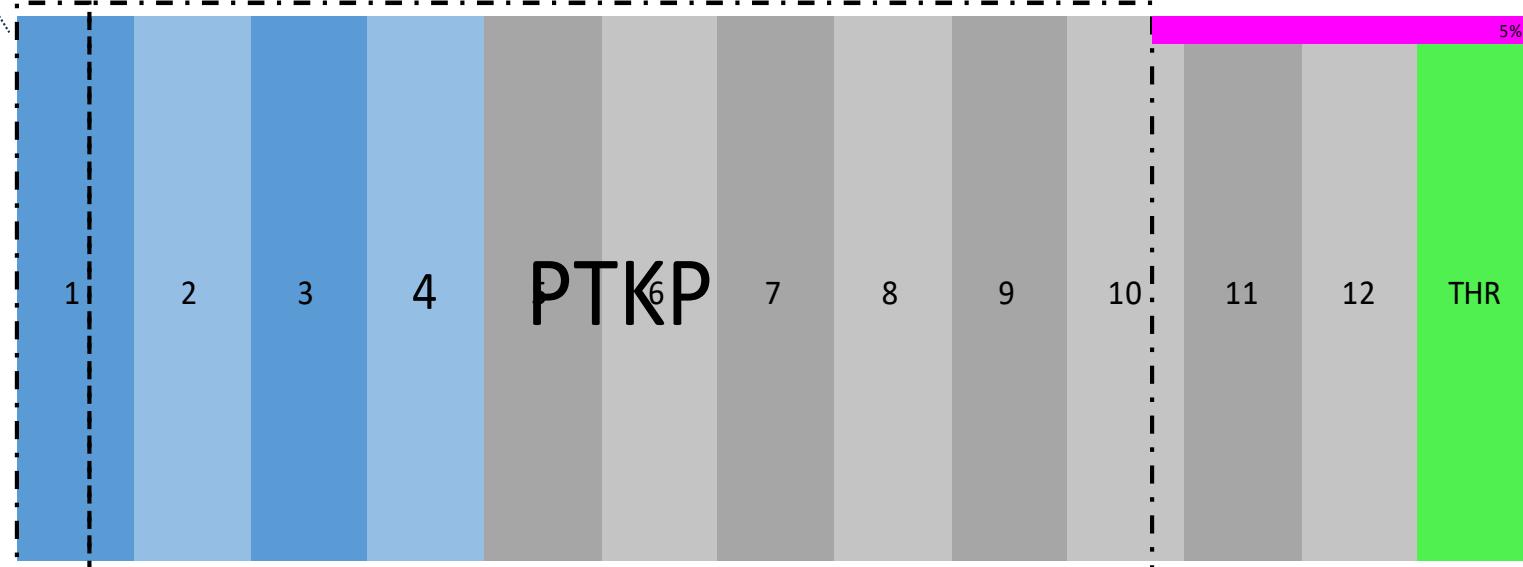
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

April

Bulan	1	2	3	April	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500,000	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500
THR				5,500								
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: April		Nilai Penghasilan	PPh April	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total April:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		71,500,000	696,250	0.97%	(proyeksi)

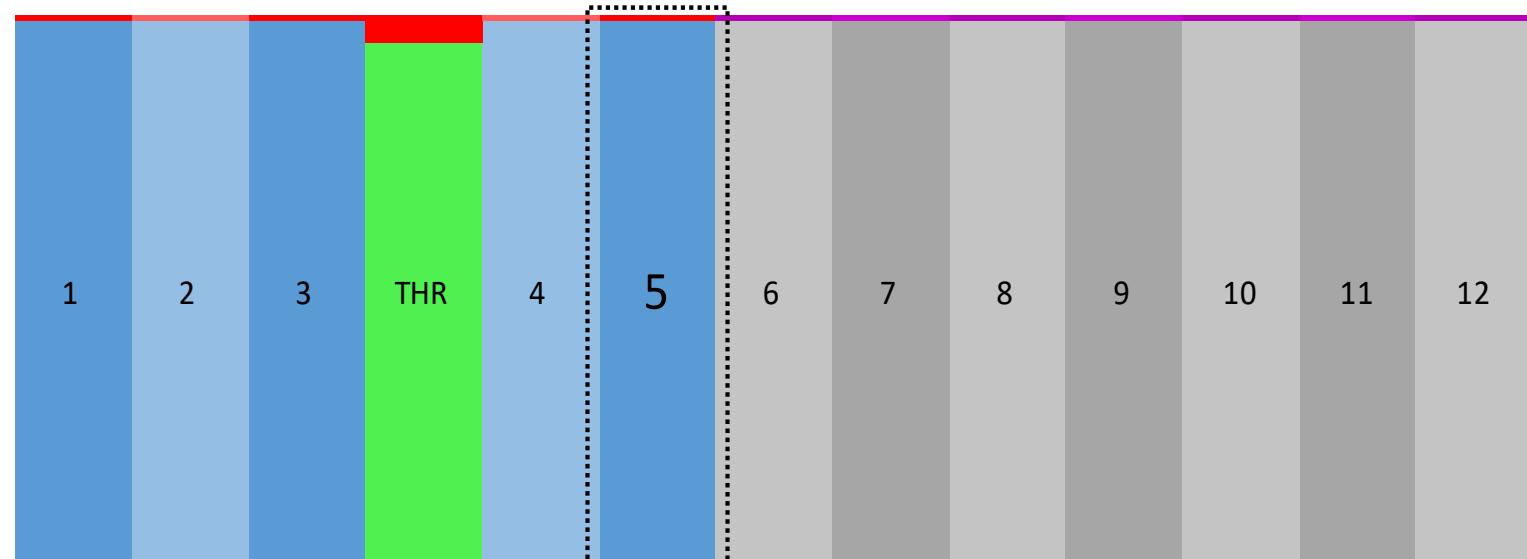
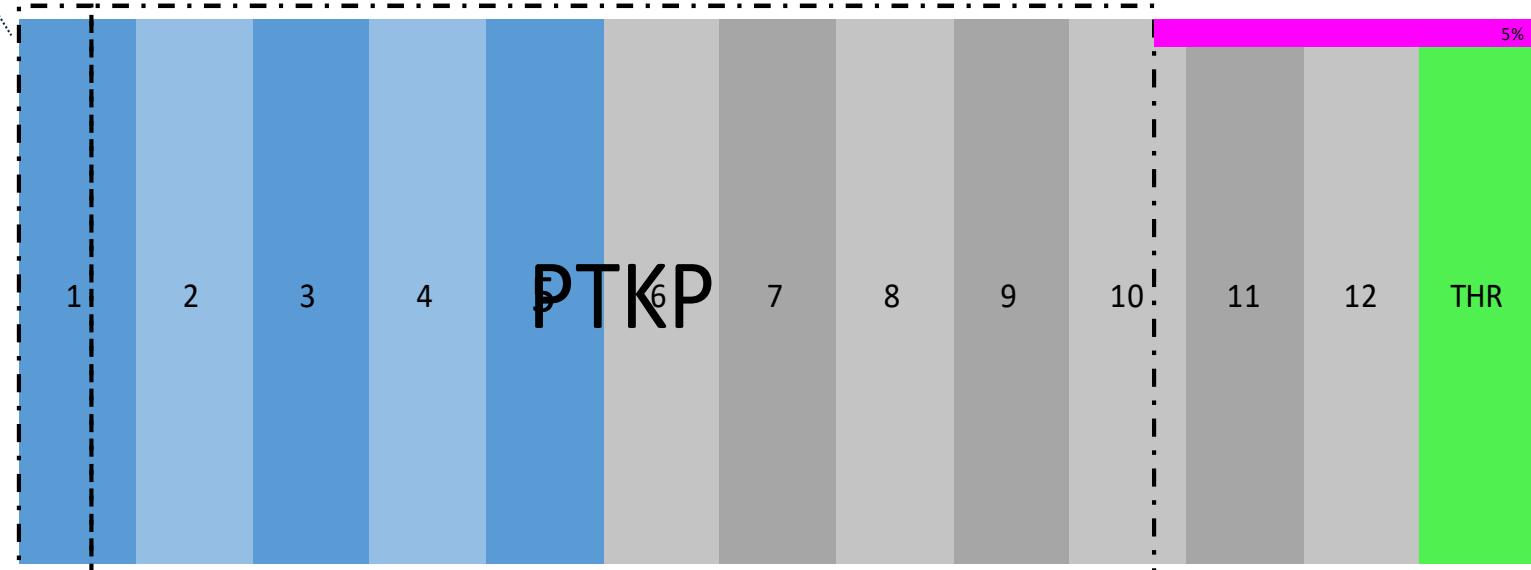
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Mei

Bulan	1	2	3	4	Mei	6	7	8	9	10	11	12
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500,000	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500
THR					5,500							
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Mei		Nilai Penghasilan	PPh Mei	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Mei:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		71,500,000	696,250	0.97%	(proyeksi)

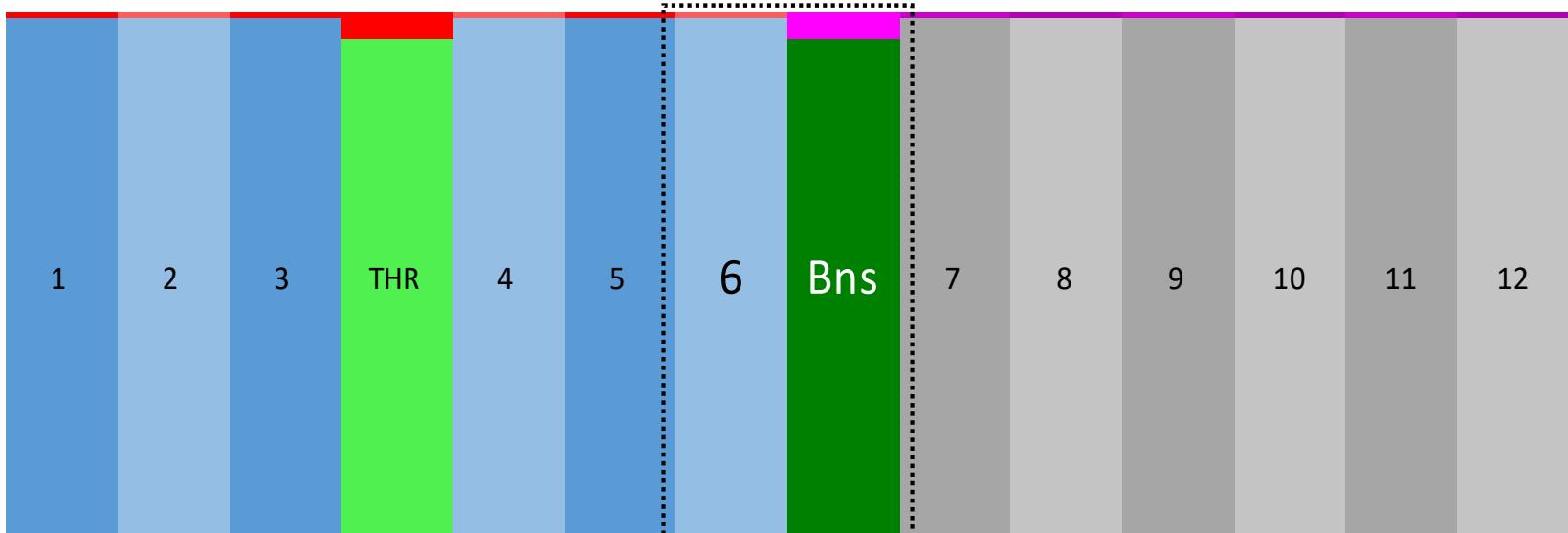
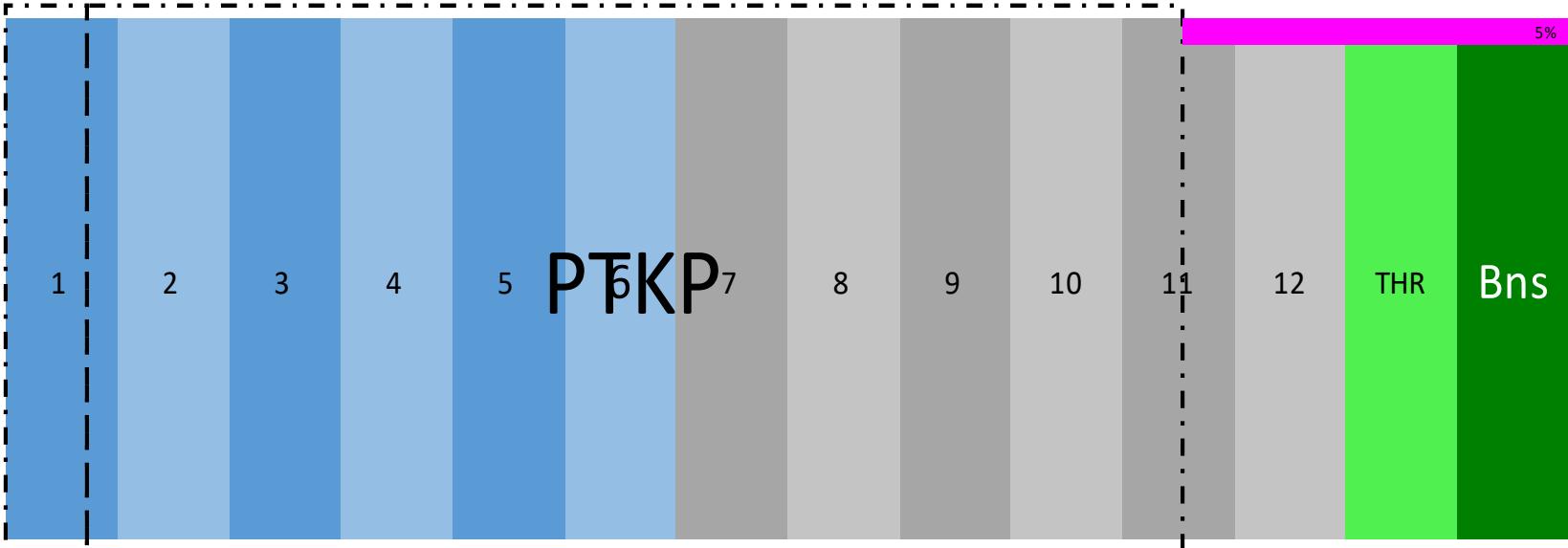
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Juni

Bulan	1	2	3	4	5	Juni	7	8	9	10	11	12
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500,000	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500
THR			5,500									
Bonus						5,500,000						

Biaya Jabatan



Bulan: Juni		Nilai Penghasilan	PPh Juni	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3	Bonus	5,500,000	261,250	4.75%
Total Juni:		11,000,000	297,500	2.70%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	5,500,000	261,250	4.75%	
Total setahun:		77,000,000	957,500	1.24%	(proyeksi)

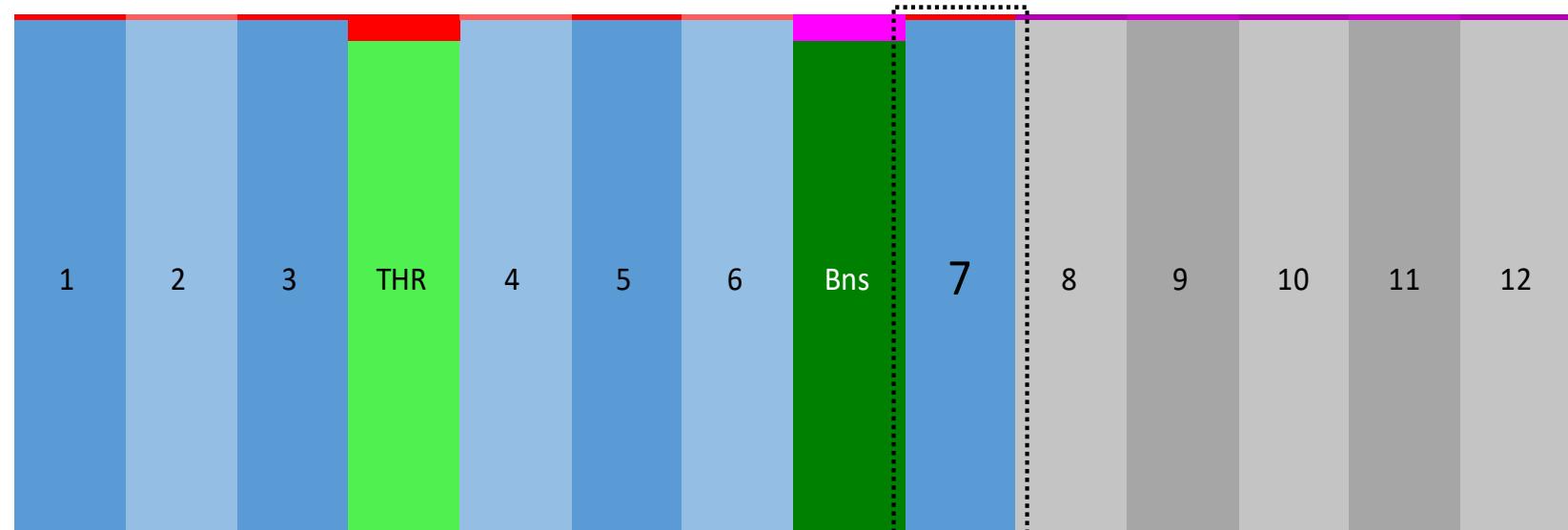
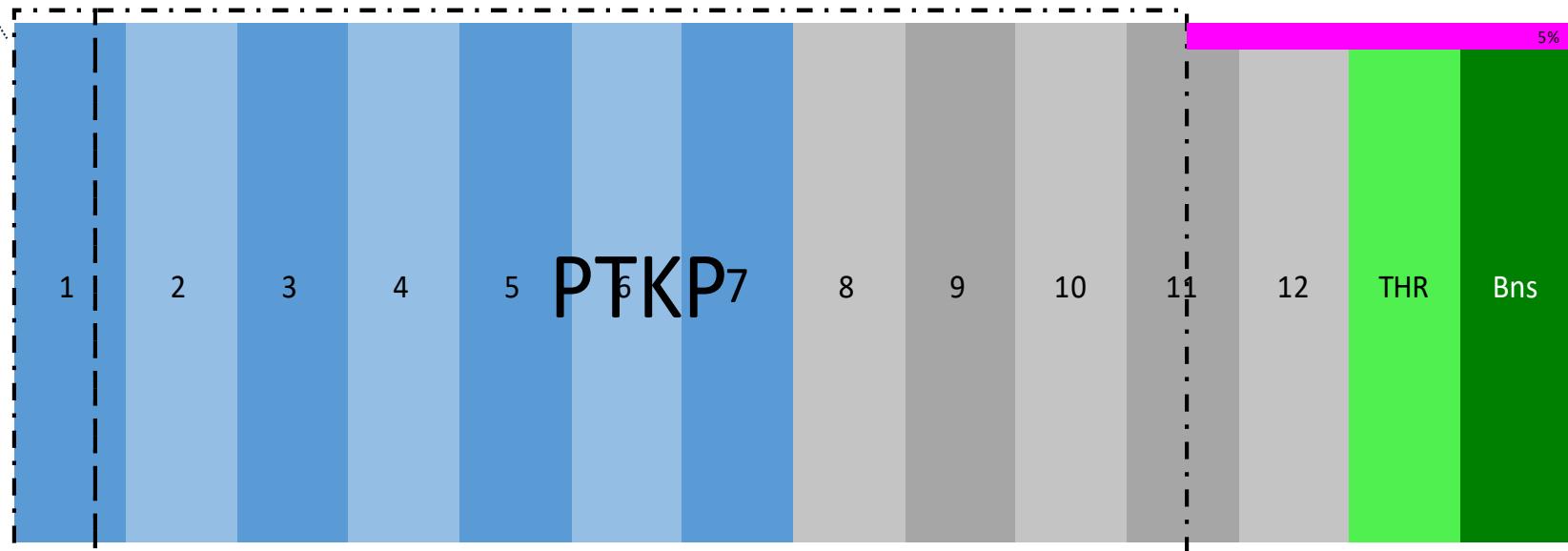
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Juli

Bulan	1	2	3	4	5	6	Juli	8	9	10	11	12
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500,000	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500
THR			5,500									
Bonus					5,500							

Biaya Jabatan



Bulan: Juli		Nilai Penghasilan	PPh Juli	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Juli:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	5,500,000	261,250	4.75%	
Total setahun:		77,000,000	957,500	1.24%	(proyeksi)

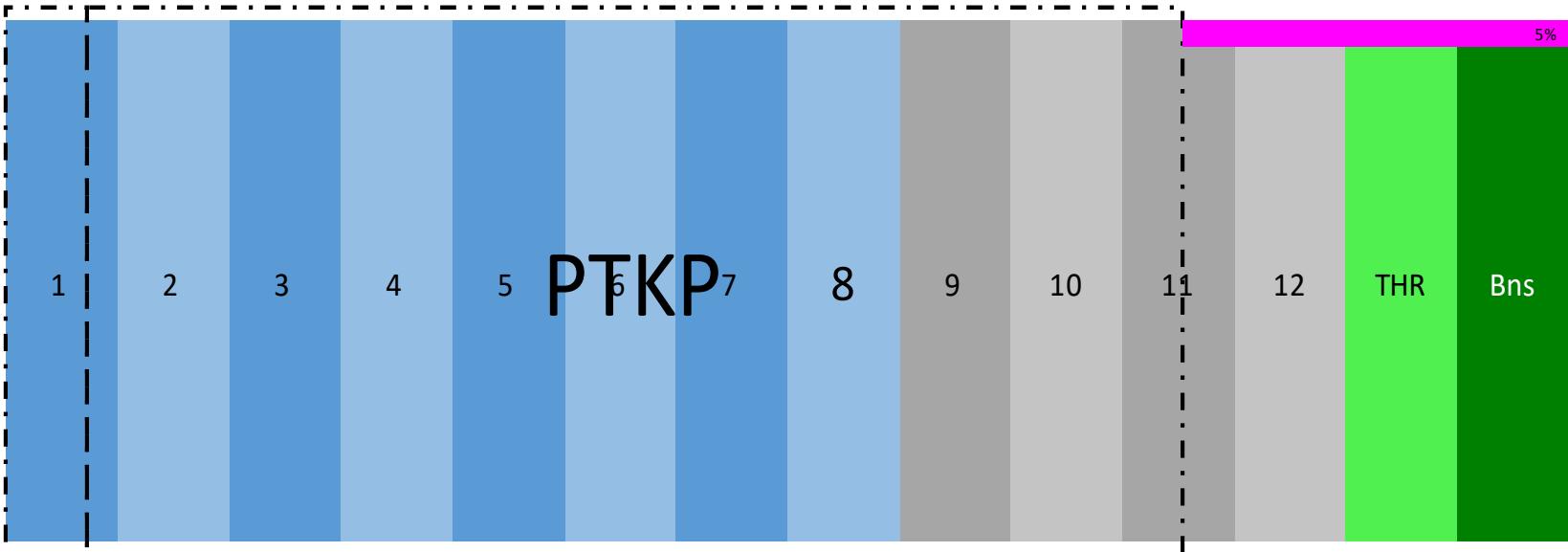
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Agustus

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	Agustus	9	10	11	12
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500,000	5,500	5,500	5,500	5,500
THR			5,500									
Bonus					5,500							

Biaya Jabatan



Bulan: Agustus		Nilai Penghasilan	PPh Agustus	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Agustus:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	5,500,000	261,250	4.75%	
Total setahun:		77,000,000	957,500	1.24%	(proyeksi)

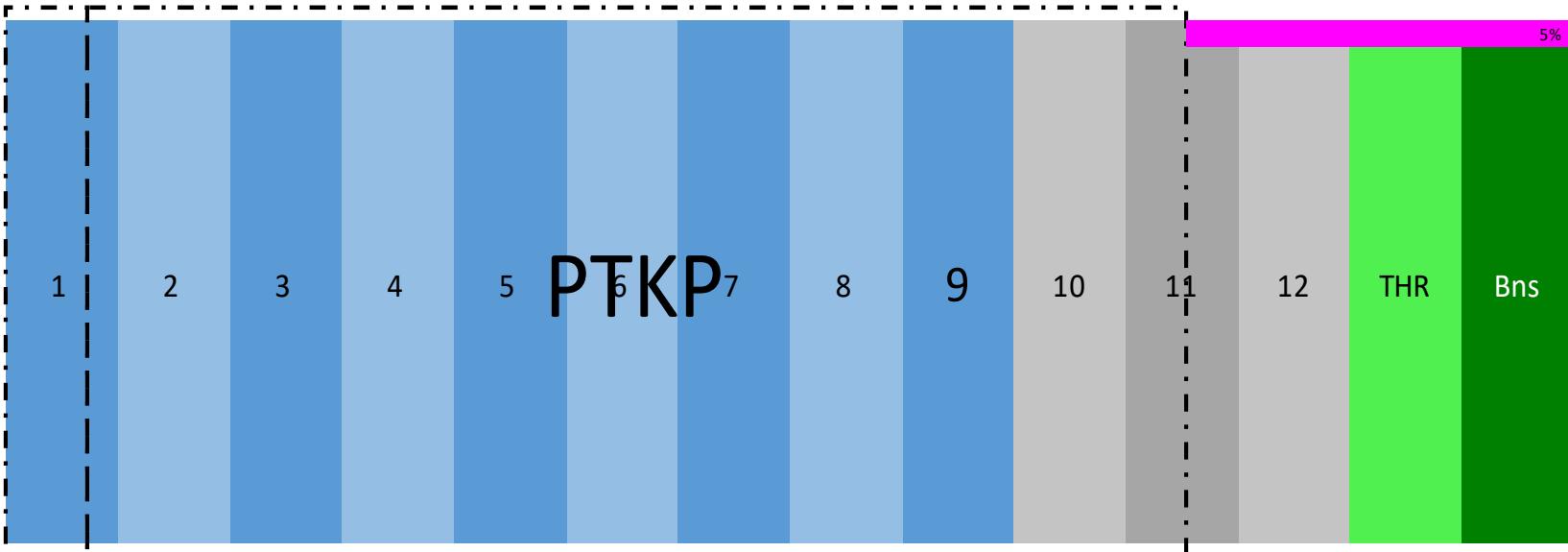
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

September

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	September	10	11	12
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500,000	5,500	5,500	5,500
THR			5,500									
Bonus					5,500							

Biaya Jabatan



Bulan: September		Nilai Penghasilan	PPh September	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total September:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	5,500,000	261,250	4.75%	
Total setahun:		77,000,000	957,500	1.24%	

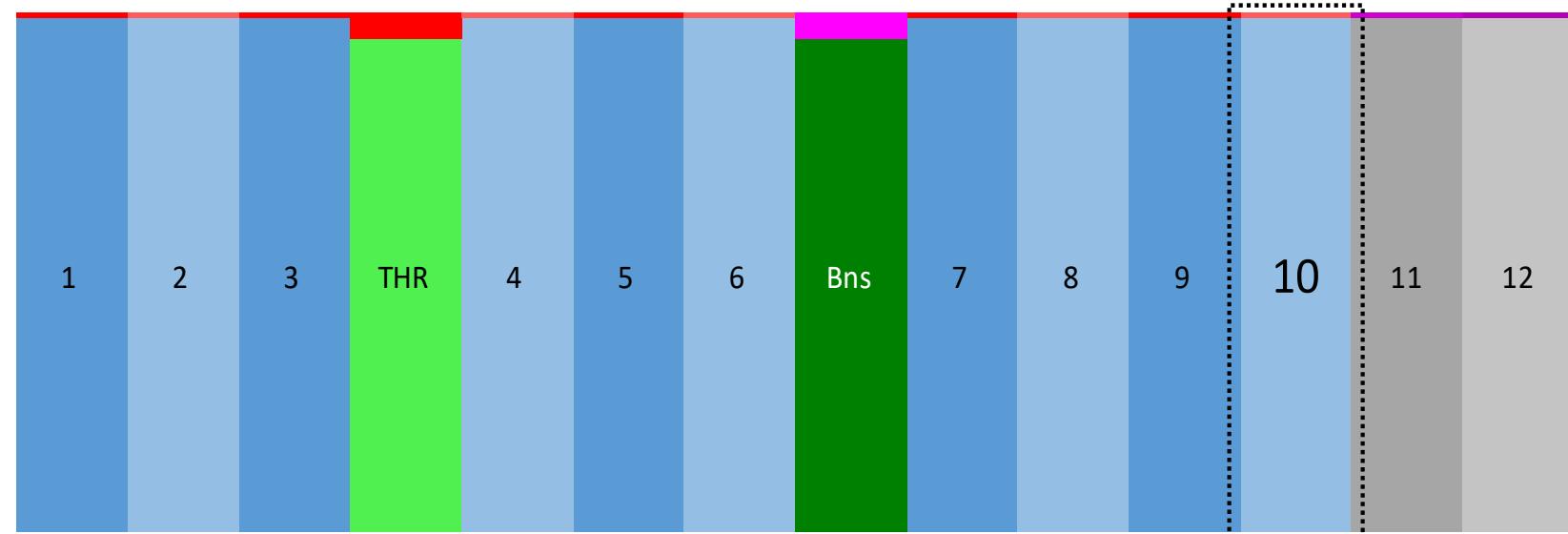
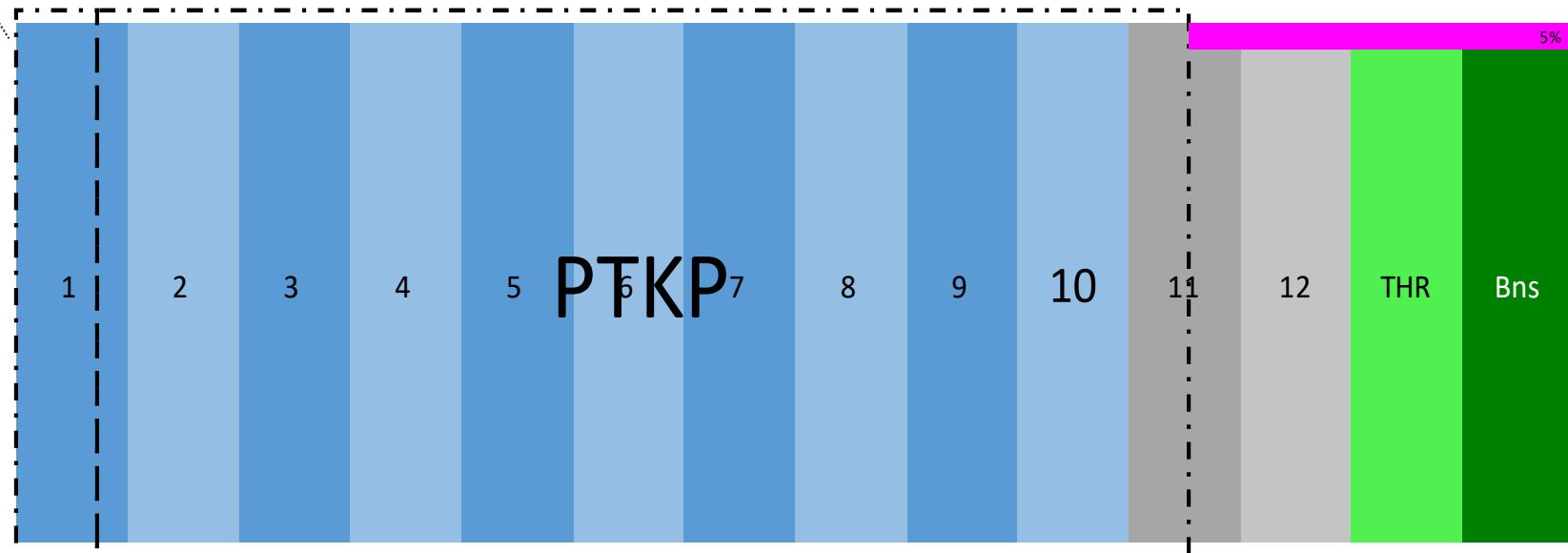
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Okttober

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Oktober	11	12
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500,000	5,500	5,500
THR			5,500									
Bonus					5,500							

Biaya Jabatan



Bulan: Oktober		Nilai Penghasilan	PPh Oktober	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Oktober:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	5,500,000	261,250	4.75%	
Total setahun:		77,000,000	957,500	1.24%	(proyeksi)

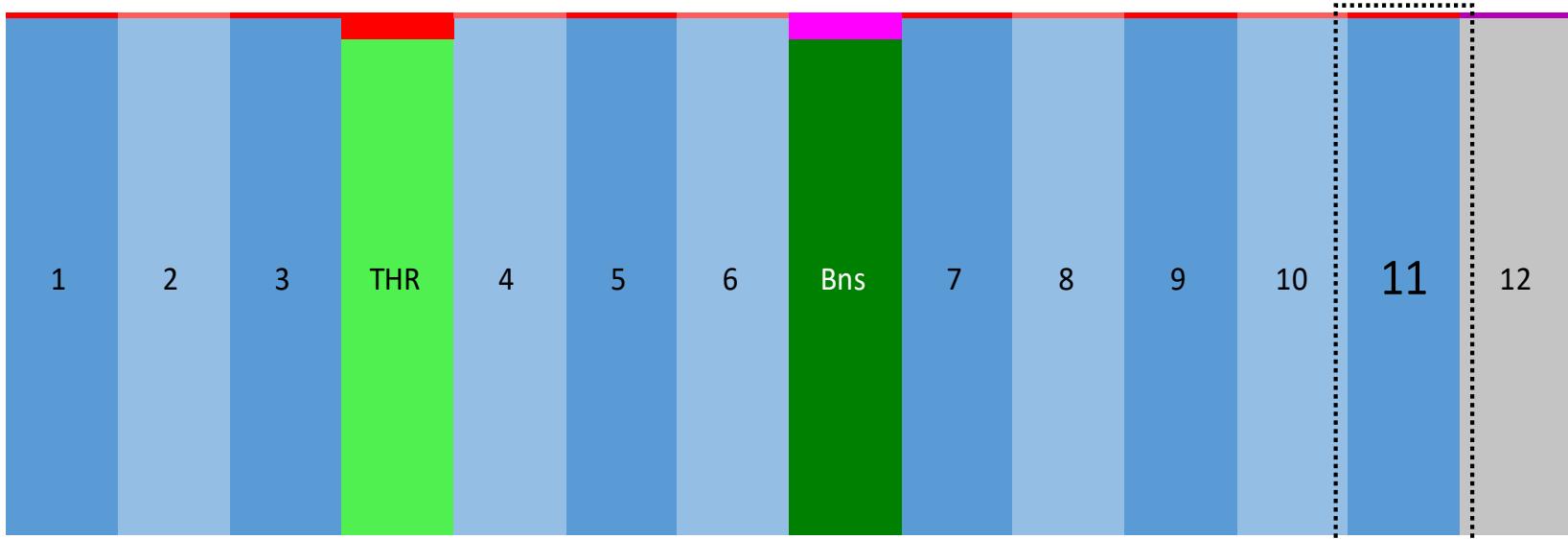
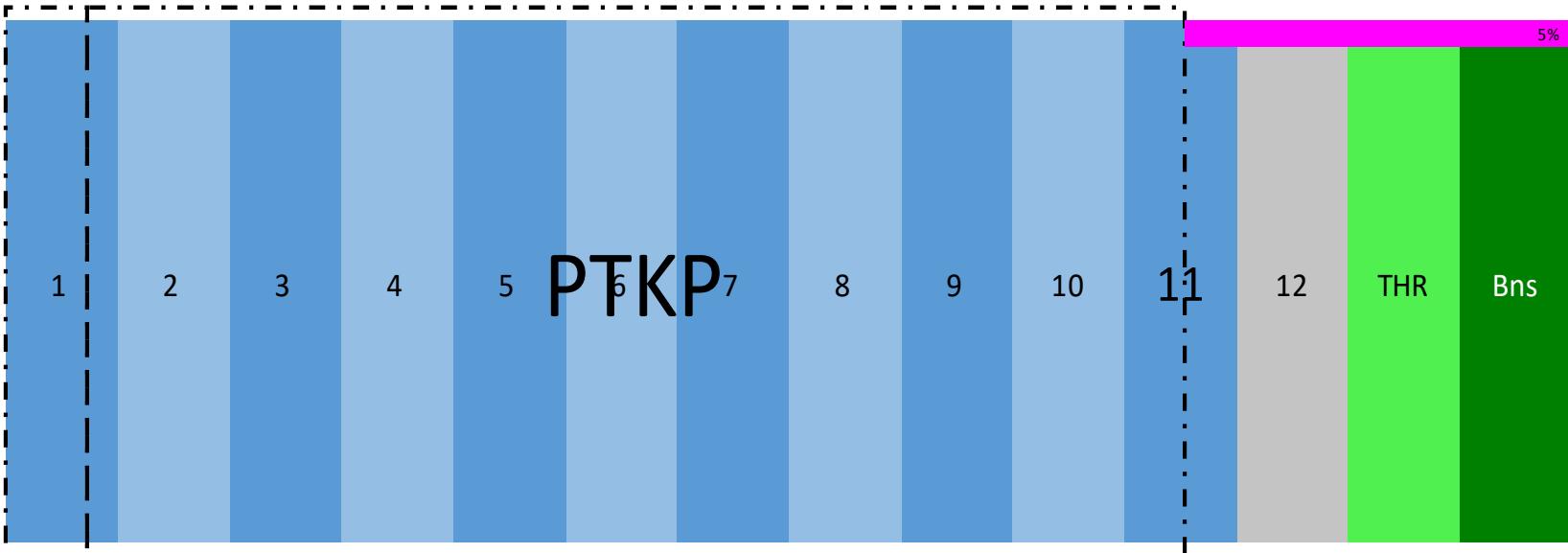
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

November

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	November	12
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500,000	5,500
THR			5,500									
Bonus					5,500							

Biaya Jabatan



Bulan: November		Nilai Penghasilan	PPh November	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total November:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	5,500,000	261,250	4.75%	
Total setahun:		77,000,000	957,500	1.24%	(proyeksi)

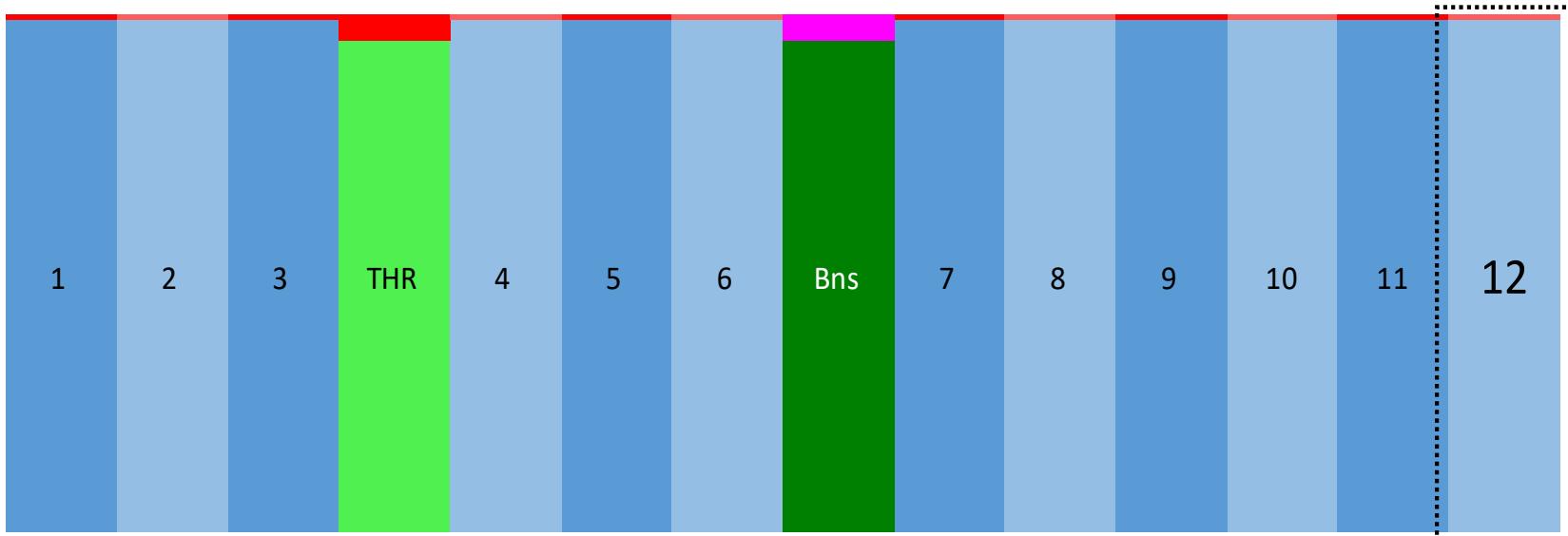
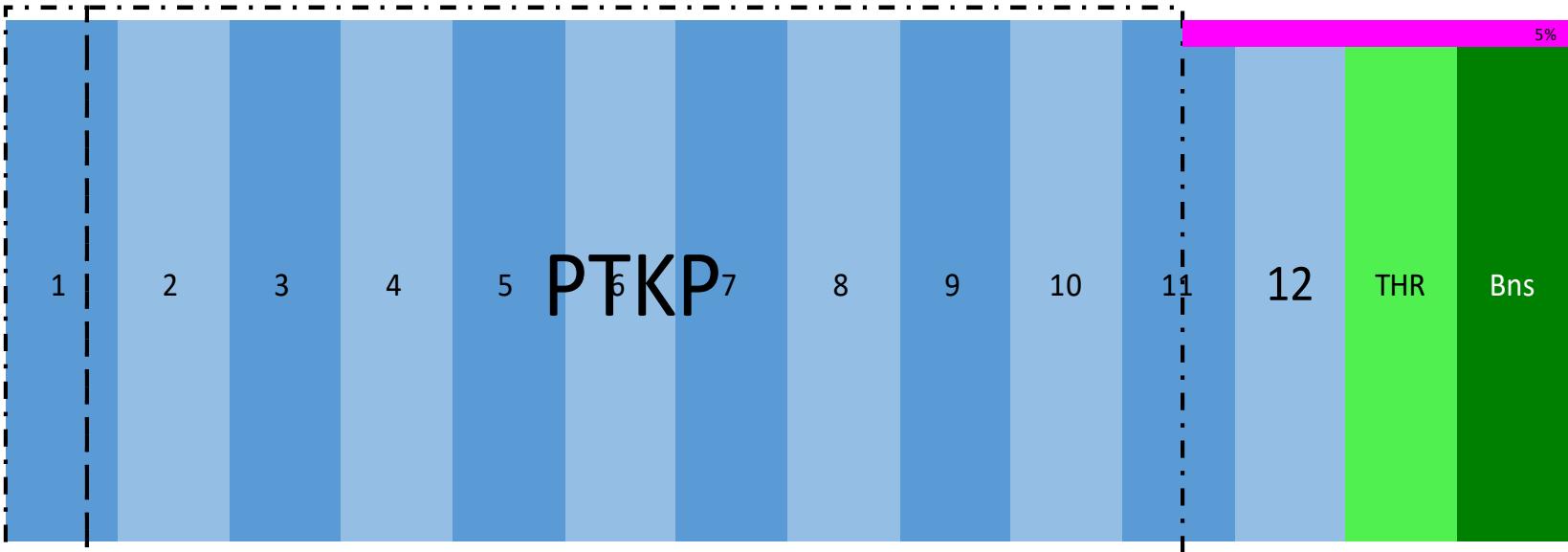
Karyawan A:

Status PTKP: TK/0 54,000,000

Desember

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Desember
Ph	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500,000
THR			5,500									
Bonus					5,500							

Biaya Jabatan



Bulan: Desember		Nilai Penghasilan	PPh Desember	
1	Penghasilan Tetap	5,500,000	36,250	0.66%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Desember:		5,500,000	36,250	0.66%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 5,500,000)	66,000,000	435,000	0.66%	36,250
2	THR (pada bulan ke-3)	5,500,000	261,250	4.75%	(aktual)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	5,500,000	261,250	4.75%	
Total setahun:		77,000,000	957,500	1.24%	(aktual)

PPh21

*pajak penghasilan
untuk orang pribadi*

**Simulasi grafis nilai PPh
secara kronologis**

Karyawan B

Simulasi untuk Karyawan B

B	Komponen	Nilai	Bulan
	Ph Tetap	9,500,000	Setiap bulan
	THR	9,500,000	3 (Maret)
	Bonus	9,500,000	6 (Juni)

Status PTKP	K/2
Nilai PTKP	67,500,000

Karyawan B:

Status PTKP:

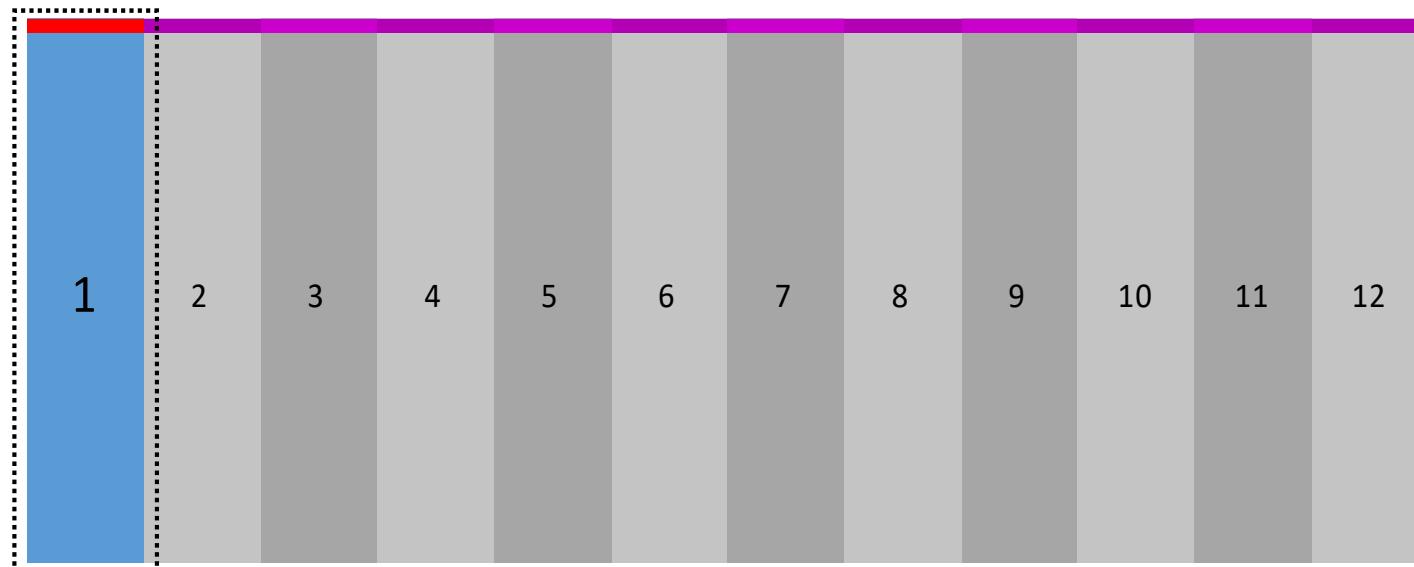
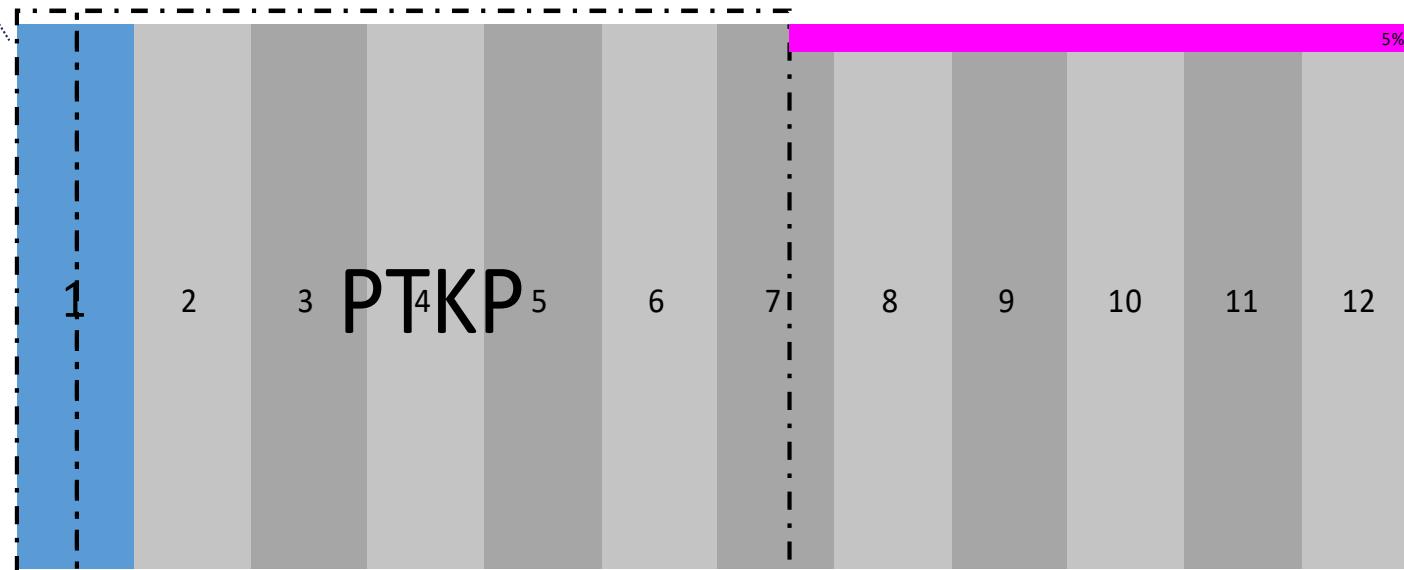
K/2

67,500,000

Januari

Bulan	Januari	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	9,500,000	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500
THR												
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Januari		Nilai Penghasilan	PPh Januari	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Januari:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR belum ada	-	Nihil	-	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		114,000,000	2,040,000	1.79%	(proyeksi)

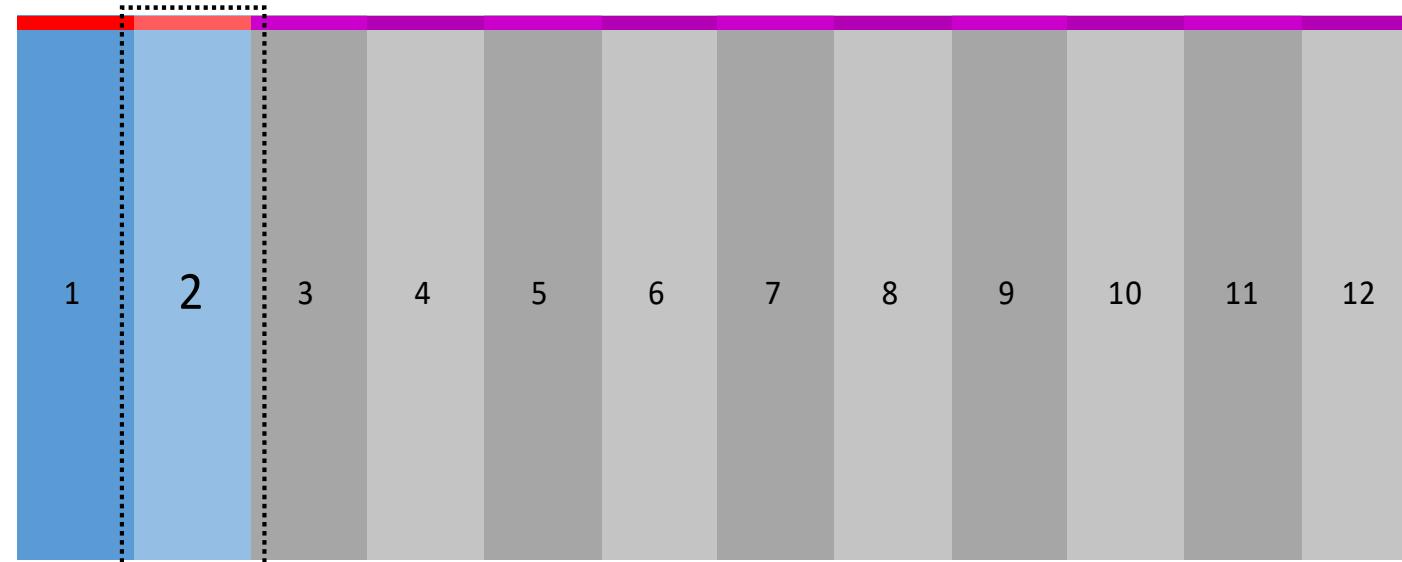
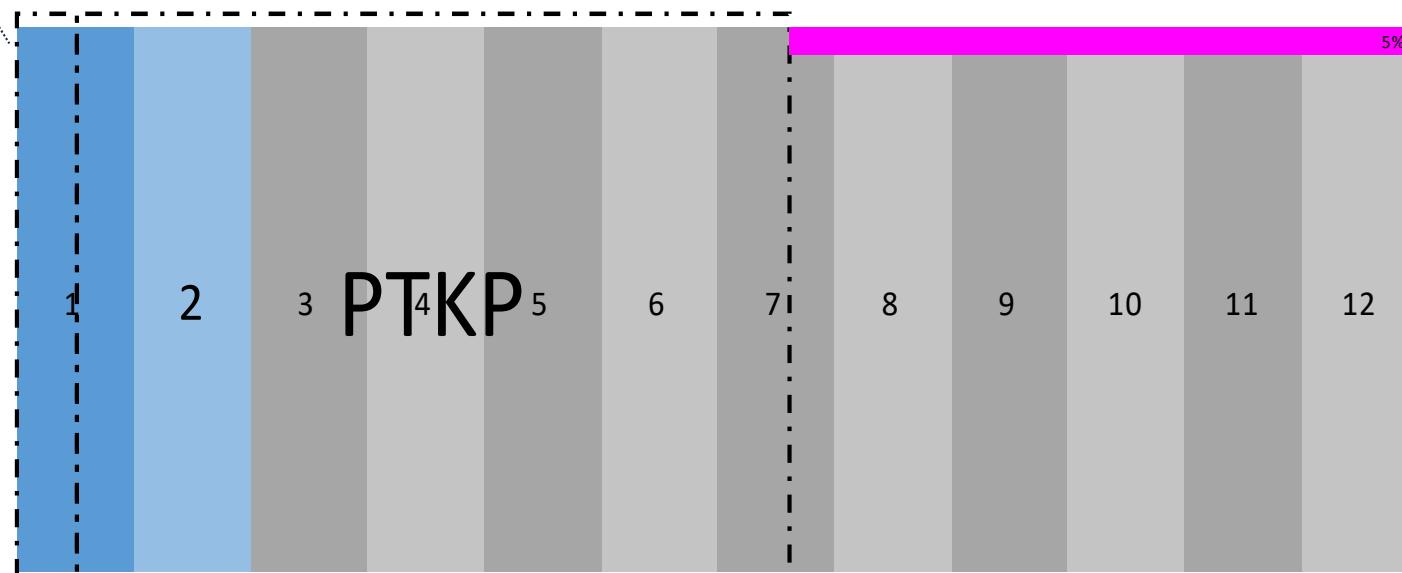
Karyawan B:

Status PTKP: K/2 67,500,000

Februari

Bulan	1	Februari	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	9,500	9,500,000	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500
THR												
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Februari		Nilai Penghasilan	PPh Februari	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Februari:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR belum ada	-	Nihil	-	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		114,000,000	2,040,000	1.79%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

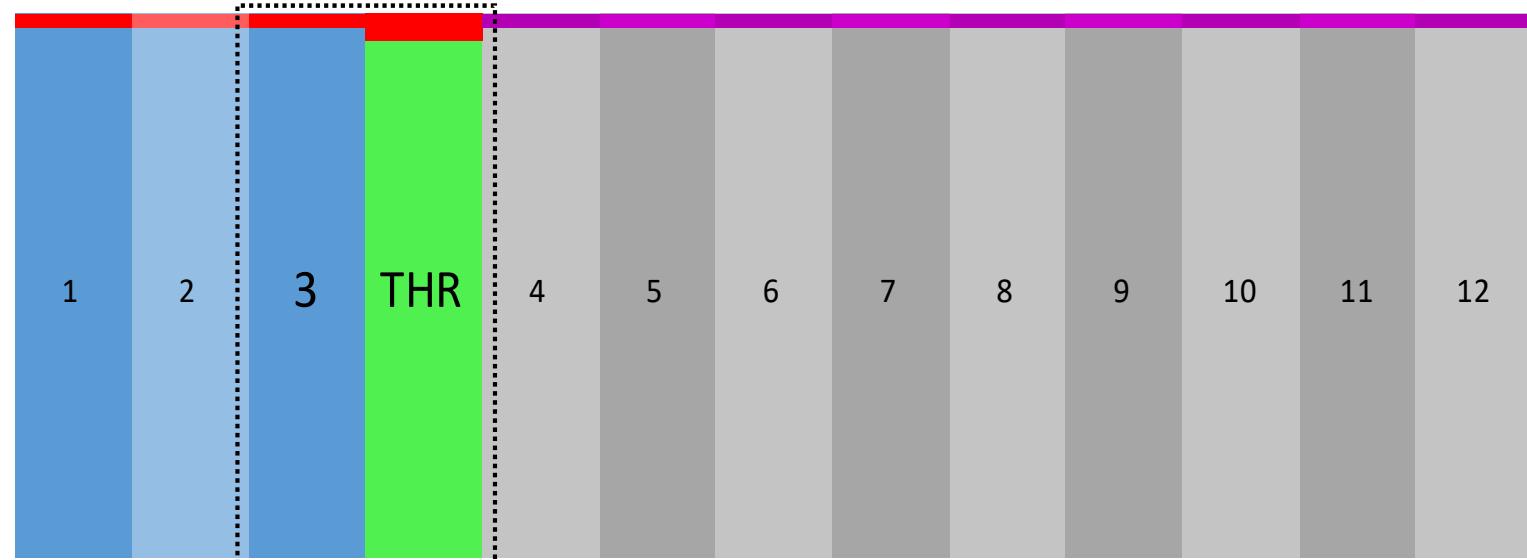
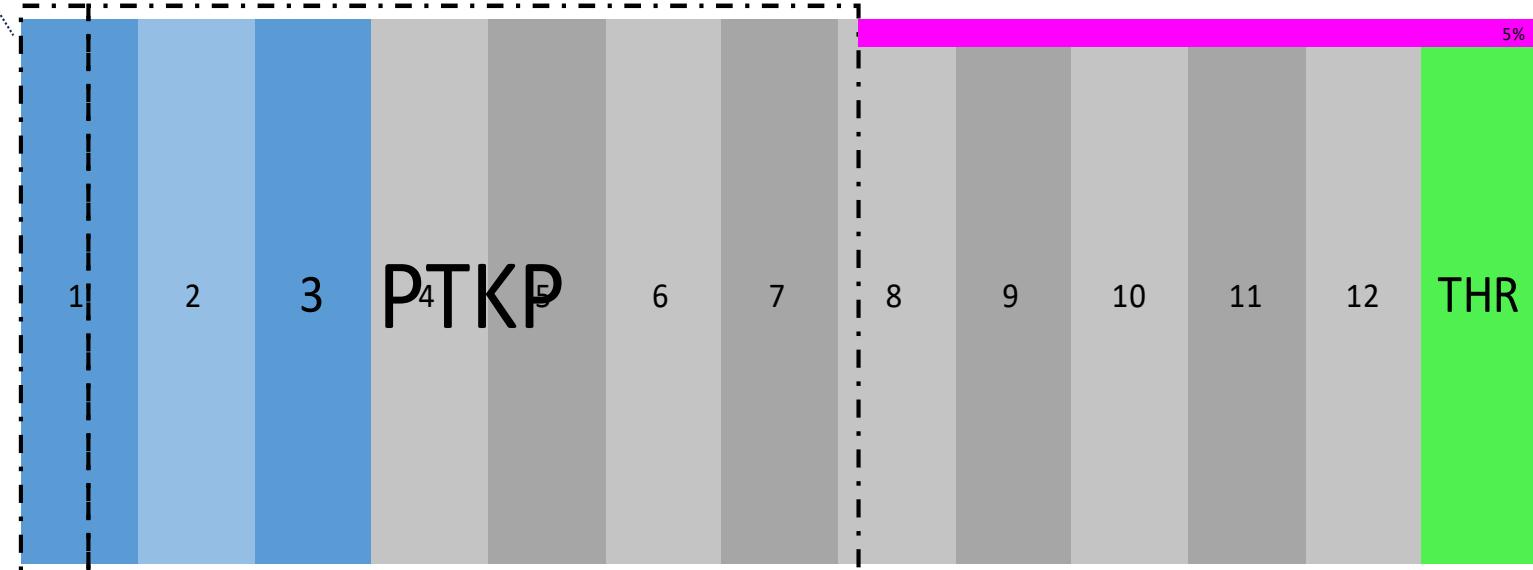
K/2

67,500,000

Maret

Bulan	1	2	Maret	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	9,500	9,500	9,500,000	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500
THR			9,500,000									
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Maret		Nilai Penghasilan	PPh Maret	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2	THR	9,500,000	460,000	4.84%
3		-	-	-
Total Maret:		19,000,000	630,000	3.32%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		123,500,000	2,500,000	2.02%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

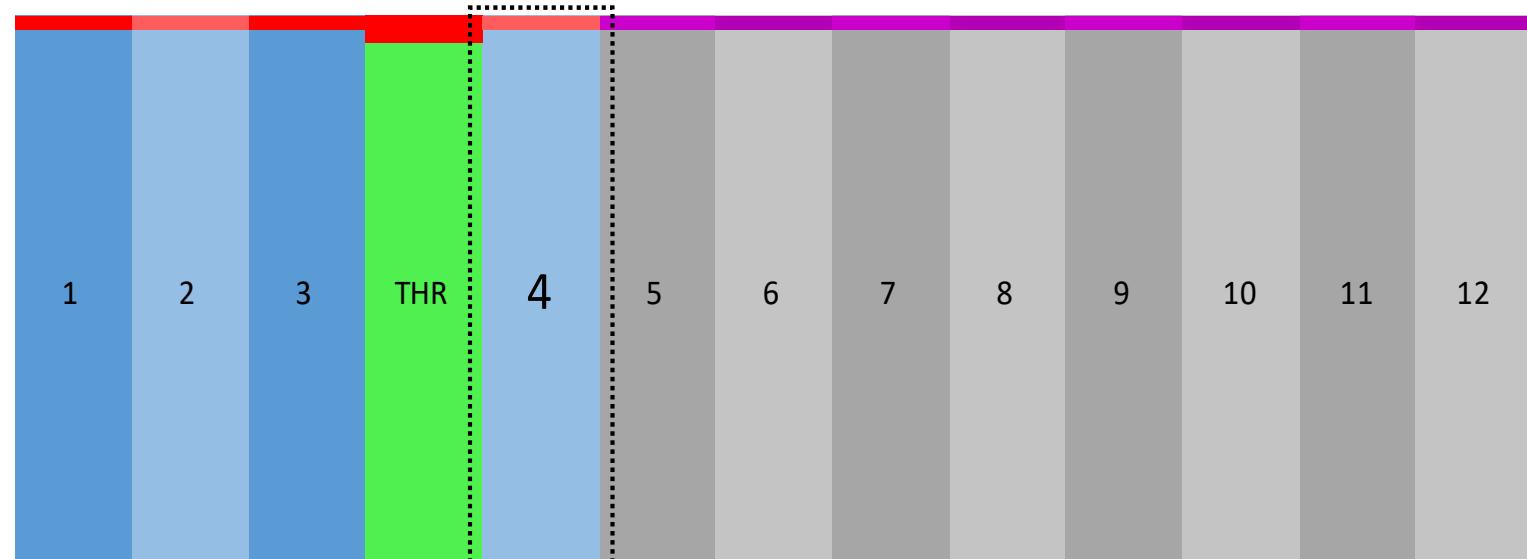
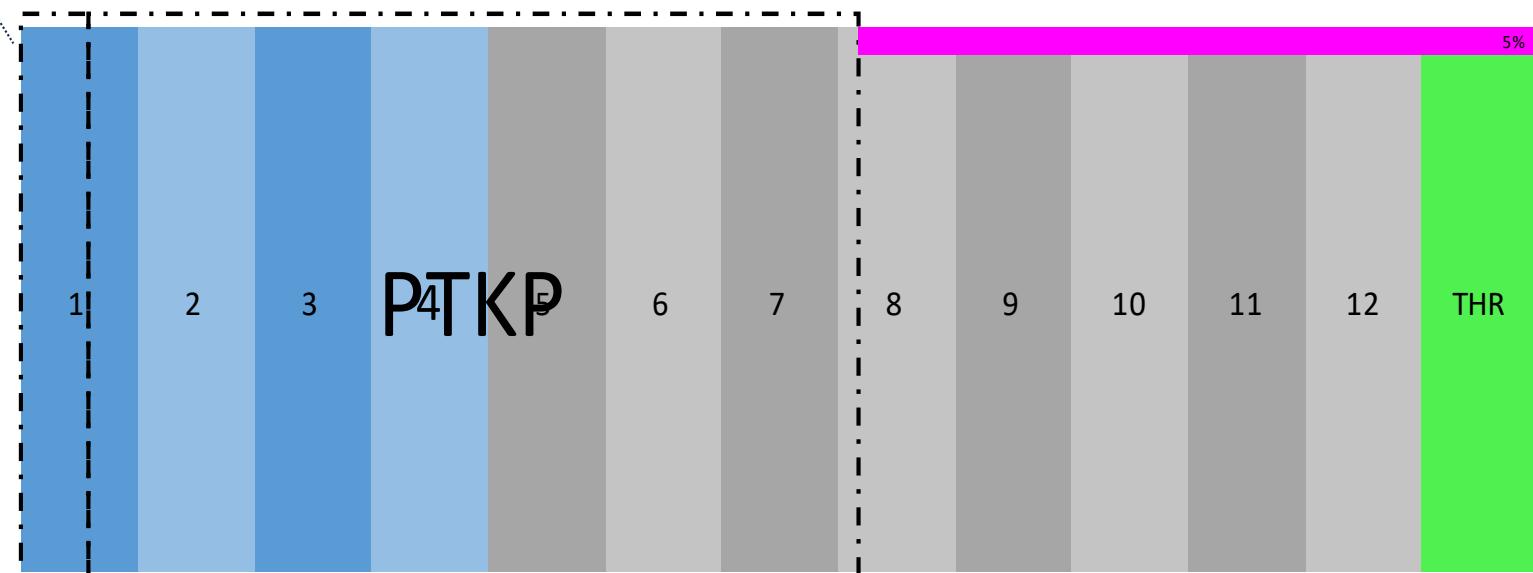
K/2

67,500,000

April

Bulan	1	2	3	April	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500,000	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500
THR				9,500								
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: April		Nilai Penghasilan	PPh April	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total April:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		123,500,000	2,500,000	2.02%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

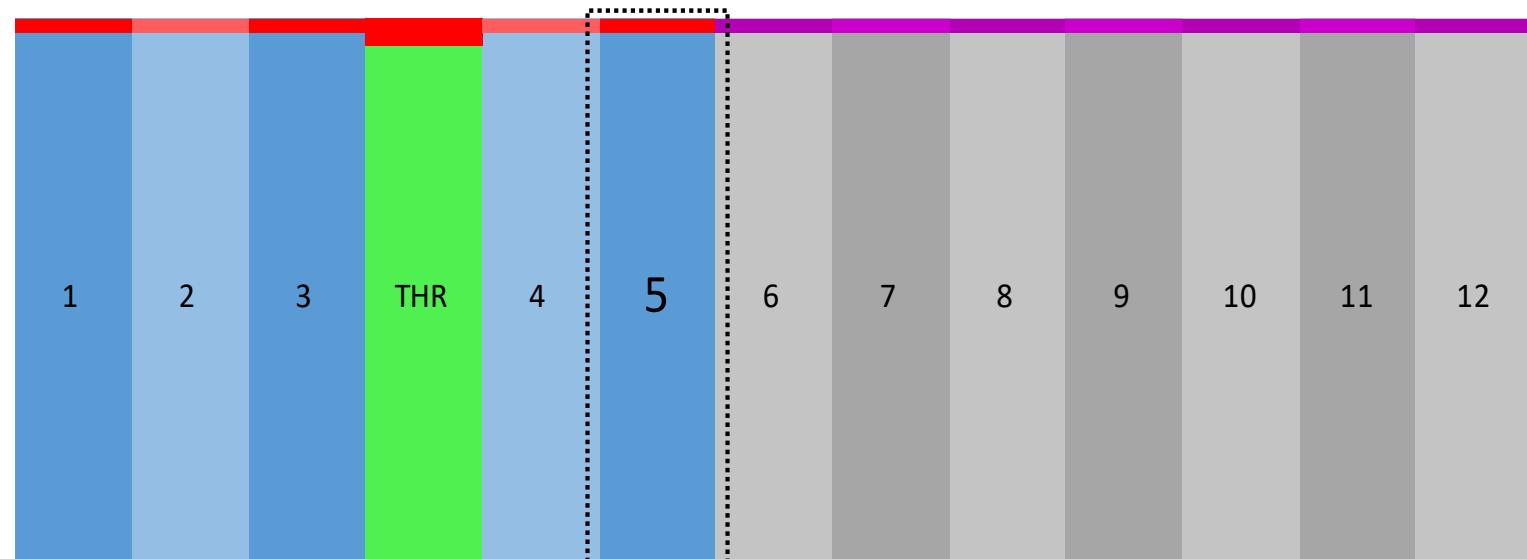
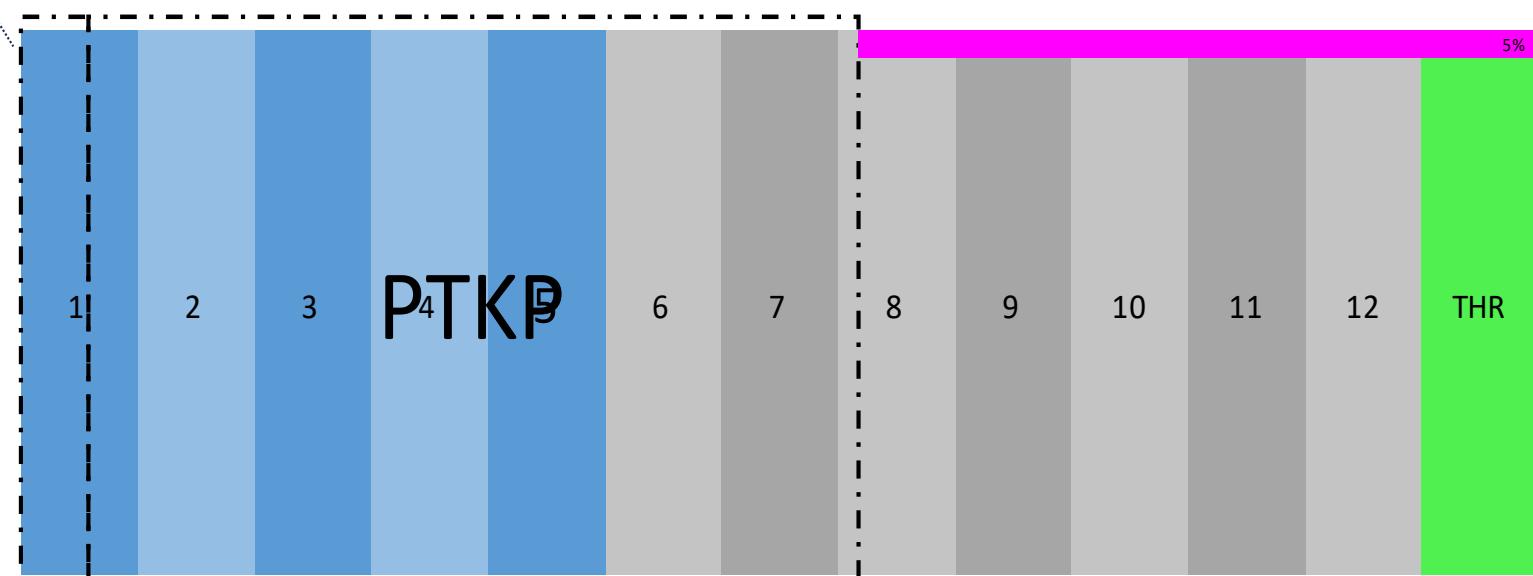
K/2

67,500,000

Mei

Bulan	1	2	3	4	Mei	6	7	8	9	10	11	12
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500,000	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500
THR					9,500							
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Mei		Nilai Penghasilan	PPh Mei	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Mei:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		123,500,000	2,500,000	2.02%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

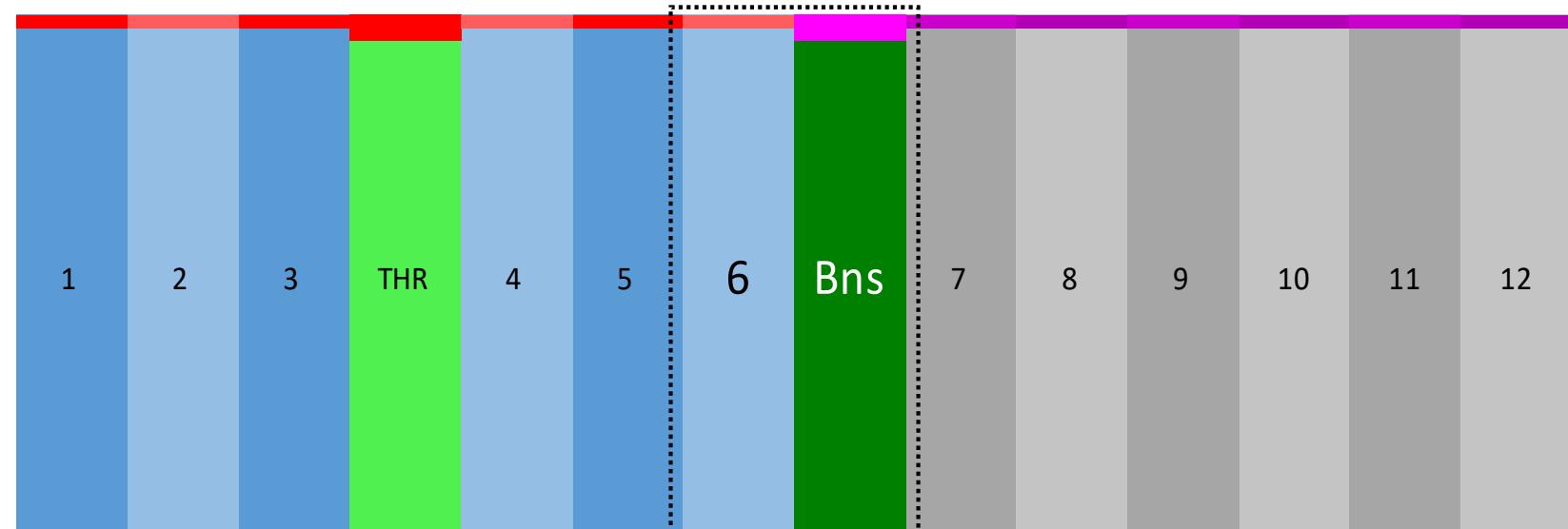
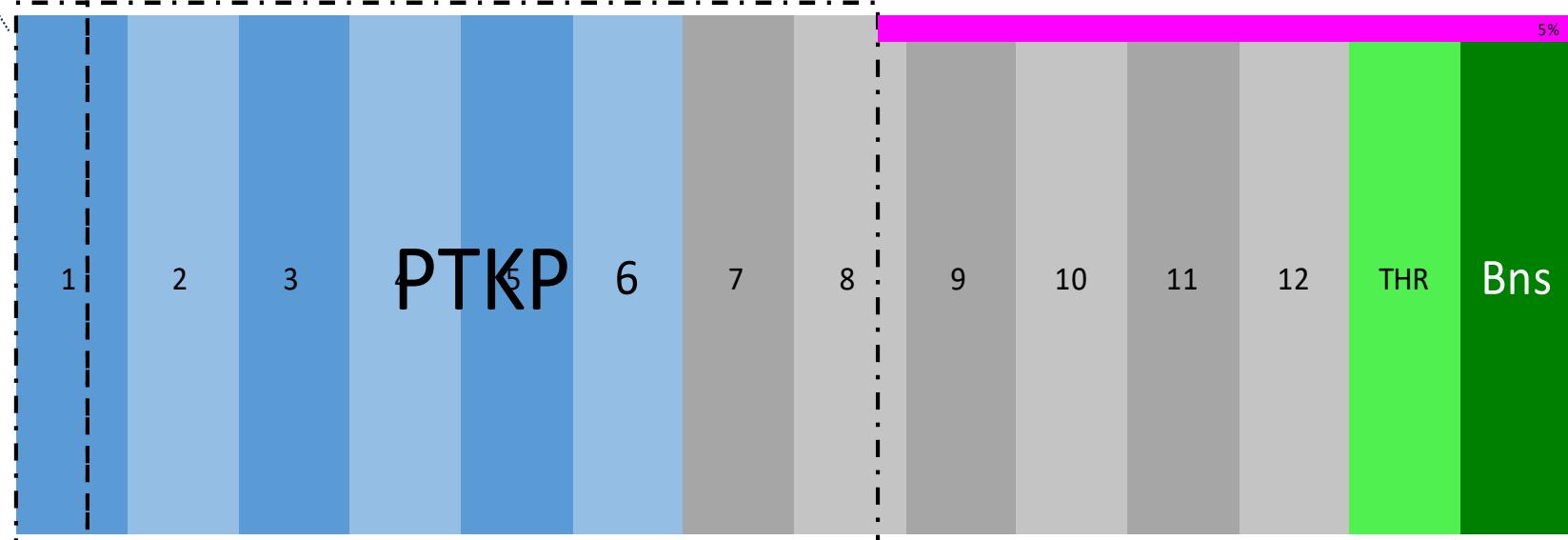
K/2

67,500,000

Juni

Bulan	1	2	3	4	5	Juni	7	8	9	10	11	12
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500,000	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500
THR			9,500									
Bonus						9,500,000						

Biaya Jabatan



Bulan: Juni		Nilai Penghasilan	PPh Juni	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3	Bonus	9,500,000	475,000	5.00%
Total Juni:		19,000,000	645,000	3.39%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	9,500,000	475,000	5.00%	
Total setahun:		133,000,000	2,975,000	2.24%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

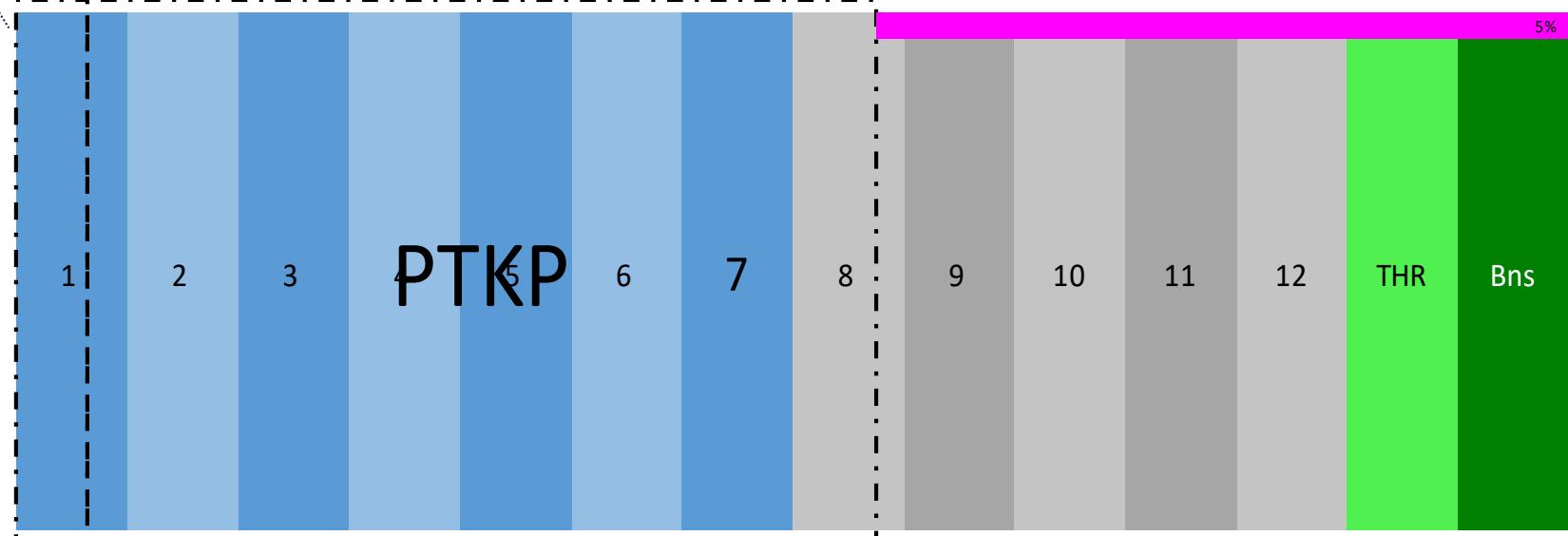
K/2

67,500,000

Juli

Bulan	1	2	3	4	5	6	Juli	8	9	10	11	12
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500,000	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500
THR			9,500									
Bonus						9,500						

Biaya Jabatan



Bulan: Juli		Nilai Penghasilan	PPh Juli	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Juli:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	9,500,000	475,000	5.00%	
Total setahun:		133,000,000	2,975,000	2.24%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

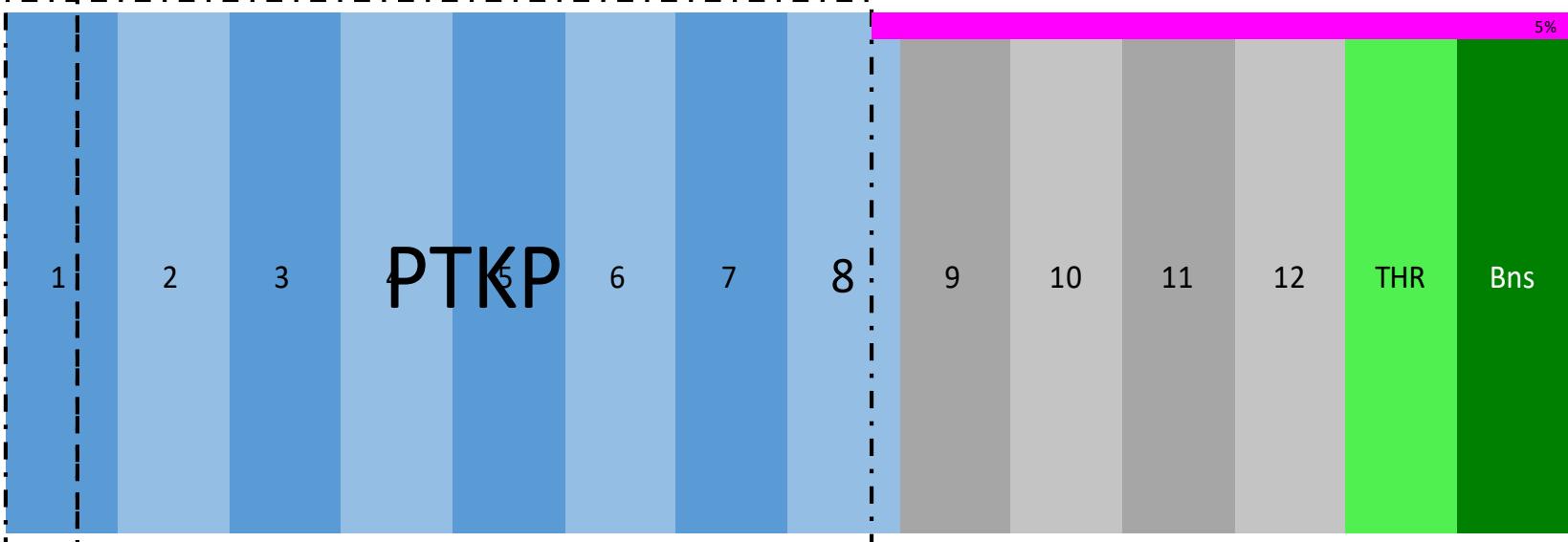
K/2

67,500,000

Agustus

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	Agustus	9	10	11	12
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500,000	9,500	9,500	9,500	9,500
THR			9,500									
Bonus					9,500							

Biaya Jabatan



Bulan: Agustus		Nilai Penghasilan	PPh Agustus	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Agustus:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	9,500,000	475,000	5.00%	
Total setahun:		133,000,000	2,975,000	2.24%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

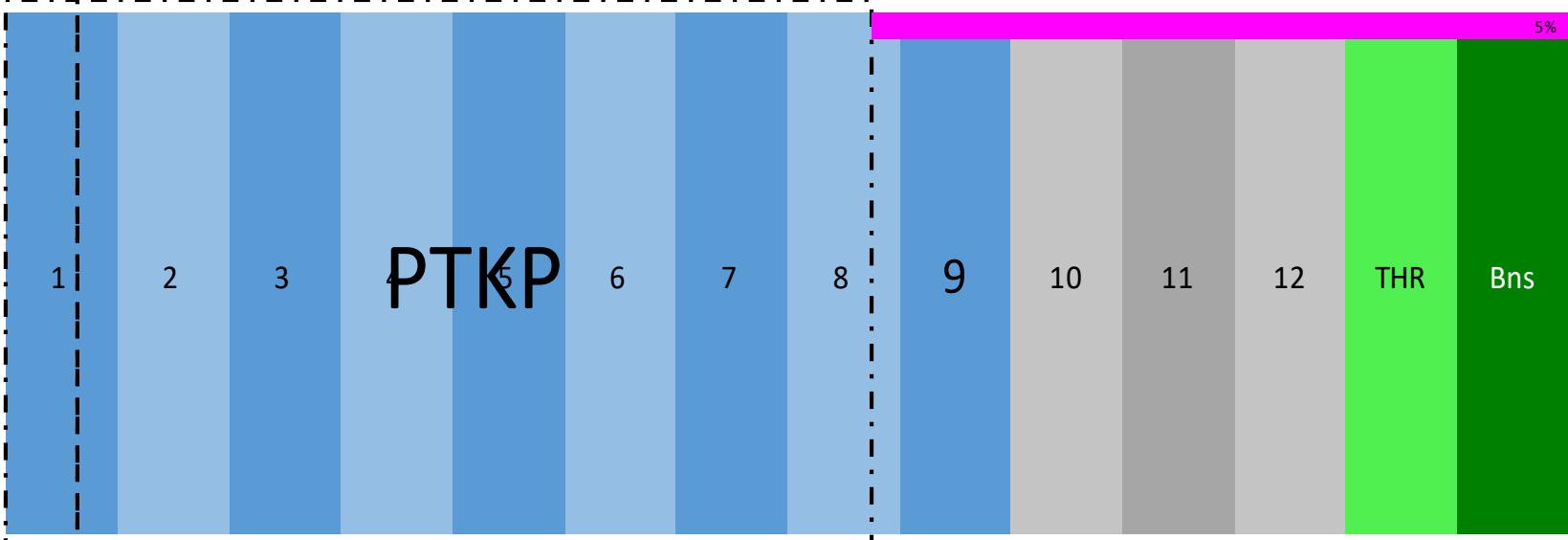
K/2

67,500,000

September

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	September	10	11	12
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500,000	9,500	9,500	9,500
THR			9,500									
Bonus					9,500							

Biaya Jabatan



Bulan: September		Nilai Penghasilan	PPh September	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total September:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	9,500,000	475,000	5.00%	
Total setahun:		133,000,000	2,975,000	2.24%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

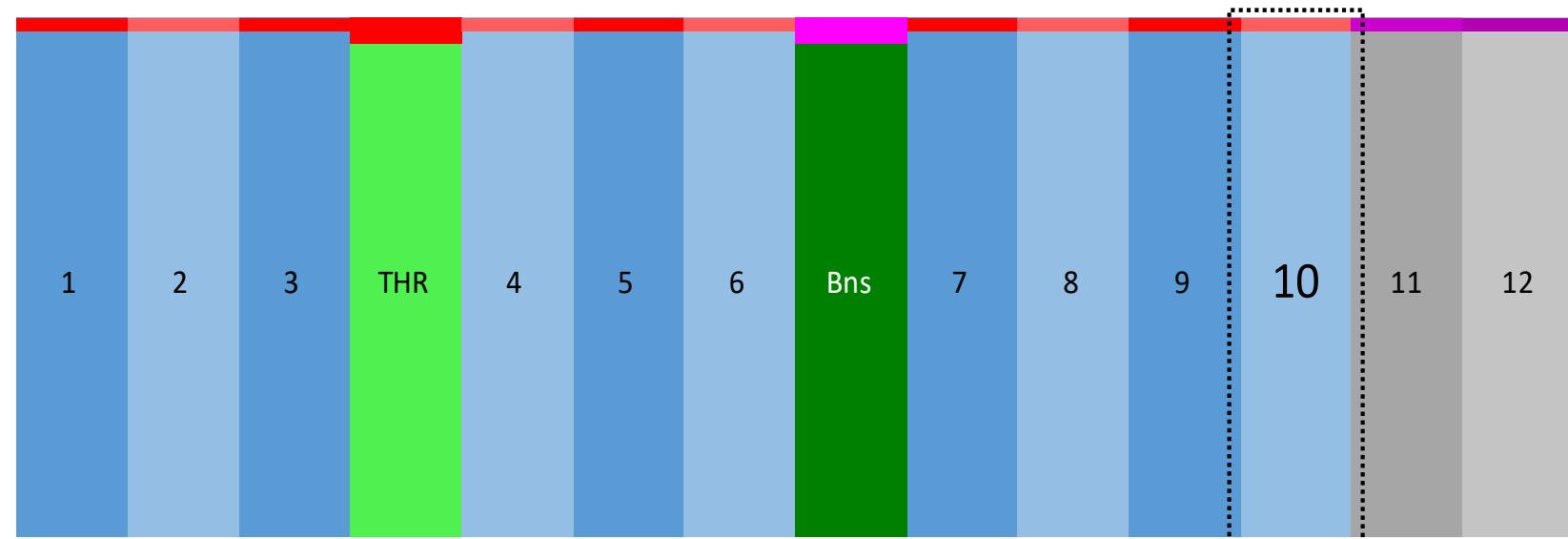
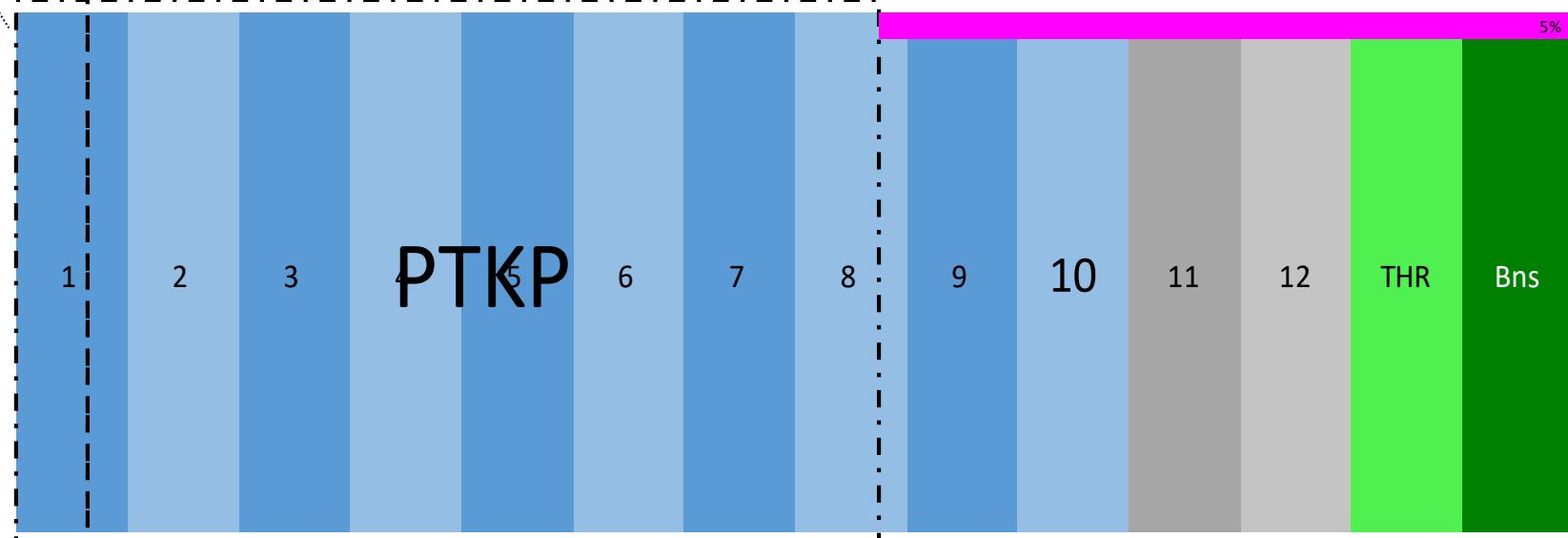
K/2

67,500,000

Okttober

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Oktober	11	12
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500,000	9,500	9,500
THR			9,500									
Bonus					9,500							

Biaya Jabatan



Bulan: Oktober		Nilai Penghasilan	PPh Oktober	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Oktober:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	9,500,000	475,000	5.00%	
Total setahun:		133,000,000	2,975,000	2.24%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

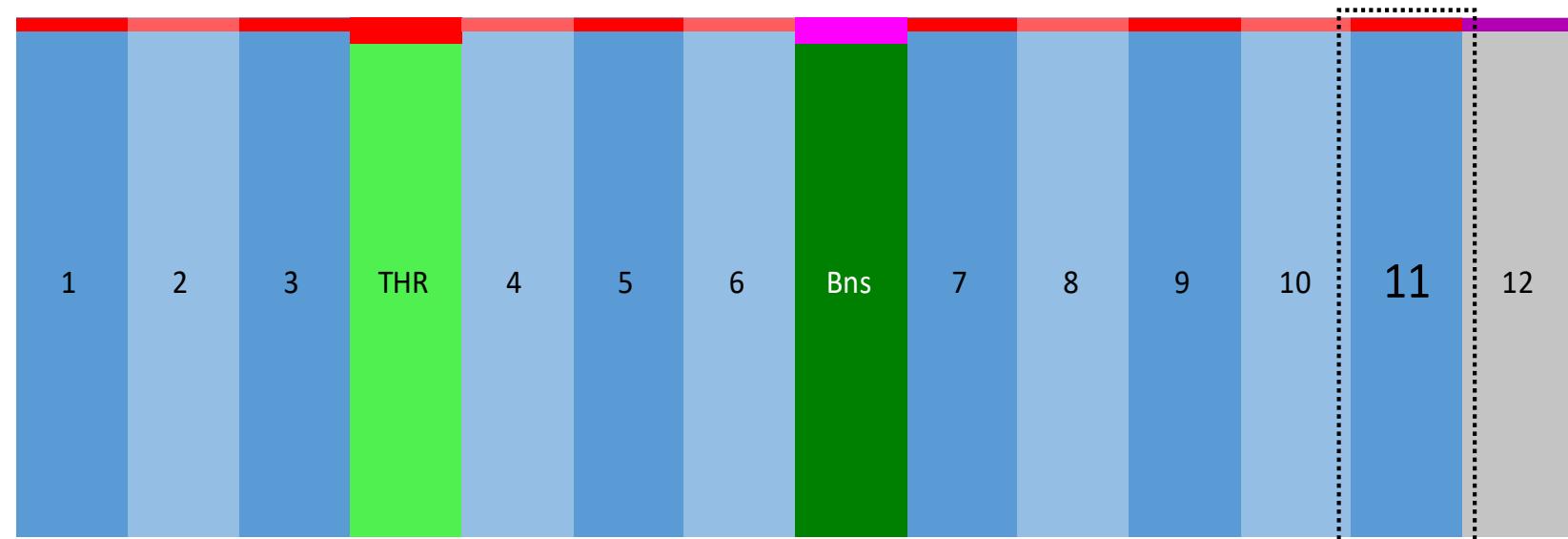
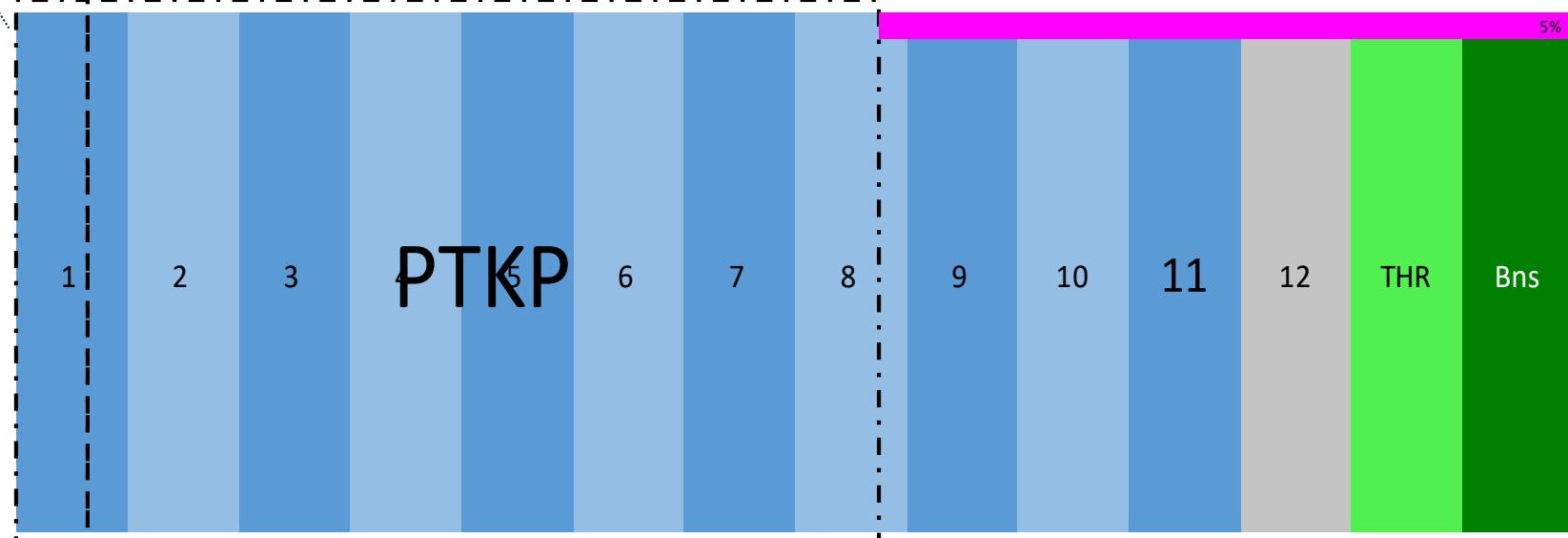
K/2

67,500,000

November

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	November	12
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500,000	9,500
THR			9,500									
Bonus					9,500							

Biaya Jabatan



Bulan: November		Nilai Penghasilan	PPh November	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total November:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	9,500,000	475,000	5.00%	
Total setahun:		133,000,000	2,975,000	2.24%	(proyeksi)

Karyawan B:

Status PTKP:

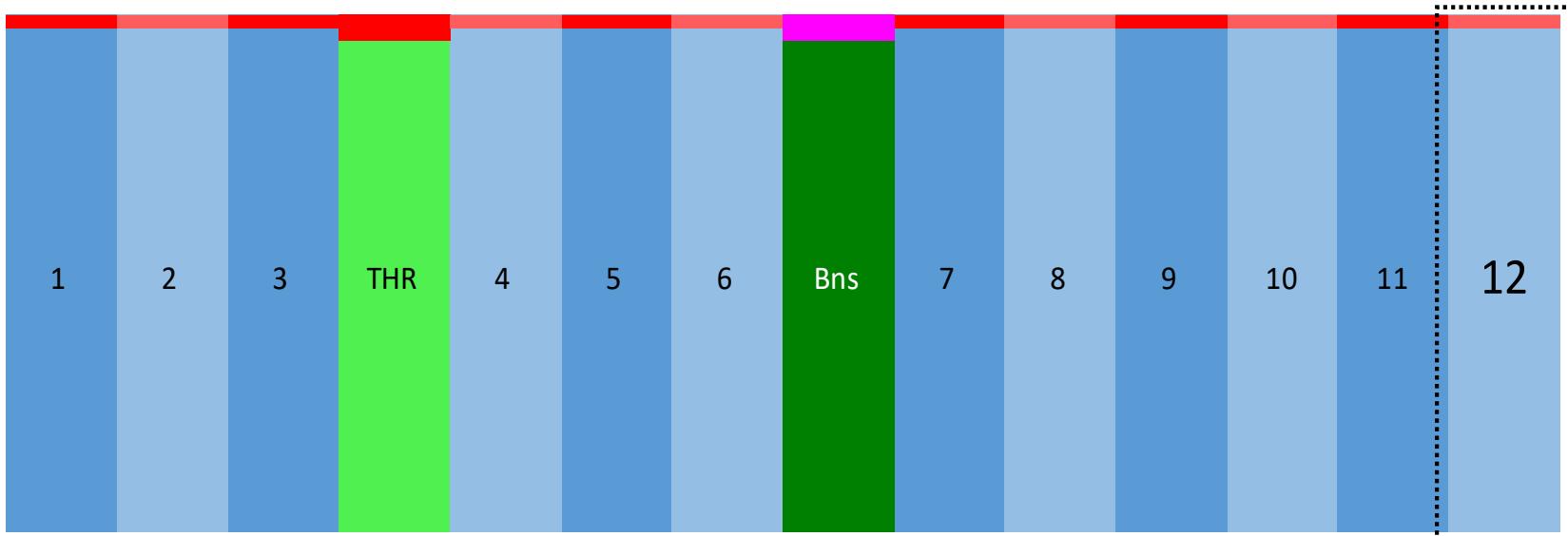
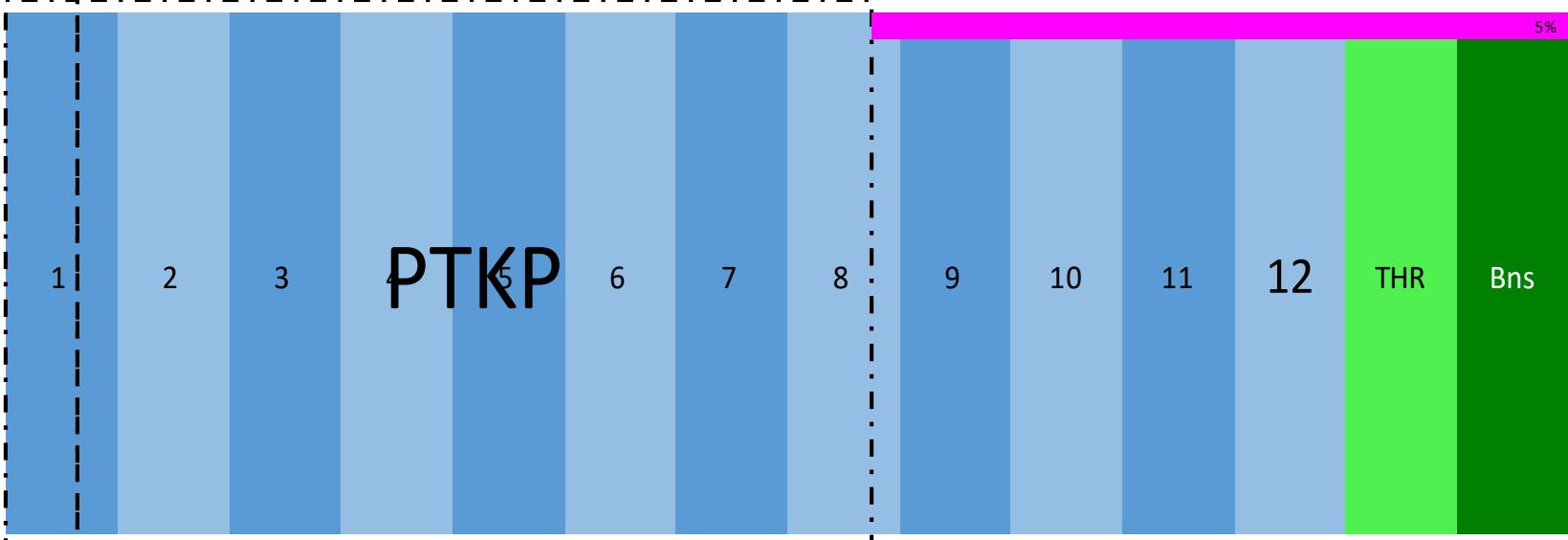
K/2

67,500,000

Desember

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Desember
Ph	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500,000
THR			9,500									
Bonus					9,500							

Biaya Jabatan



Bulan: Desember		Nilai Penghasilan	PPh Desember	
1	Penghasilan Tetap	9,500,000	170,000	1.79%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Desember:		9,500,000	170,000	1.79%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 9,500,000)	114,000,000	2,040,000	1.79%	170,000
2	THR (pada bulan ke-3)	9,500,000	460,000	4.84%	(aktual)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	9,500,000	475,000	5.00%	
Total setahun:		133,000,000	2,975,000	2.24%	(aktual)

PPh21

*pajak penghasilan
untuk orang pribadi*

**Simulasi grafis nilai PPh
secara kronologis**

Karyawan C

Simulasi untuk Karyawan C

C	Komponen	Nilai	Bulan
	Ph Tetap	25,000,000	Setiap bulan
	THR	25,000,000	3 (Maret)
	Bonus	25,000,000	6 (Juni)

Status PTKP	K/3
Nilai PTKP	72,000,000

Karyawan C:

Status PTKP:

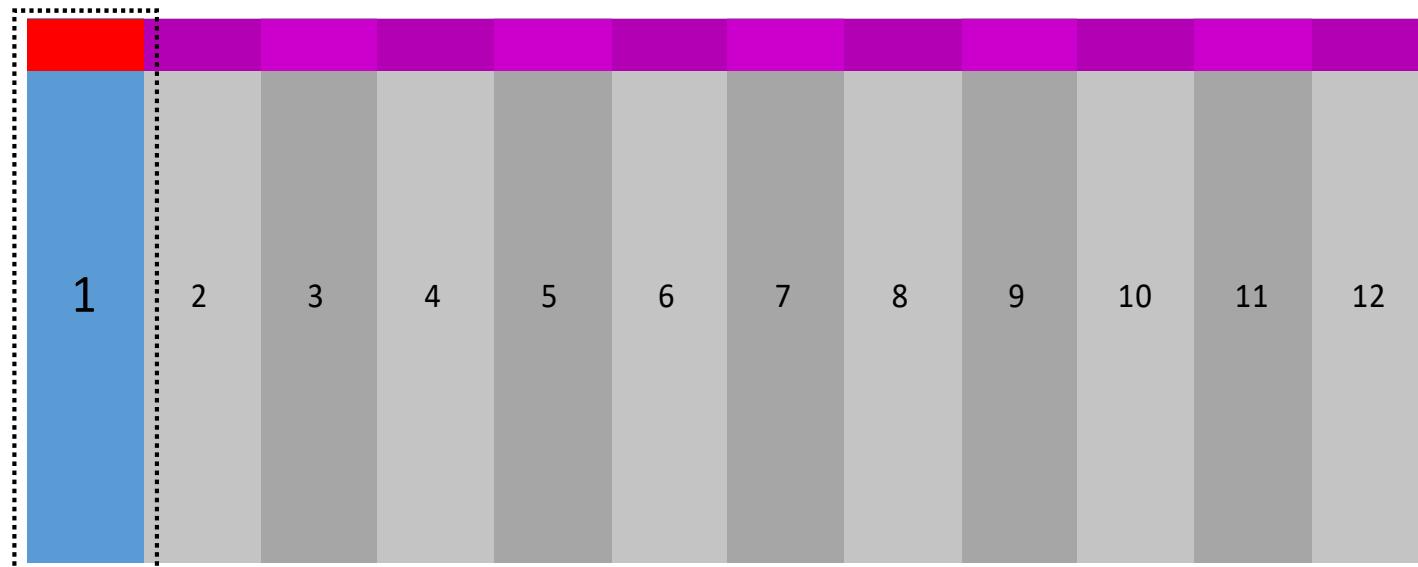
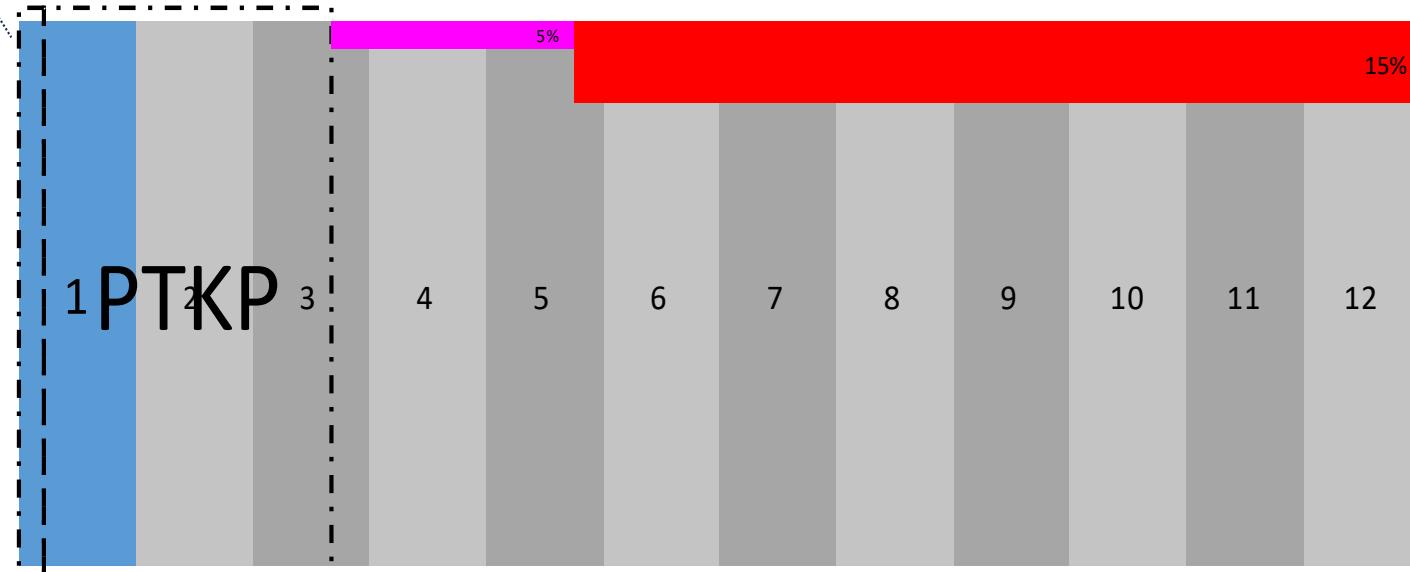
K/3

72,000,000

Januari

Bulan	Januari	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	25,000,000	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
THR												
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Januari		Nilai Penghasilan	PPh Januari	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Januari:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR belum ada	-	Nihil	-	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		300,000,000	27,300,000	9.10%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

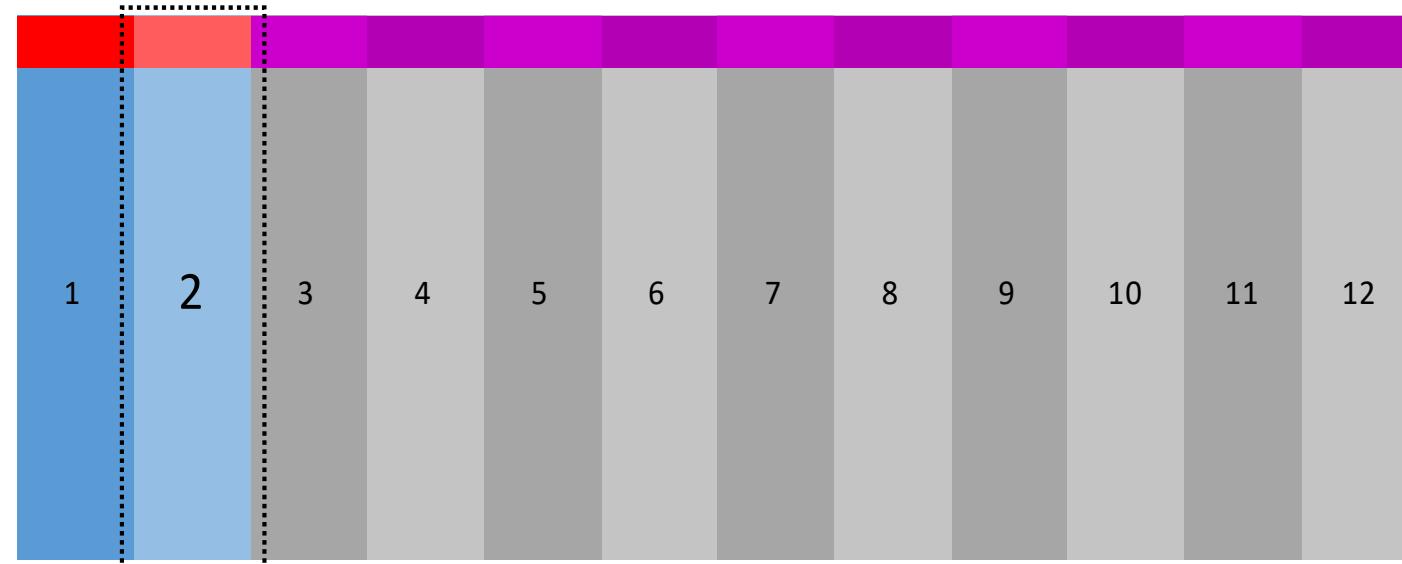
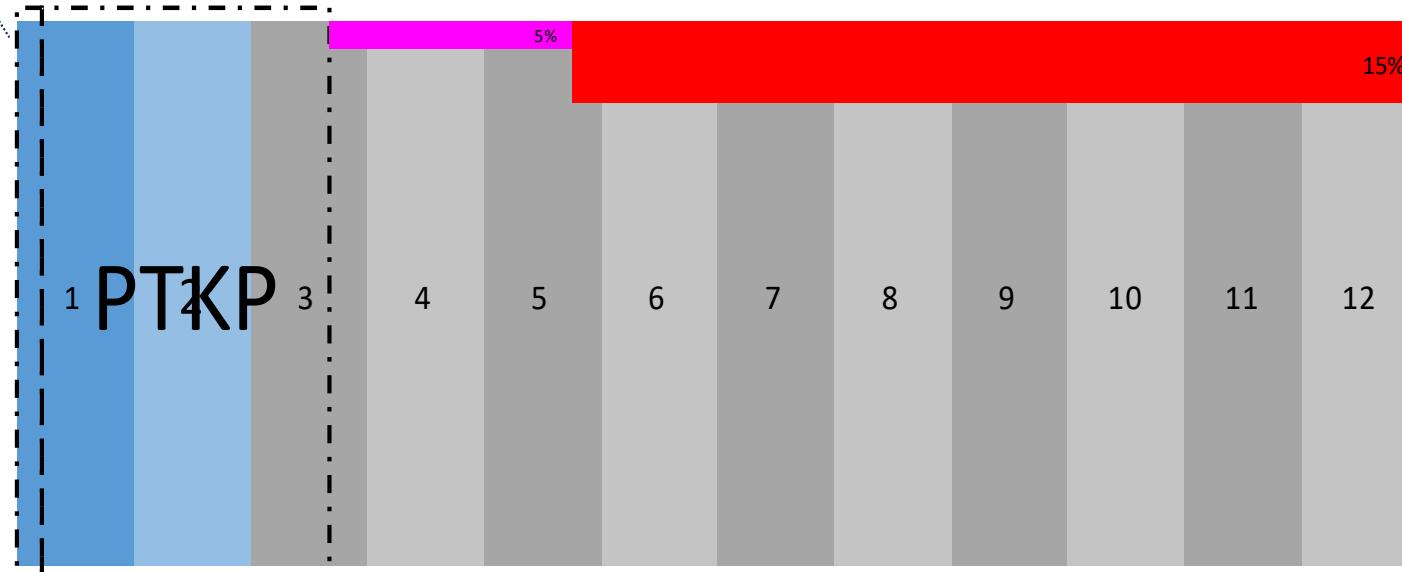
K/3

72,000,000

Februari

Bulan	1	Februari	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	25,000	25,000,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
THR												
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Februari		Nilai Penghasilan	PPh Februari	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Februari:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR belum ada	-	Nihil	-	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		300,000,000	27,300,000	9.10%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

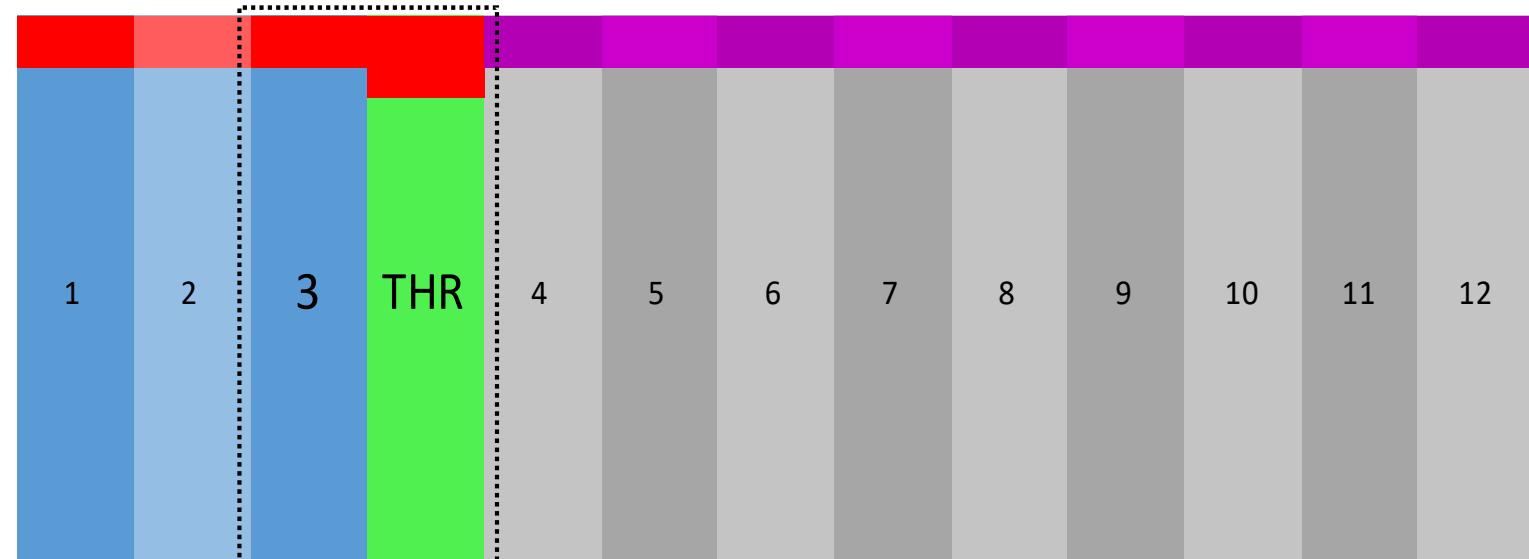
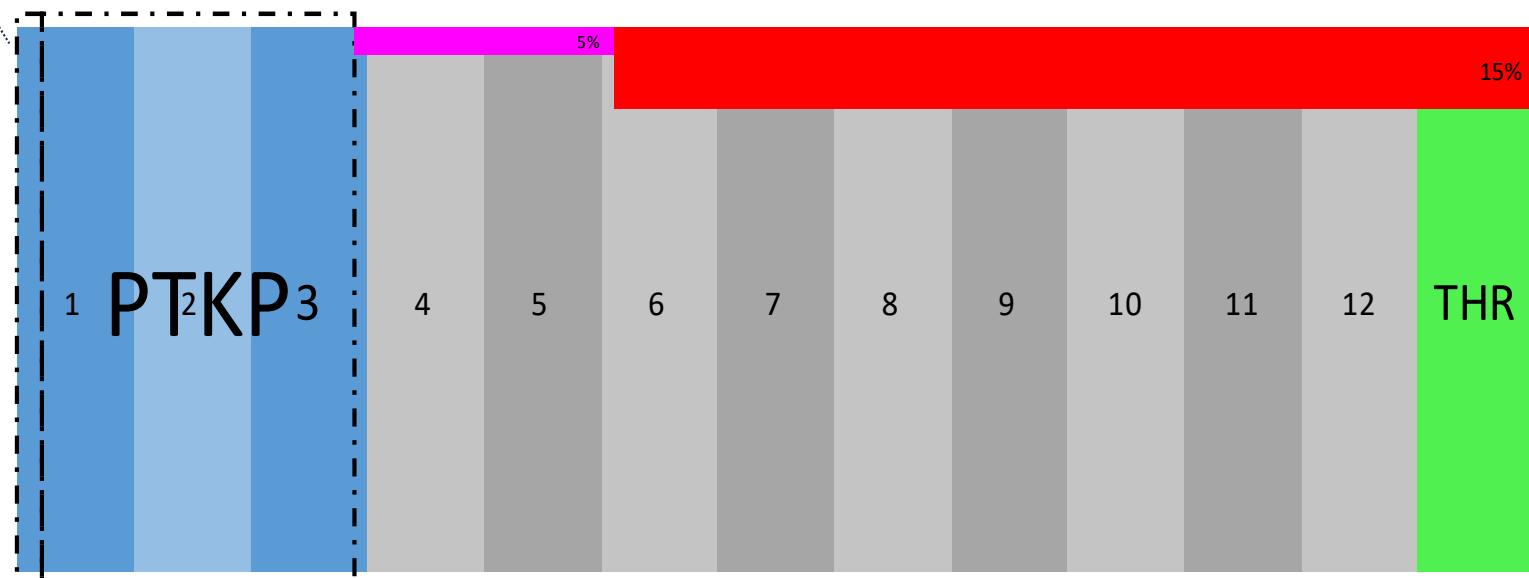
K/3

72,000,000

Maret

Bulan	1	2	Maret		4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	25,00	25,00	25,000,000		25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
THR			25,000,000										
Bonus													

Biaya Jabatan



Bulan: Maret		Nilai Penghasilan	PPh Maret	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2	THR	25,000,000	3,750,000	15.00%
3		-	-	-
Total Maret:		50,000,000	6,025,000	12.05%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		325,000,000	31,050,000	9.55%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

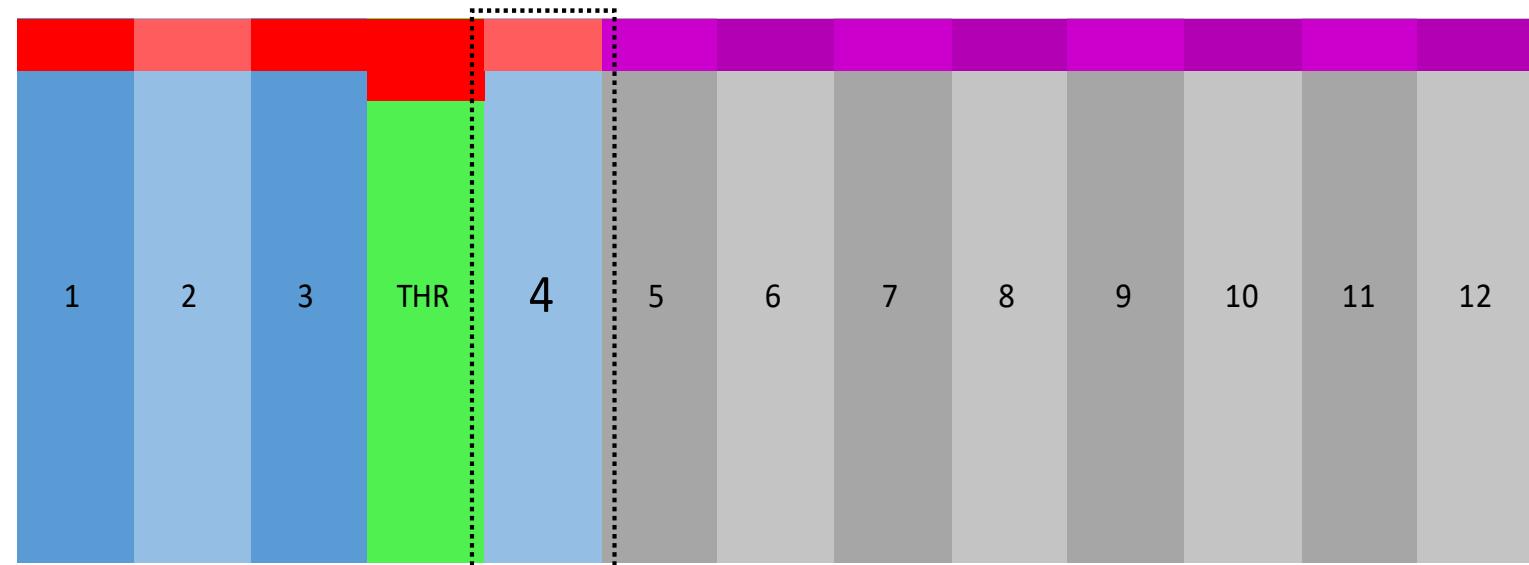
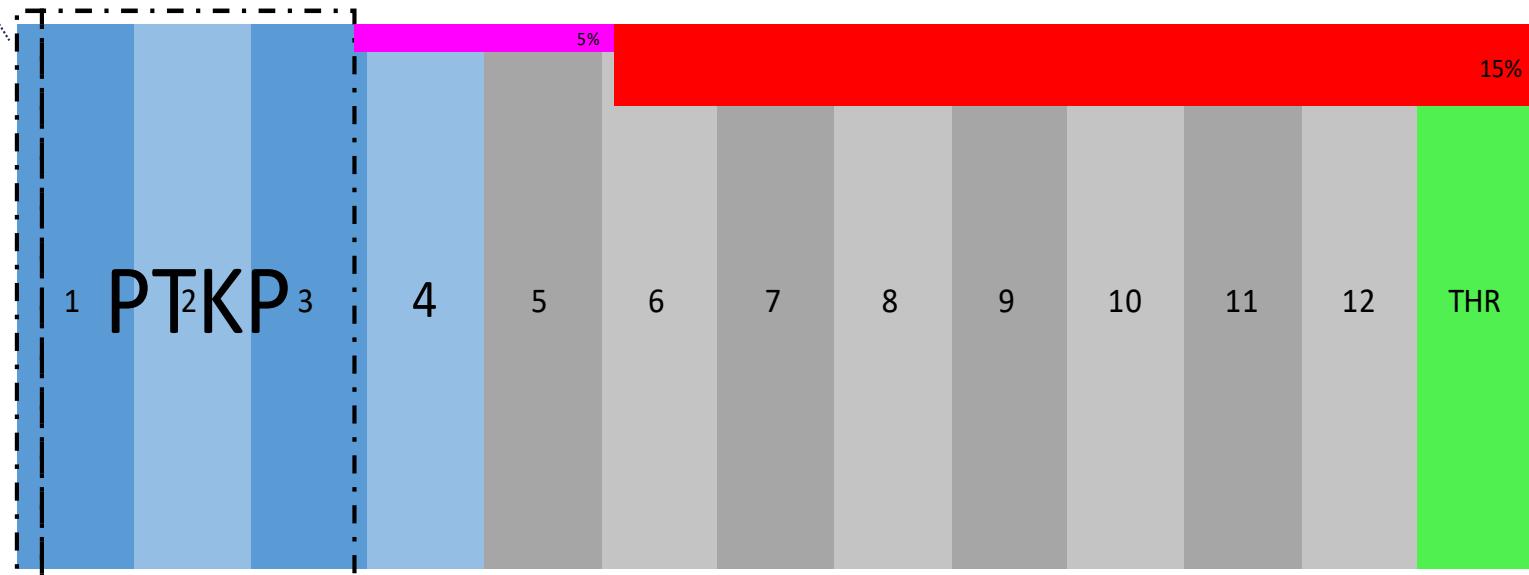
K/3

72,000,000

April

Bulan	1	2	3	April	5	6	7	8	9	10	11	12
Ph	25,00	25,00	25,00	25,000,000	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
THR				25,00								
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: April		Nilai Penghasilan	PPh April	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total April:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		325,000,000	31,050,000	9.55%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

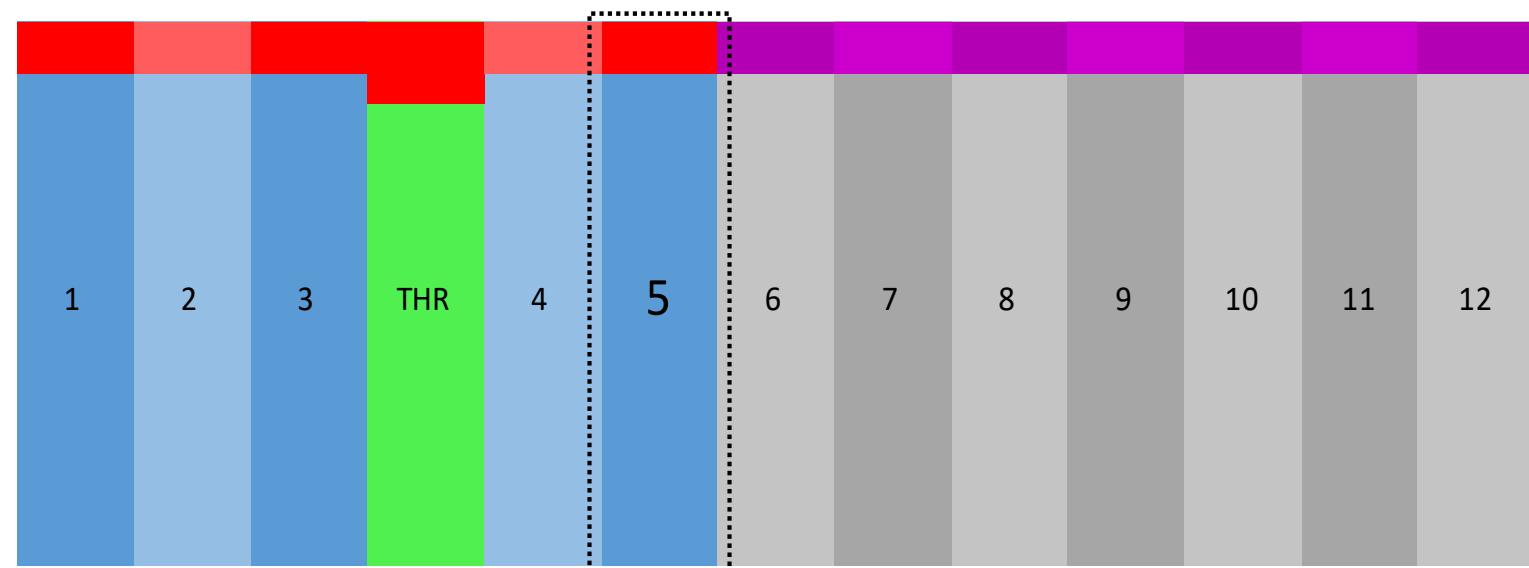
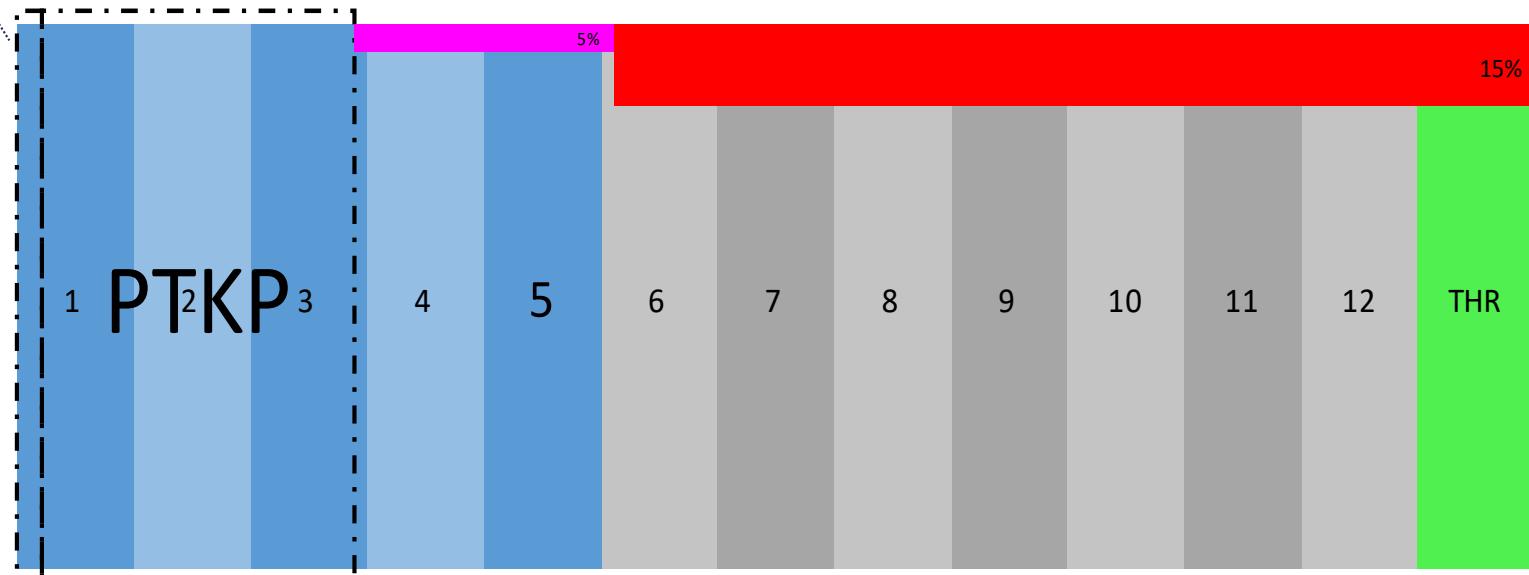
K/3

72,000,000

Mei

Bulan	1	2	3	4	Mei	6	7	8	9	10	11	12
Ph	25,00	25,00	25,00	25,00	25,000,000	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
THR			25,00									
Bonus												

Biaya Jabatan



Bulan: Mei		Nilai Penghasilan	PPh Mei	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Mei:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus belum ada	-	Nihil	-	
Total setahun:		325,000,000	31,050,000	9.55%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

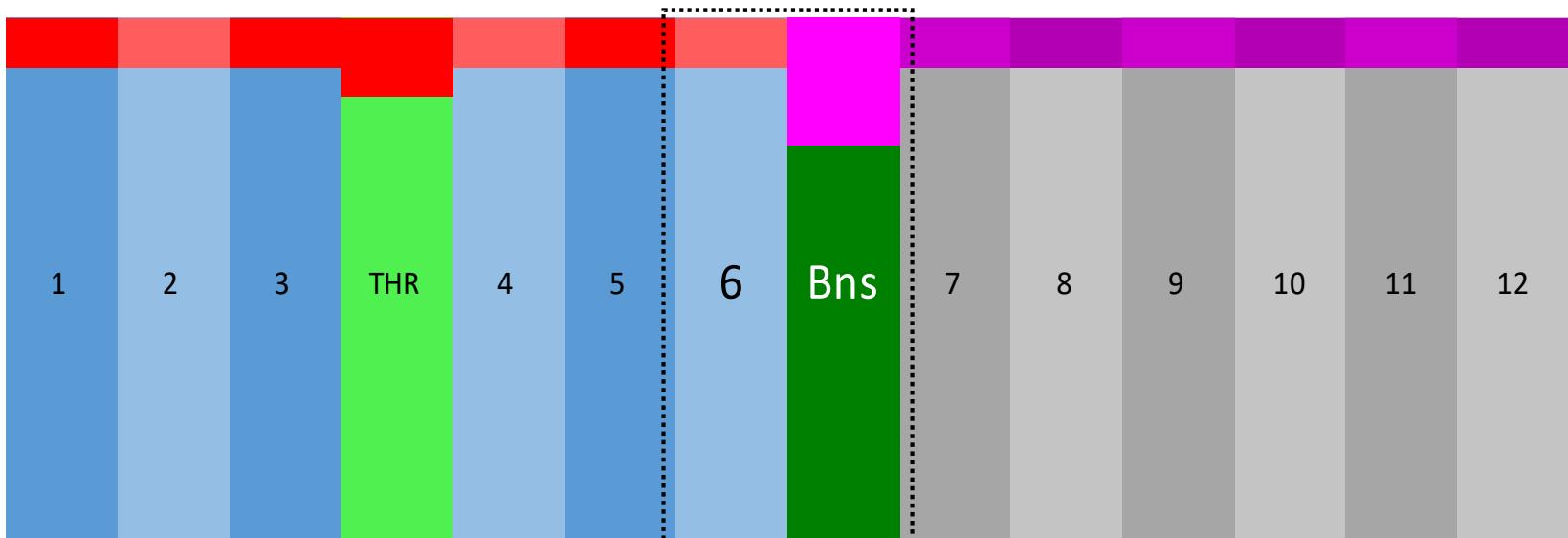
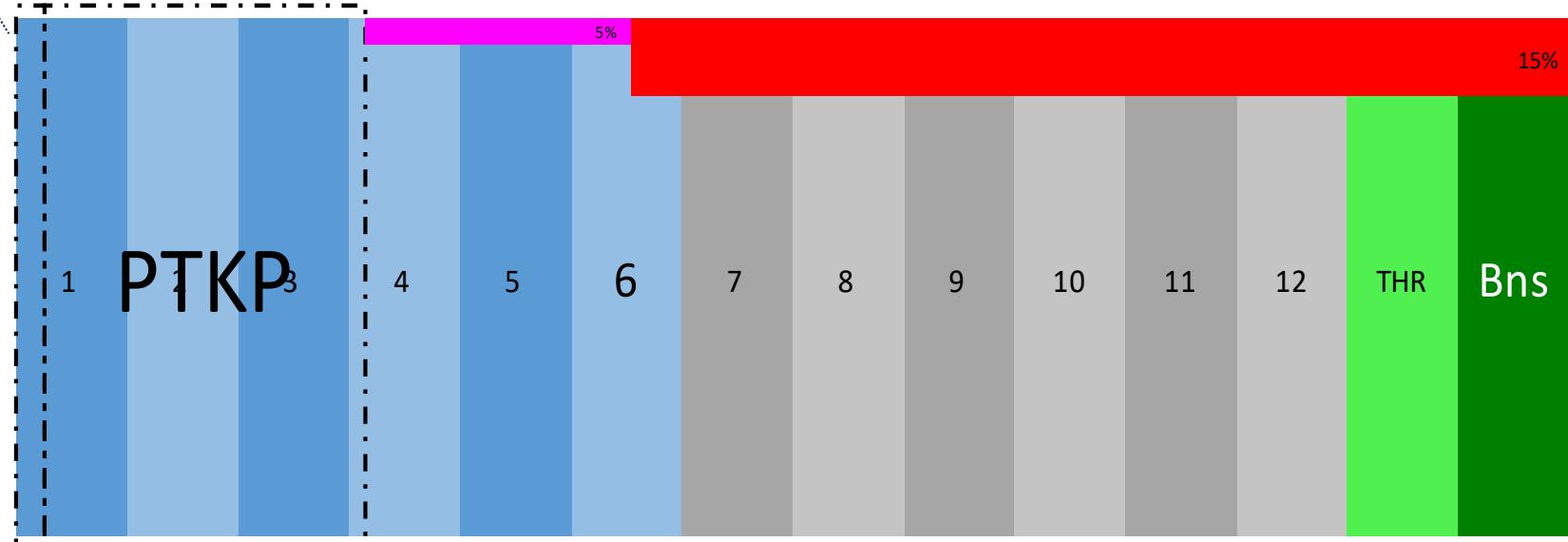
K/3

72,000,000

Juni

Bulan	1	2	3	4	5	Juni	7	8	9	10	11	12
Ph	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,000,000	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
THR			25,00									
Bonus						25,000,000						

Biaya Jabatan



Bulan: Juni		Nilai Penghasilan	PPh Juni	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3	Bonus	25,000,000	5,950,000	23.80%
Total Juni:		50,000,000	8,225,000	16.45%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	25,000,000	5,950,000	23.80%	
Total setahun:		350,000,000	37,000,000	10.57%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

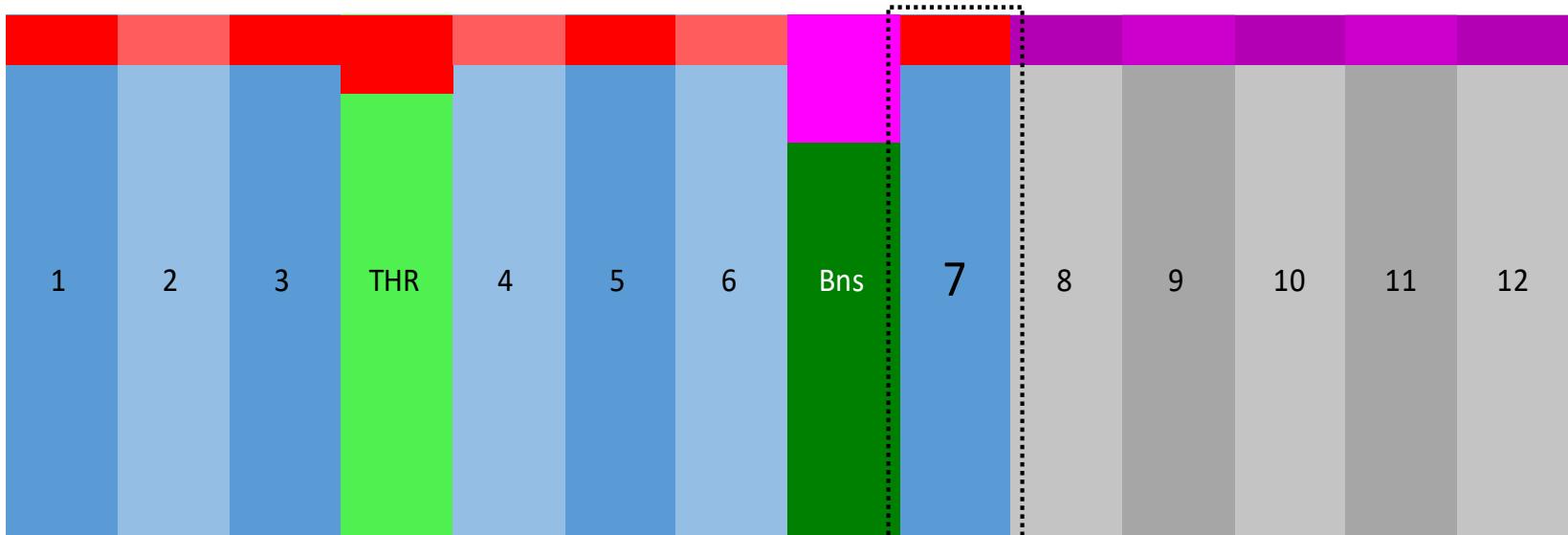
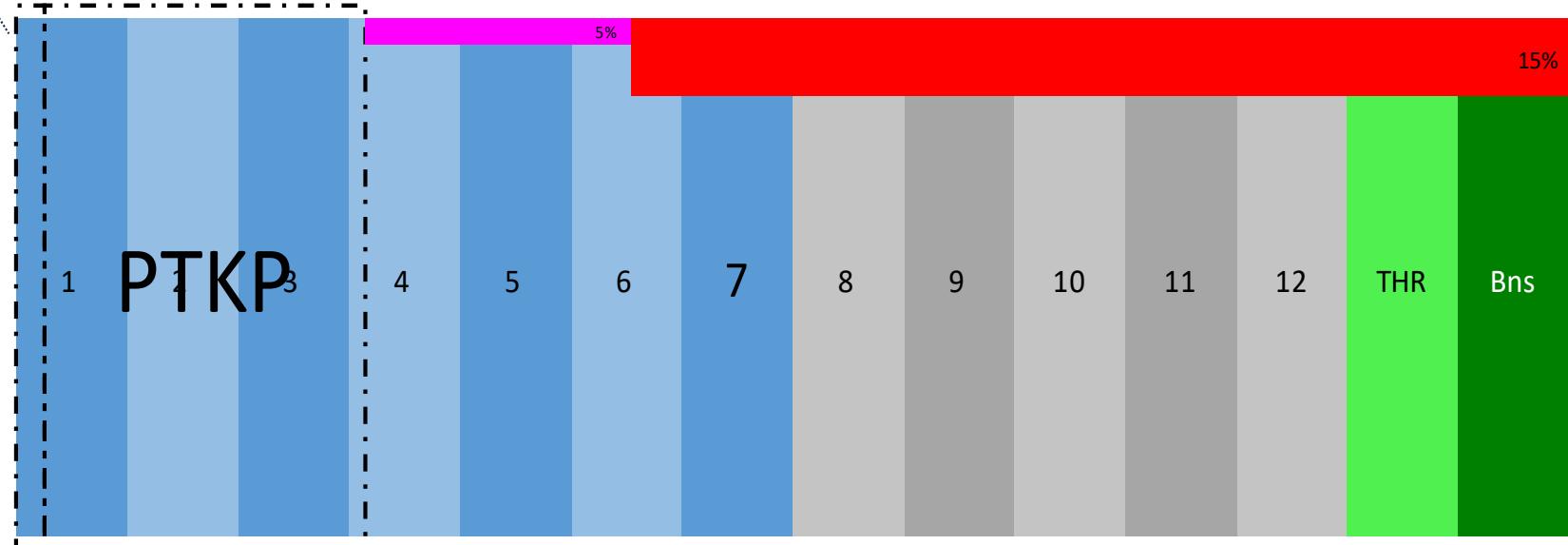
K/3

72,000,000

Juli

Bulan	1	2	3	4	5	6	Juli	8	9	10	11	12
Ph	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,000,000	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
THR			25,00									
Bonus						25,00						

Biaya Jabatan



Bulan: Juli		Nilai Penghasilan	PPh Juli	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Juli:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	25,000,000	5,950,000	23.80%	
Total setahun:		350,000,000	37,000,000	10.57%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

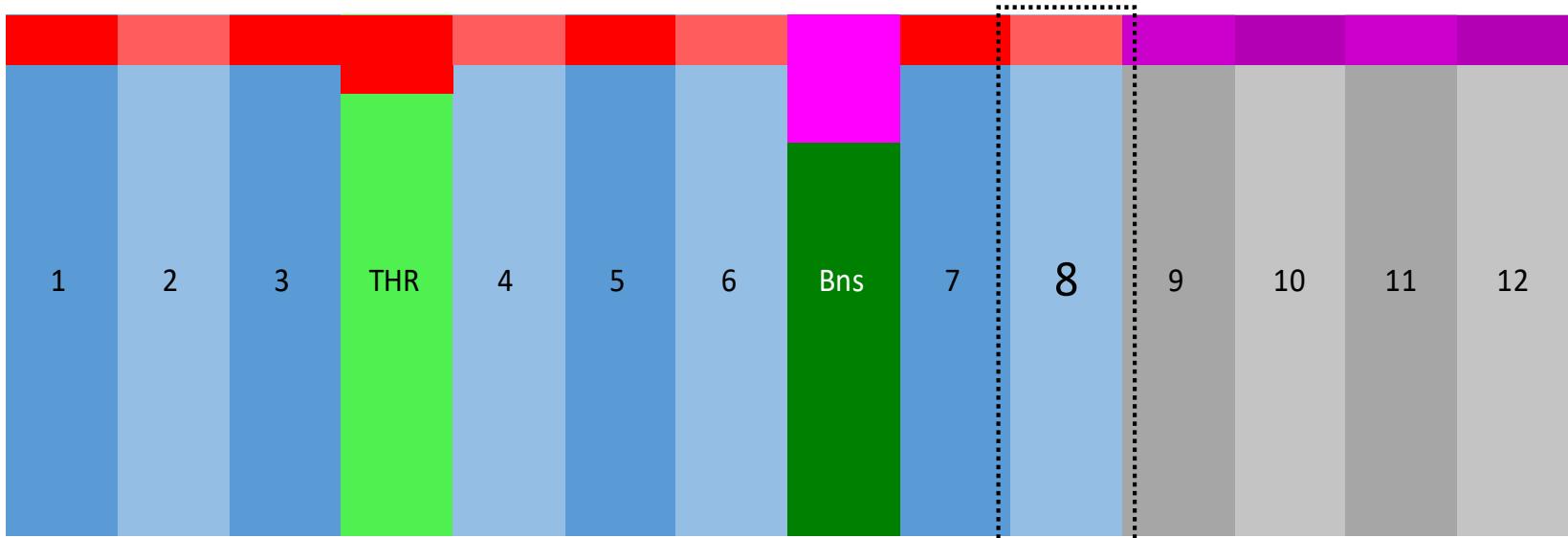
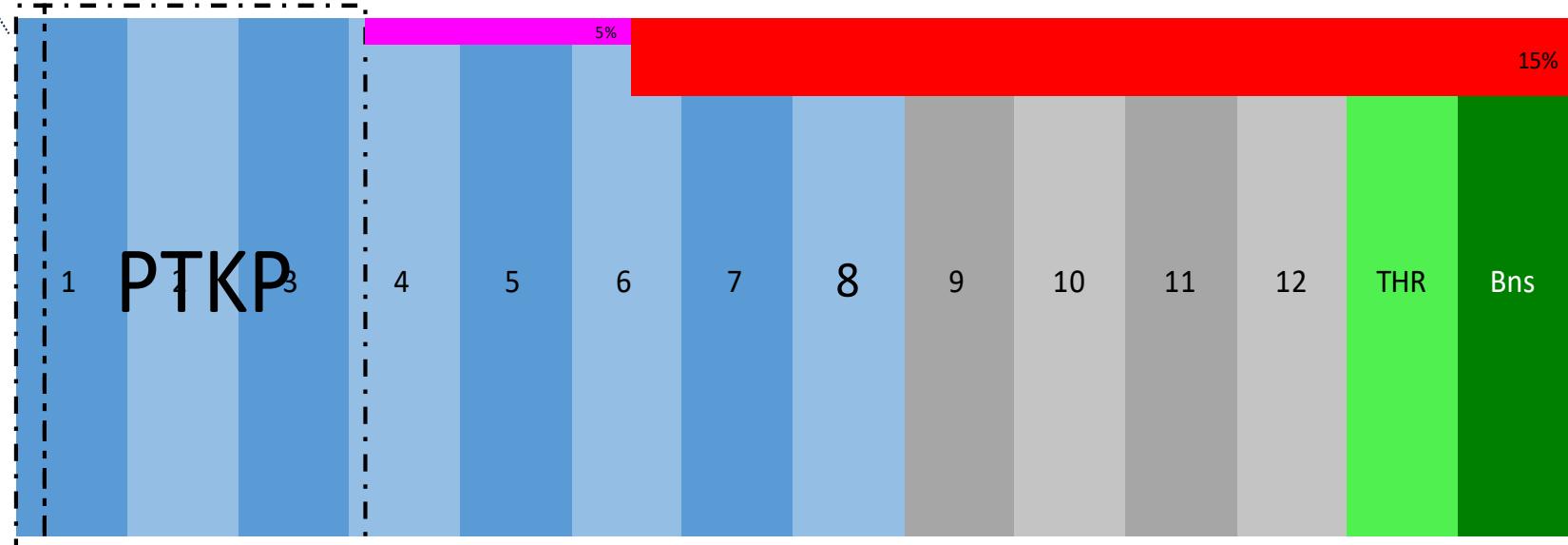
K/3

72,000,000

Agustus

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	Agustus	9	10	11	12
Ph	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,000,000	25,00	25,00	25,00	25,00
THR			25,00									
Bonus					25,00							

Biaya Jabatan



Bulan: Agustus		Nilai Penghasilan	PPh Agustus	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Agustus:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	25,000,000	5,950,000	23.80%	
Total setahun:		350,000,000	37,000,000	10.57%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

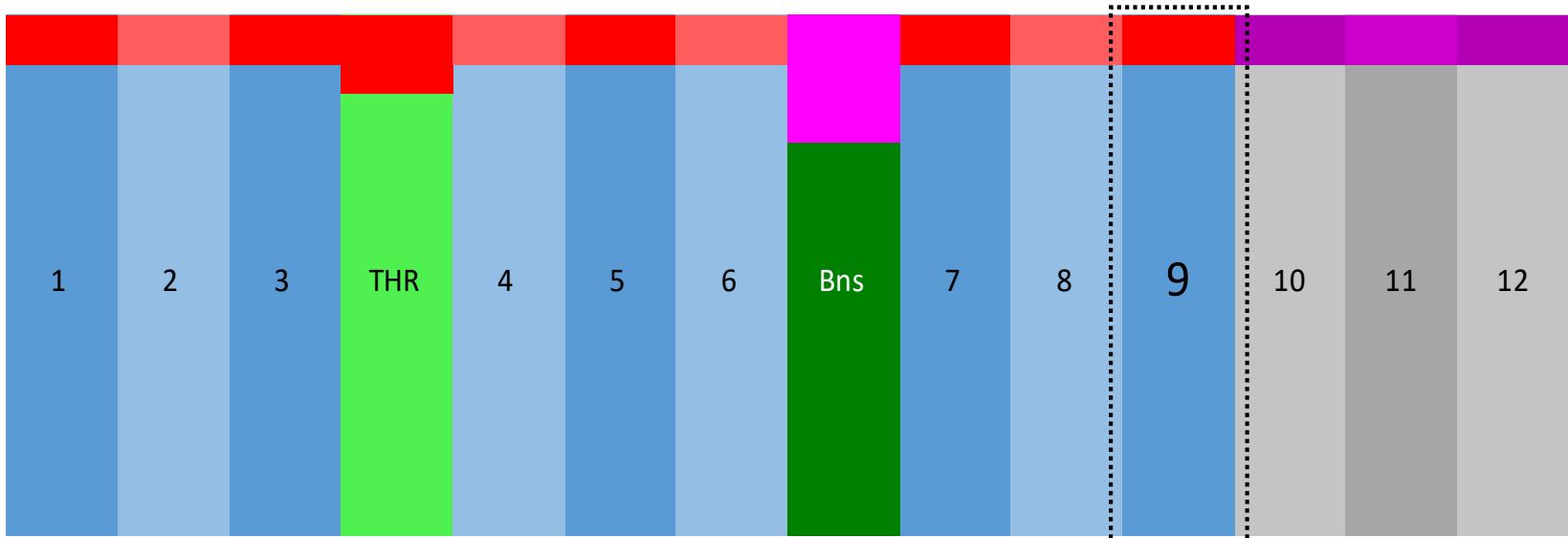
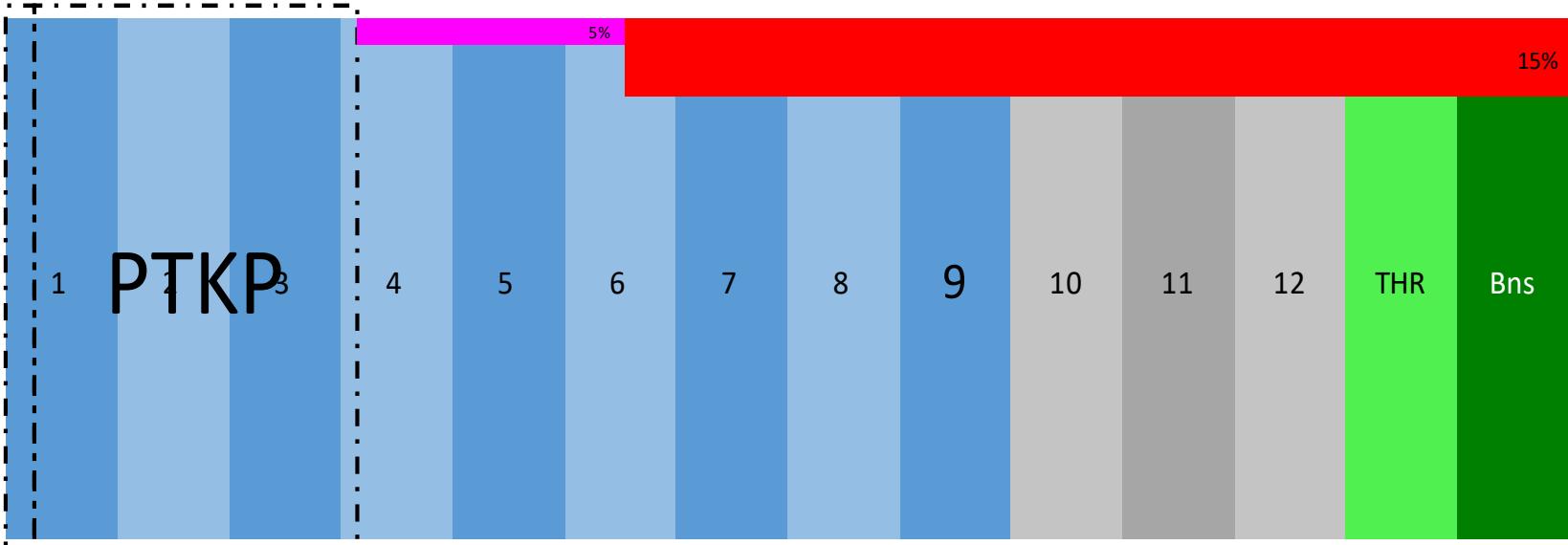
K/3

72,000,000

September

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	September	10	11	12
Ph	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,000,000	25,00	25,00	25,00
THR			25,00									
Bonus					25,00							

Biaya Jabatan



Bulan: September		Nilai Penghasilan	PPh September	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total September:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	25,000,000	5,950,000	23.80%	
Total setahun:		350,000,000	37,000,000	10.57%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

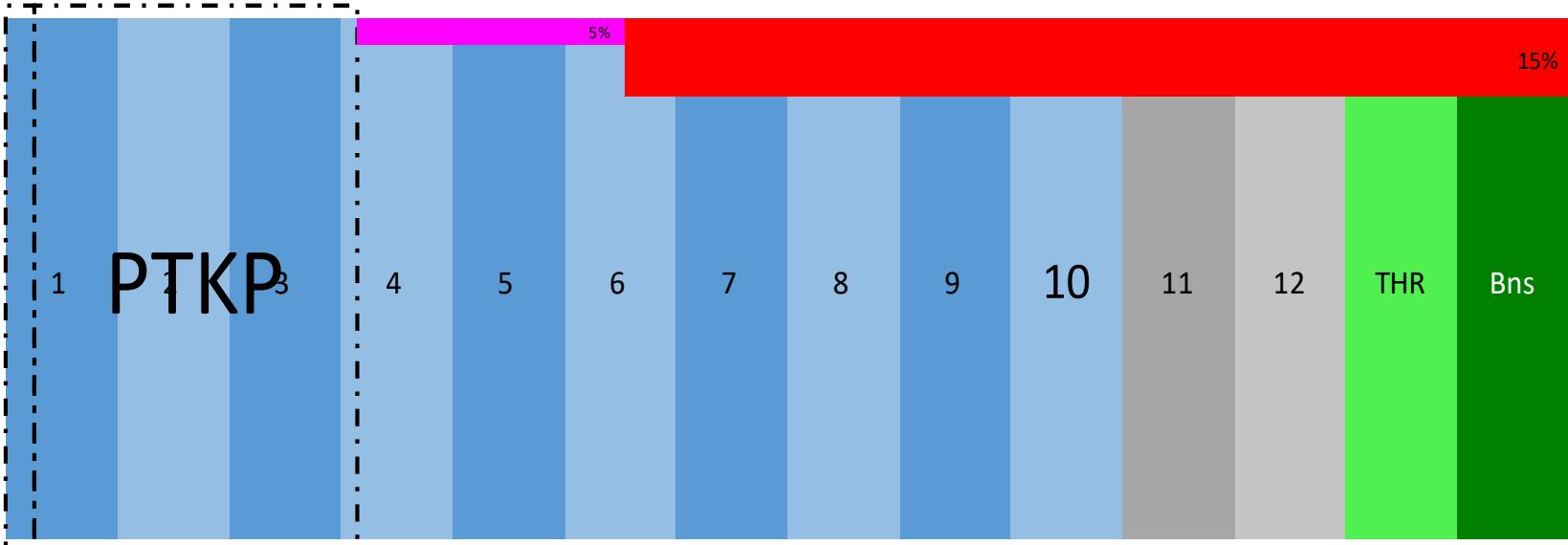
K/3

72,000,000

Okttober

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Oktober	11	12
Ph	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,000,000	25,00	25,00
THR			25,00									
Bonus					25,00							

Biaya Jabatan



Bulan: Oktober		Nilai Penghasilan	PPh Oktober	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Oktober:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	25,000,000	5,950,000	23.80%	
Total setahun:		350,000,000	37,000,000	10.57%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

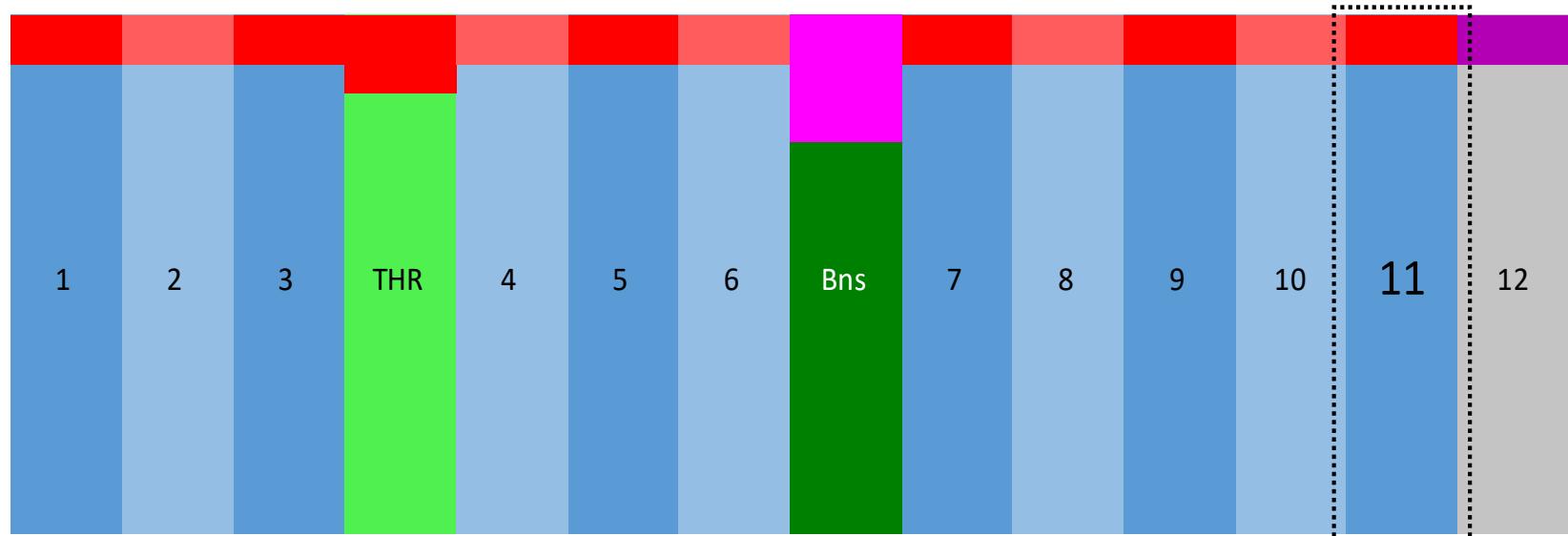
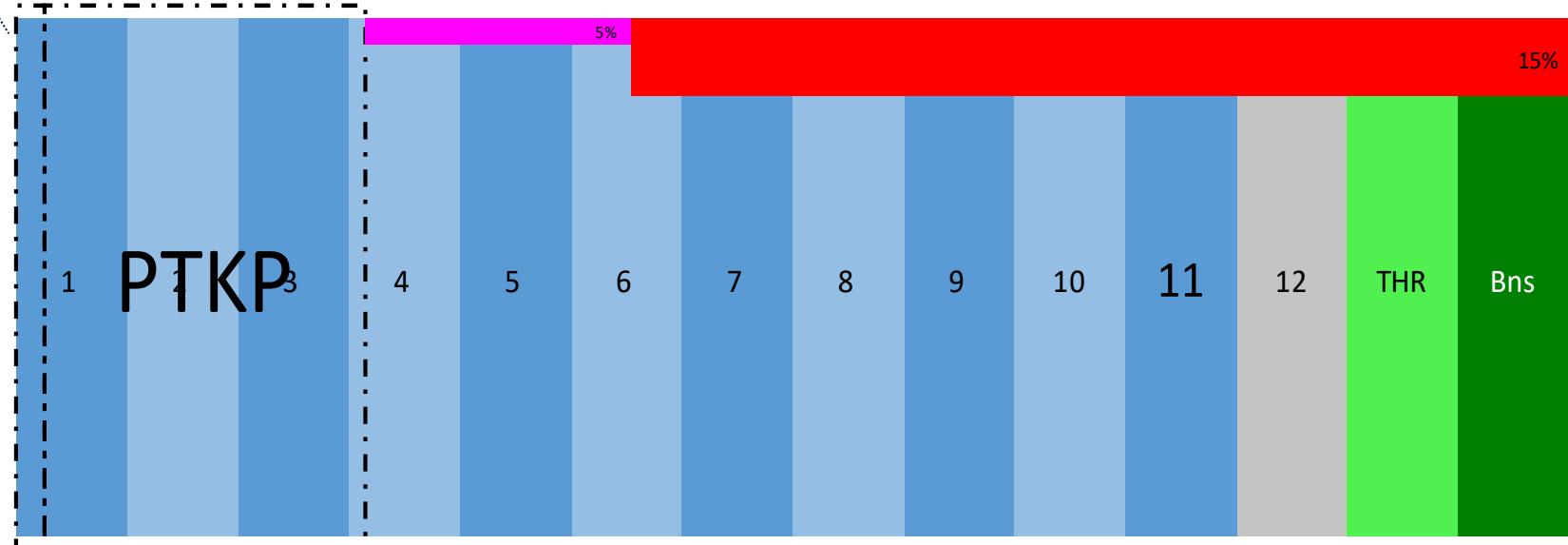
K/3

72,000,000

November

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	November	12
Ph	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,000,000	25,00
THR			25,00									
Bonus					25,00							

Biaya Jabatan



Bulan: November		Nilai Penghasilan	PPh November	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total November:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(proyeksi)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	25,000,000	5,950,000	23.80%	
Total setahun:		350,000,000	37,000,000	10.57%	(proyeksi)

Karyawan C:

Status PTKP:

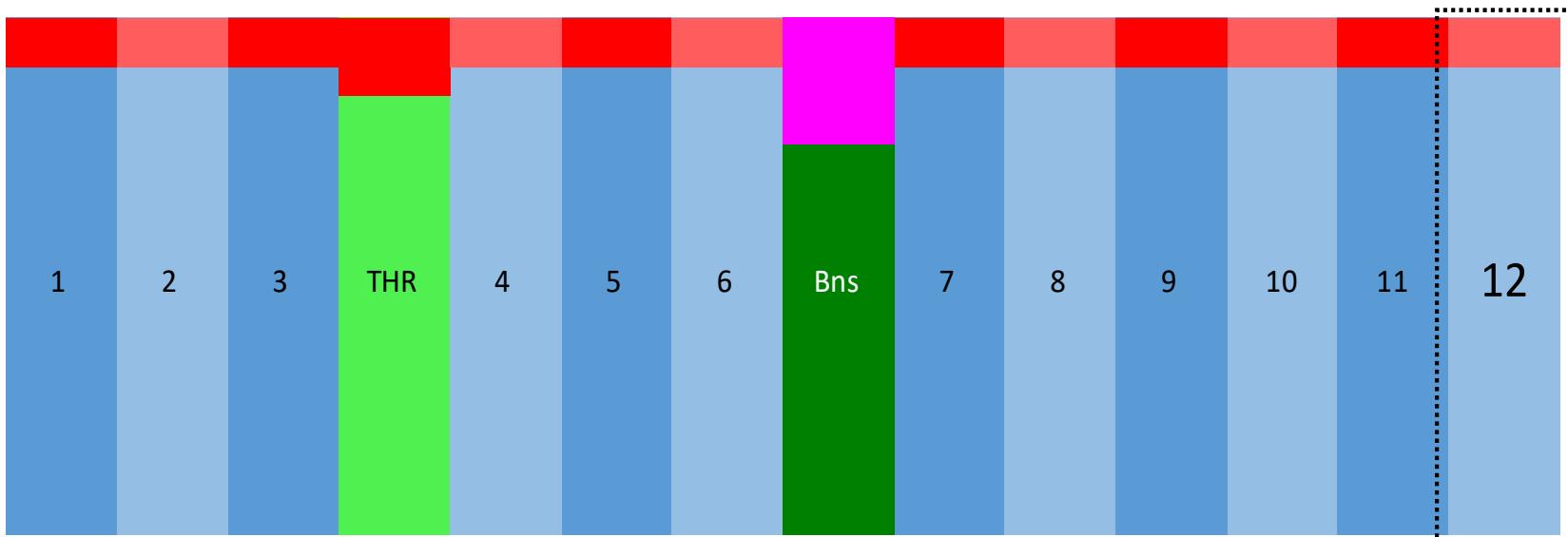
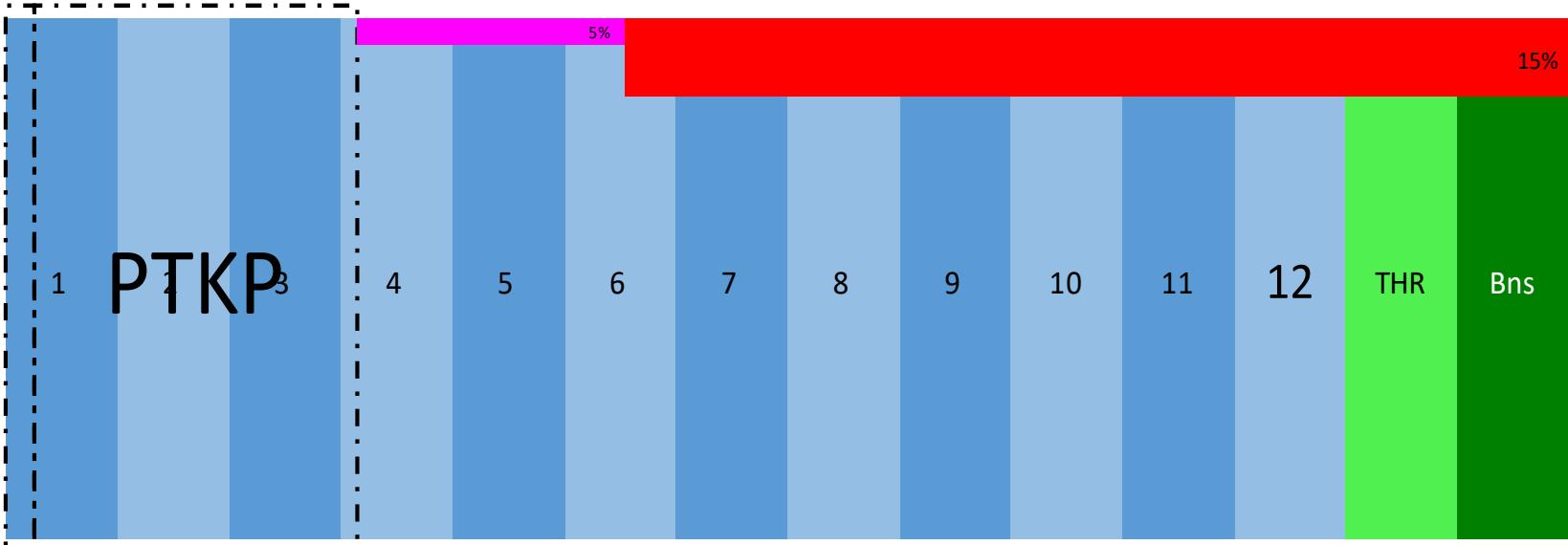
K/3

72,000,000

Desember

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Desember
Ph	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,000,000
THR			25,00									
Bonus					25,00							

Biaya Jabatan



Bulan: Desember		Nilai Penghasilan	PPh Desember	
1	Penghasilan Tetap	25,000,000	2,275,000	9.10%
2		-	-	-
3		-	-	-
Total Desember:		25,000,000	2,275,000	9.10%

Proyeksi setahun		Penghasilan setahun	PPh setahun		PPh / Bulan
1	Ph Tetap (12 x 25,000,000)	300,000,000	27,300,000	9.10%	2,275,000
2	THR (pada bulan ke-3)	25,000,000	3,750,000	15.00%	(aktual)
3	Bonus (pada bulan ke-6)	25,000,000	5,950,000	23.80%	
Total setahun:		350,000,000	37,000,000	10.57%	(aktual)

Expertise:

business process identification
system reengineering
advanced application programming
advanced Microsoft Excel
semi-recursive numerical expression parsing



Setiawan Suryana

IPB - Statistics

Various project experiences:

- Computerization at Ukrida,
- Attendance Management System in Singapore,
- Workflow systems for commercial loan approval system,
- Credit card application approval system,
- Sales and receivables process,
- Inventory control management system.

Training Certification:

- Certified Lotus Professional for collaborative solution development,
- Cisco Sales Expert,
- Project Management,
- Basic Finance Management,
- Business Process & Supply Chain Management,
- Internal Quality Auditor.